

**PENGARUH SABAR DAN KESEJAHTERAAN
PSIKOLOGIS TERHADAP KENAKALAN REMAJA DI
KABUPATEN DEMAK**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister
dalam Ilmu Agama Islam



Oleh:

Hanum Salsabiela

NIM: 2100018020

**PROGRAM MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM
PASCASARJANA UIN WALISONGO SEMARANG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Hanum Salsabiela**

NIM : 2100018020

Judul : **Pengaruh Sabar dan Kesejahteraan Psikologi
terhadap Kenakalan Remaja di Kabupaten
Demak**

Program Studi : Ilmu Agama Islam

Konsentrasi : Etika Tasawuf

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul :

**PENGARUH SABAR DAN KESEJAHTERAAN
PSIKOLOGIS TERHADAP KENAKALAN REMAJA DI
KABUPATEN DEMAK**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 28 Mei 2024

Pembuat Pernyataan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'B. Salsabiela', with a horizontal line drawn underneath it.

Hanum Salsabiela

NIM : 2100018020

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 27 Mei 2024

Kepada
Yth. Direktur Pascasarjana
UIN Walisongo
di Semarang

Aassalamualaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis yang ditulis oleh:

Nama : **Hanum Salsabiela**
NIM : 2100018020
Konsentrasi : Etika Tasawuf
Program Studi : Ilmu Agama Islam
Judul : **Pengaruh Sabar dan Kesejahteraan Psikologi
terhadap Kenakalan Remaja di Kabupaten
Demak**

Kami memandang bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Ujian Tesis.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Dr. Hj. Umul Baroroh, M.Ag.
NIP: 196605081991012001

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 28 Mei 2024

Kepada
Yth. Direktur Pascasarjana
UIN Walisongo
di Semarang

Aassalamualaikum wr. wb.

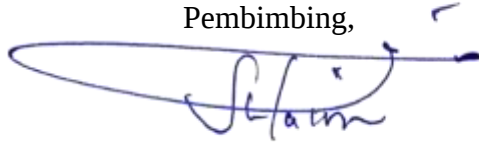
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis yang ditulis oleh:

Nama : **Hanum Salsabiela**
NIM : 2100018020
Konsentrasi : Etika Tasawuf
Program Studi : Ilmu Agama Islam
Judul : **Pengaruh Sabar dan Kesejahteraan Psikologi
terhadap Kenakalan Remaja di Kabupaten
Demak**

Kami memandang bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Ujian Tesis.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'H. Sulaiman', with a large, sweeping horizontal stroke above it.

Dr. H. Sulaiman, M.Ag.
NIP: 197306272003121003

PENGESAHAN TESIS



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PASCASARJANA

Walisongo 3-5, Semarang 50185, Indonesia, Telp.- Fax: +62 24
7614454,

Email: pascasarjana@walisongo.ac.id,

Website: <http://pasca.walisongo.ac.id/>

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang ditulis oleh:

Nama lengkap : **Hanum Salsabiela**

NIM : 2100018020

Judul Penelitian : **Pengaruh Sabar dan Kesejahteraan Psikologis terhadap
Kenakalan Remaja di Kabupaten Demak**

Telah dilakukan revisi sesuai saran dalam Sidang Ujian Tesis pada tanggal 27 Juli 2024 dan layak dijadikan syarat memperoleh Gelar Magister dalam bidang Ilmu Agama Islam.

Disahkan oleh:

Nama lengkap & Jabatan

Dr. Machrus, M.Ag

Ketua Sidang/Penguji

Tanggal

11-7-2024

Tanda-tangan

Dr. Zainul Adzfar, M.Ag

Sekretaris Sidang/Penguji

11-7-2024

Dr. H. Sulaiman, M.Ag

Pembimbing/Penguji

16-7-2024

Dr. Hj. Umul Baroroh, M.Ag

Pembimbing/Penguji

11-7-2024

Dr. Sulistio, M.Ag

Penguji

11-7-2024

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Sabar dan Kesejahteraan Psikologi terhadap Kenakalan Remaja di Kabupaten Demak**
Penulis : Hanum Salsabiela
NIM : 2100018020

Kenakalan remaja merupakan fenomena kompleks yang memerlukan pendekatan holistik dalam penanggulangannya. Sikap sabar dan kesejahteraan psikologis memiliki peran yang sangat penting dalam menghadapi tantangan kenakalan remaja. Studi ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara sabar dan kesejahteraan psikologis terhadap kenakalan remaja di Kabupaten Demak. Pengumpulan data menggunakan teknik angket/kuesioner. Populasi penelitian ini sebesar 224.221 orang yang berumur antara 10 dan 21 tahun. Sampel penelitian ini menggunakan tabel penentuan ukuran sampel yang dirancang oleh Stephen Isaac dan Willian B. Michael, dengan tingkat kesalahan 5% sehingga didapat jumlah sampel sebesar 348 orang. Analisis data menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hipotesis dari variable sabar (X1), kesejahteraan psikologis (X2) dan kenakalan remaja (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, sabar berpengaruh negatif (-5,843) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 terhadap kenakalan remaja. Semakin tinggi kesabaran akan menurunkan potensi kenakalan remaja. Kesejahteraan psikologis secara parsial berpengaruh negatif (-5,061) dengan signifikansi sebesar 0,000 terhadap kenakalan remaja. Semakin baik kondisi kesejahteraan psikologis akan menurunkan potensi kenakalan remaja. Hasil uji F

menunjukkan Sabar dan kesejahteraan psikologis secara simultan berpengaruh sebesar (85,510) dengan signifikansi 0,000 terhadap kenakalan remaja. Besaran pengaruh (koefisien determinasi) variable sabar dan kesejahteraan psikologis terhadap kenakalan remaja sebesar 33,1%.

Kata kunci: Sabar, Kesejahteraan Psikologis, Kenakalan Remaja

ABSTRACT

Title : The Influence of Patience and Psychological Well-Being on Juvenile Delinquency in Demak Regency
Author : Hanum Salsabiela
ID Number : 2100018020

Juvenile delinquency is a complex phenomenon that requires a holistic approach in overcoming it. Patience and psychological well-being have a very important role in facing the challenges of juvenile delinquency. This study is intended to determine the influence between patience and psychological well-being on juvenile delinquency in Demak Regency. Data were collected using questionnaire technique. The population of this study amounted to 224,221 people aged between 10 and 21 years. The sample of this study used a sample size determination table designed by Stephen Isaac and Willian B. Michael, with an error rate of 5% so as to obtain a sample size of 348 people. Data analysis uses multiple linear regression to test the hypothesis of the variables patience (X1), psychological well-being (X2) and juvenile delinquency (Y). The results of this study show that partially, patience has a negative effect (-5.843) with a significance level of 0.000 on juvenile delinquency. The higher the patience, the lower the potential for juvenile delinquency. Psychological well-being partially has a negative effect (-5.061) with a significance of 0.000 on juvenile delinquency. The better the condition of psychological well-being, the lower the potential for juvenile delinquency. The results of the F test show that patience and psychological well-being simultaneously have an effect of (85.510) with a significance of 0.000 on juvenile

delinquency. The magnitude of the influence (coefficient of determination) of the variable patience and psychological well-being on juvenile delinquency is 33.1%.

Keywords: *Patience, Psychological Well-being, Juvenile Delinquency*

المخلص

العنوان	:	تأثير الصبر والصحة النفسية على الأحداث المنحرفين في محافظة ديماك
المؤلف	:	هانم سلسبيلا
رقم الهوية	:	٢١٠٠٠١٨٠٢٠

جنوح الأحداث ظاهرة معقدة تتطلب نهجاً شاملاً في التغلب عليها . وللصبر والسلامة النفسية دور مهم جداً في مواجهة تحديات جنوح الأحداث . تهدف هذه الدراسة إلى تحديد التأثير بين الصبر والرفاه النفسي على جنوح الأحداث في محافظة ديماك تمت مناقشة هذا البحث باستخدام البيانات الكمية التي تم الحصول عليها من موضوع البحث، أي جميع المراهقين في منطقة ديماك. يستخدم جمع البيانات الاستبيانات وتقنيات التوثيق. بلغ عدد سكان هذه الدراسة ٢٢٤,٢٢١ شخصاً تتراوح أعمارهم بين ١٠ و ٢١ عاماً. تستخدم عينة البحث هذه جدول تحديد حجم العينة الذي صممه ستيفن إسحاق وويليان بي مايكل، بمعدل خطأ قدره ٥٪، مما أدى إلى حجم عينة يبلغ ٣٤٨ شخصاً. يستخدم تحليل البيانات الانحدار الخطي المتعدد لاختبار فرضية متغيرات الصبر (X1)، والصحة النفسية (X2)، وجنوح الأحداث (Y). أظهرت نتائج هذه الدراسة أن للصبر تأثيراً سلبياً جزئياً (-5.843) بمستوى دلالة 0.000 على انحراف الأحداث. كلما زاد الصبر، قلت احتمالية جنوح الأحداث. وللسلامة النفسية تأثير جزئي سلبي (-5.061) وبدلالة 0.000 على انحراف الأحداث. كلما كانت الحالة النفسية أفضل، كلما قلت احتمالية جنوح الأحداث. أظهرت نتائج اختبار F أن الصبر والصحة النفسية لهما تأثير في أن واحد (85.510) وبدلالة 0.000 على انحراف الأحداث. بلغ حجم تأثير (معامل التحديد) (لمتغير الصبر والصحة النفسية على انحراف الأحداث) 33.1%.

الكلمات المفتاحية: الصبر، الصحة النفسية، جنوح الأحداث

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri
P dan K Nomor: 158/1987 dan Nomor:
0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan
2	ب	B
3	ت	T
4	ث	ṡ
5	ج	J
6	ح	ḥ
7	خ	Kh
8	د	D
9	ذ	Ẓ
10	ر	R
11	ز	Z
12	س	S
13	ش	Sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ

No.	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	G
20	ف	F
21	ق	Q
21	ك	K
22	ل	L
23	م	M
24	ن	N
25	و	W
26	ه	H
27	ء	’
28	ي	Y

2. Vokal Pendek		
... = a	كَتَبَ	kataba
.... = i	سُئِلَ	su'ila
.... = u	يَذْهَبُ	yaz'habu

3. Vokal Panjang		
... = a>	قَالَ	qa>la
اي = i>	قِيلَ	qi>la
او = u>	يَقُولُ	yaqu>lu

4. Diftong		
اي = ai	كَيْفَ	Kaifa
او = au	حَوْلَ	h}aula

Catatan:
Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb

*Allahhumma Sholli 'Ala Sayyidina Muhammad wa ala Ali
Sayyidina Muhammad*

Maha Suci Allah Yang Maha Pengasih, Yang Maha Memudahkan segala sesuatu yang dianggap sulit oleh hambanya. Atas semua kemudahan yang Allah telah berikan, penulis bisa menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Sabar dan Kesejahteraan Psikologi terhadap Kenakalan Remaja di Kabupaten Demak”. Proses dalam menyusun tesis ini, penulis mengalami berbagai kendala namun atas bimbingan dan bantuan teman-teman tesis ini bisa terselesaikan dengan baik. Atas seluruh bimbingan, bantuan dan perhatian, saya selaku penulis dalam tesis ini mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Rektor Universitas UIN Walisongo Semarang, Prof. Nizar, M. Ag.
2. Direktur Pascasarjana UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Muhyar fanani, M.Ag.
3. Kepala jurusan serta sekretaris prodi Ilmu Agama Islam, bapak Ibnu Fikri, M.SI., Ph.D. serta ibu Dr. Widiastuti, M.Ag.

4. Dosen pembimbing yang selalu memberikan waktu serta perhatiannya. Ibu Dr. Umul Baroroh, M.Ag. serta bapak Dr. Sulaiman, M.Ag.
5. Kepada bapak Dr. Sulistio, M.Si yang selalu memberikan ilmu, motivasi, semangat.
6. Kepada abah saya yang paling saya cintai Alm. Noor Syahid yang telah memberikan saya kesempatan untuk merasakan belajar S2 dan mengajarkan saya menjadi perempuan tangguh serta untuk keluarga saya yang sudah memberikan kasih sayang serta do'a kepada saya.
7. Kepada Mas Rizqi Ainul Fahad Humaidi atas dukungan waktu serta tenaga didalam proses menyelesaikan tesis ini. Memberikan semangat dan motivasi ketika saya kehilangan semangat dalam proses menyelesaikan tesis.
8. Kepada teman-teman tercinta saya yang bersedia mendengarkan segala keluhan saya dan selalu mendoakan saya, Vela Qotrunnada dan Nor Hidayah.
9. Kepada kakak kos saya yang baik hati, Wilda. Terimakasih sudah selalu menyakinkan saya untuk tetap melangkah, terimakasih untuk selalu meyakinkan bahwa saya bisa.

10. Kepada semua jajaran di Kabupaten Demak, guru serta remaja di Kabupaten Demak yang sudah mau membantu berkontribusi dalam penelitian ini.

11. Seluruh pihak yang saya tidak bisa sebutkan satu-satu.

Kepada semua pihak yang berpartisipasi, saya mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya karena dengan dukungan kalian, tesis ini bisa terselesaikan dengan baik. Semoga Allah memberikan balasan atas seluruh kebaikan orang yang sudah berpartisipasi dalam tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis serta pembaca umunya.

Wassalamualamuallaikum Wr.Wb.

Semarang, 28 Mei 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'B. Salsabiela' with a stylized flourish at the end.

Hanum Salsabiela

NIM: 2100018020

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	II
NOTA PEMBIMBING	III
NOTA PEMBIMBING	IV
PENGESAHAN TESIS.....	V
ABSTRAK.....	VI
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	XI
KATA PENGANTAR	XIII
DAFTAR ISI.....	XVI
DAFTAR TABEL.....	XIX
DAFTAR GAMBAR.....	XX

BAB I

PENDAHULUAN.....	21
A. Latar Belakang Masalah.....	21
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan Penelitian.....	18
D. Manfaat Penelitian.....	18

BAB II

KENAKALAN REMAJA, SABAR DAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGI.....	20
A. Kenakalan Remaja.....	20

B. Sabar.....	26
C. Kesejahteraan Psikologi	30
E. Kerangka Berfikir.....	38
F. Kajian Pustaka.....	47
G. Rumusan Hipotesis.....	55

BAB III

METODE PENELITIAN57

A. Jenis Penelitian.....	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian	58
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	58
D. Variabel Penelitian	60
E. Definisi Konseptual dan Definisi Operational	61
F. Teknik Pengumpulan Data	70
G. Uji Keabsahan Data.....	71
H. Teknik Analisis Data.....	86

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA87

A. Deskripsi Lokasi.....	87
B. Deskripsi Data	90
C. Uji Asumsi.....	91
D. Pembahasan.....	101

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	122
RIWAYAT HIDUP	215

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Blue Print Sabar	63
Tabel 3. 2	Blue Print Psychological Well-Being.....	66
Tabel 3. 3	Blue Print Juvenile Delinquency	68
Tabel 3. 4	Uji Validitasi Skala Sabar	73
Tabel 3. 5	Uji Validitas Skala Kesejahteraan Psikologis.....	74
Tabel 3. 6	Uji Validitas Skala Kenakalan Remaja	77
Tabel 3. 7	Hasil Uji Validitas Skala Sabar	78
Tabel 3. 8	Hasil Uji Validitas Skala Kesejahteraan Psikologis	80
Tabel 3. 9	Blue Print Skala Kenakalan Remaja.....	81
Tabel 3. 10	Hasil Uji Reabilitas Skala Sabar	85
Tabel 3. 11	Hasil Uji Reabilitas Skala Kesejahteraan Psikologis.....	85
Tabel 3. 12	Hasil Uji Reabilitas Skala Kenakalan Remaja.....	85
Tabel 4. 1	Jumlah Penduduk Menurut Umur Dan Kelamin	88
Tabel 4. 2	Jumlah Sekolah Di Kabupatene Demak	89
Tabel 4. 3	Hasil Uji Deskriptif	90
Tabel 4. 4	Hasil Uji Multikolineritas	93
Tabel 4. 5	Tabel Uji-T	97
Tabel 4. 6	Uji F.....	99
Tabel 4. 7	Hasil Model Regresi.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Berfikir Penelitian	47
Gambar 4. 1	Hasil Uji Normalitas	91
Gambar 4. 2	Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual	92
Gambar 4. 3	Scatterplot.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kenakalan remaja masih menjadi permasalahan yang memerlukan perhatian yang cukup mendalam. Kenakalan remaja atau *strum and drang* adalah masa ketegangan emosi cukup intens disebabkan perubahan perkembangan fisik serta berfungsi kelenjar.¹ Pada tahap ini, remaja turut menunjukkan peningkatan kepekaan, agresi, ketidaktabilan serta konflik dalam pandangan nilai dan ketegangan emosional. Hal ini memunculkan kecenderungan remaja untuk bertindak ekstrem. Kenakalan yang bisa menyita perhatian publik akhir-akhir ini ialah tawuran, merokok, minum miras, ugal-ugalan di jalan raya, mengonsumsi obat terlarang, aksi tindak asusila, kekerasan, perundungan.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) memperlihatkan jumlah keseluruhan remaja yang ada di Indonesia dengan rentang usia 10-24 tahun mencapai 67 juta dari total seluruh

¹ Soesilowindradini, Psikologi Perkembangan (Masa Remaja), (Surabaya: Usaha Nasional, 1991), h. 160

penduduk Indonesia.² Di Indonesia, terdapat prevalensi perkelahian fisik yang signifikan, khususnya di wilayah perkotaan, dengan tren peningkatan yang konsisten setiap tahunnya. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mendokumentasikan beberapa peristiwa kekerasan remaja antara Januari hingga Juni 2022. Data pemantauan menunjukkan bahwa bahkan di masa wabah Covid-19, pengeroyokan dan perkelahian di kelas kembali muncul setelah Pembelajaran Tatap Muka (PTM) diperkenalkan. Pelajar kerap menggunakan batu, benda tajam (Sajam), sabit, pedang, parang, pisau, bahkan tongkat golf dalam pertarungan tersebut. Remaja juga menyerang lawannya dengan kendaraan bermotor, bahkan ada yang berakhir dengan kematian.³

Berdasarkan data Polres Bogor, 21 dari 92 orang yang ditahan pada Januari hingga Februari 2022 berusia antara 15 hingga 25 tahun dan telah ditetapkan sebagai tersangka. Berdasarkan temuan pemeriksaan polisi, kelompok remaja

² Badan Pusat Statistik, “Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin 2021,” diakses pada tanggal 15 November 2022, https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub.

³ Catatan KPAI Tahun 2022, “Pengeroyokan ABG Dan Tawuran Pelajar Marak Terjadi Meski Masa Pandemi,” diakses pada tanggal 15 november 2022, <http://www.dakta.com/news/29836/catatan-kpai-tahun-2022-pengeroyokan-abg-dan-tawuran-pelajar-marak-terjadi-meski-masa-pandemi>.

ini awalnya berbicara dengan media sosial Instagram untuk menentukan waktu serta lokasi tawuran.⁴ Alasan mereka melakukan tawuran cenderung sepele. Namun, bagi mereka alasan-alasan yang muncul merupakan hal besar yang menurut mereka patut untuk diperjuangkan. Di antara masalah yang menjadi alasan ialah membela diri, solidaritas, membela teman, dan membalas dendam.⁵

Aksi tawuran menjadi satu dari beberapa bentuk kenakalan lainnya yang turut menyumbang bahaya bagi remaja dan lingkungan sosial pergaulannya. Kasus *bullying* juga merupakan kasus yang masih sering terjadi dikalangan remaja. Berdasarkan data KPAI tahun 2022, perundungan dan bentuk kekerasan fisik dan psikis lainnya dilaporkan sebanyak 226 kejadian (Kompas.com, 24 Juli 2022).⁶ Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menerima pengaduan dari 480 anak yang menjadi korban

⁴ Catatan KPAI Tahun 2022, “Pengeroyokan ABG Dan Tawuran Pelajar Marak Terjadi Meski Masa Pandemi,” diakses pada tanggal 15 november 2022

⁵ Hasballah M. Saad, *Perkelahian Pelajar*, (Jakarta: Galang Press, 2003), h.4

⁶ Kompas.com, “Kasus Bullying Yang Tewaskan Siswa SD Di Tasikmalaya Menduga Pelaku Terpapar Konten Pornografi,” diakses pada tanggal 15 November 2022, <https://regional.kompas.com/read/2022/07/24/060600878/kasus-bullying-yang-tewaskan-siswa-sd-di-tasikmalaya-kpai-menduga-pelaku?page=all>.

perundungan di sekolah antara tahun 2016 hingga 2020.⁷ Disamping itu, penggunaan narkoba juga menjadi salah satu bentuk kenakalan remaja, data Badan Narkotika Nasional (BNN) menunjukkan bahwa angka prevalensi 2019-2021 menurut kelompok usia dan tempat tinggal pernah memakai narkoba, usia 15-24 tahun bertempat tinggal didesa menunjukkan angka 1,93% ditahun 2021, sedangkan usia 15-24 tahun bertempat tinggal dikota menunjukkan angka 1,99% ditahun 2021. Kemudian, angka prevalensi 2019-2021 menurut kelompok usia dan tempat tinggal setahun memakai narkoba, usia 15-24 tahun bertempat tinggal didesa menunjukkan angka 1,83% ditahun 2021, sedangkan usia 15-24 tahun bertempat tinggal dikota menunjukkan angka 1,89% ditahun 2021. Terjadi peningkatan keterpaparan narkoba di usia 15-24 tahun terutama diwilayah pedesaan.⁸ Pasien rehabilitasi rawat jalan rentang usia 10-29 adalah 159 orang, sedangkan jumlah pasien

⁷ Reza Pahlevi, "Jumlah Korban Bullying Di Lingkungan Sekolah Indonesia," data boks, 2022, diakses pada tanggal 15 November 2022, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/29/berapa-banyak-korban-bullying-di-lingkungan-sekolah-indonesia>.

⁸ Pusat Penelitian, Data dan Informasi Badan Narkotika Nasional, Indonesia Drugs Report 2022, (Jakarta Timur: Badan Narkotika Nasional, 2022), h.5

rehabilitasi rawat inap rentang usia 10-29 adalah 448 orang.⁹

Seks bebas pra menikah yang saat ini menjadi tren dikalangan remaja sehingga menyebabkan remaja rentan tertular HIV/AIDS dan penyakit lainnya memiliki data yang cukup memprihatinkan. “Antara usia 15-24 tahun, 2% remaja perempuan dan 8% remaja laki-laki mengaku pernah melakukan hubungan seks pranikah..” Selain itu, ditemukan bahwa 11% dari orang-orang ini mengalami kehamilan yang tidak diinginkan. Menurut Survei Dermatografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 yang dilaksanakan setiap lima tahun sekali, menunjukkan 59% wanita dan 74% pria yang melaporkan pernah melakukan hubungan seks pranikah dan menyatakan pengalaman seksual pertama mereka terjadi saat mereka berusia antara 15 dan 19 tahun.¹⁰ Kasus AIDS di Jawa Tengah berjumlah 1.119 orang.

⁹ Pusat Penelitian, Data dan Informasi Badan Narkotika Nasional, *Indonesia Drugs Report 2022*, h.68

¹⁰ EMENKO PMK, “Pemerintah Fokus Cegah Perilaku Seksual Beresiko Di Kalangan Pemuda,” 2021, diakses pada tanggal 15 November 2022, <https://www.kemenkopmk.go.id/pemerintah-fokus-cegah-perilaku-seksual-berisiko-di-kalangan-pemuda>.

Jumlah kasus AIDS dengan usia dibawah 29 tahun berjumlah 1853 orang.¹¹

Kenakalan remaja tidak hanya terdapat dikota-kota besar, kasus kenakalan remaja juga marak terjadi di Kabupaten Demak Kenakalan remaja yang terjadi di Kabupaten Demak seperti banyaknya kasus balap liar. Pada tanggal 13 November 2022, Kanit Samapta Aipda Sunaryo yang memimpin rombongan aparat Polres Demak Kota mengaku sempat mendatangi beberapa pemuda yang terlibat balap liar atau trekking. Polres Demak Kota mengamankan enam pemuda di wilayah ini, lima di antaranya pelajar dan satu orang pegawai swasta.¹² Tidak hanya balap liar, kasus remaja yang berkaitan dengan mengkonsumsi minuman keras juga masih terjadi di Kabupaten Demak, terdapat beberapa remaja yang berpesta miras di lingkungan sekolah. Dilansir dari *tribunnews.com*, terdapat 8 siswa disalah satu sekolahan negeri di Kabupaten Demak menggelar pesta miras setelah melaksanakan ujian. Terdapat video berdurasi 30 detik para siswa yang masih

¹¹ Pusat Penelitian, Data dan Informasi Badan Narkotika Nasional, *Indonesia Drugs Report 2022*, h.69

¹² Progresif.co, “Keluhkan Balap Liar, Polsek Amankan Enam Pemuda,” 2022, diakses pada tanggal 15 November 2022, <https://progresif.co/keluhkan-balap-liar-polsek-amankan-enam-pemuda/>.

menggunakan seragam batik biru dan putih berkumpul, ada beberapa siswa yang hanya menggunakan *tank-top* berpesta miras bersama.¹³

Kasus yang sama yaitu seorang siswi SMA usia 17 tahun di Demak memaksa temannya untuk meminum minuman keras hingga mabuk kemudian menyetubuhinya.¹⁴ Polsek Demak juga mendapatkan pesan pengaduan masyarakat perihal terdapat kelompok remaja yang berkumpul tengah malam bersenang-senang dan meminum minuman keras.¹⁵ Selain itu, kasus tawuran juga terjadi di Kabupaten Demak. Terdapat sekelompok siswa SMP yang menyerang sejumlah pelajar lain dengan mengayunkan senjata tajam.¹⁶ Di lansir dari

¹³ Tribunnews.com, “8 Siswi SMA Di Demak Berpesta Miras,” 2019, diakses pada tanggal 15 November 2022, <https://www.tribunnews.com/regional/2019/12/09/viral-video-8-siswi-sma-di-demak-pesta-miras-ini-penjelasan-kepala-sekolah>.

¹⁴ Sidonews.com, “Siswi SMA Di Demak Cekokki Temannya Miras Lalu Mensetubuhinya,” 2019, diakses pada tanggal 15 November 2022, <https://www.tribunnews.com/regional/2019/12/09/viral-video-8-siswi-sma-di-demak-pesta-miras-ini-penjelasan-kepala-sekolah>.

¹⁵ Progresif.co, “Dapat Aduan Ada Segerombolan Remaja Mabuk, Polsek Demak Mendatanginya,” 2022, diakses pada tanggal 15 November 2022, <https://progresif.co/dapat-aduan-ada-segerombol-remaja-mabuk-polsek-demak-kota-datangi-tnp/?amp=1>.

¹⁶ iNewsJateng.id, “Sekelompok Remaja Berseragam SMP Di Demak Brutal Menyerang Pelajar,” 2019, diakses pada tanggal 15 November 2022, <https://jateng.inews.id/berita/viral-sekelompok-remaja-berseragam-smp-di-demak-brutal-meny Serang-pelajar>.

TBNews Februari 2023, dalam acara “Jum’at Curhat” warga mengeluhkan secara langsung kepada Polres Demak tentang perilaku kenakalan remaja. Dalam keluhannya, warga menjelaskan bahwa tempat wisata Jati Park di Desa Jragung, Kecamatan Karangawen, Kabupaten Demak selama ini dikenal sebagai tempat nongkrong siswa bolos saat jam pelajaran sekolah masih berlangsung. Siswa-siswa bolos yang nongkrong di tempat wisata tersebut membuat warga resah dan tidak nyaman.¹⁷

Kasus kenakalan yang masih hangat diperbincangkan terdapat siswa madrasah aliyah (MA) di Kecamatan Kebunagung Demak yang membacok leher gurunya menggunakan sabit hingga terluka parah. Remaja yang masih berusia 17 tahun tersebut kecewa tidak diperbolehkan mengikuti ujian tengah semester dikarenakan belum mengerjakan tugas sesuai waktu yang sudah ditentukan.¹⁸ Kasus yang sama terjadi dibulan

¹⁷ Tbnews Demak, “Warga Curhat Ke Kapolres Demak Tentang Kenakalan Remaja,” diakses pada tanggal 15 November 2022, <https://tribrataneews.demak.jateng.polri.go.id/warga-curhat-ke-kapolres-demak-tentang-kenakalan-remaja/>.

¹⁸ Tim Detik Jateng, “Murid Bacok Di Demak Terancam Hukuman 17 Tahun Penjara,” Detik News, 2023, diakses pada tanggal 1 Oktober 2023,

september tahun 2023, terdapat remaja berusia 16 yang bunuh diri menggunakan kabel charger dikarenakan pesannya tidak dibalas oleh seseorang didalam kontak hpnya yang dinamai “bojoku”.¹⁹

Kenakalan remaja di Kabupaten Demak seperti perilaku siswa bolos sekolah di jam pelajaran, balap liar, kekerasan seksual, pesta minuman keras, bunuh diri, pembacokan dan tawuran menjadi masalah yang perlu perhatian khusus agar dapat diatasi sesegera mungkin. Jika terus dibiarkan, maka dikhawatirkan jumlahnya akan semakin meningkat dan tindakan kenakalannya dapat berkembang menjadi perilaku-perilaku yang lebih parah. Hal ini dikarenakan, mereka yang berada di fase remaja cenderung mengalami emosi yang tidak stabil karena perubahan-perubahan di masa transisi. Oleh karenanya, para remaja perlu pendampingan agar dapat diarahkan dan memiliki kontrol diri yang baik.

<https://news.detik.com/berita/d-6952745/murid-yang-bacok-guru-di-demak-terancam-12-tahun-penjara>

¹⁹ Mochamad Saifudin, “Siswa SMA Di Demak Gantung Diri Gegara Chat Tak Di Balas ‘Bojoku’,” DetikNews, September 2023, diakses pada tanggal 1 Oktober 2023, <https://news.detik.com/berita/d-6933979/siswa-sma-di-demak-gantung-diri-gegara-chat-tak-dibalas-bojoku>

Tinjauan psikologi perkembangan telah menjelaskan tahapan perkembangan manusia dengan terperinci serta mendalam. Manusia melewati masa remaja pada tahap perkembangan ini, yaitu masa dimana ia mengalami perkembangan dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan. Masa remaja merupakan masa preservasi dimana terjadi pertumbuhan pesat di segala lini. Mereka bukan lagi anak-anak pada tahap ini, seperti yang terlihat dari perubahan ciri fisik, sikap, cara berpikir, dan perilaku. Akan tetapi juga bukan orang dewasa yang sudah membentuk kematangan secara mental dan biologis.²⁰

Keadaan yang penuh ketidakpastian ini seringkali menimbulkan tantangan bagi remaja itu sendiri dan masyarakat luas, karena kepribadiannya masih dalam proses berkembang secara stabil dan matang atau sedang mengalami konflik yang berkaitan dengan masa pubertas. Konflik-konflik ini ditandai dengan seringnya munculnya sikap oposisi dan resistensi. Pada masa-masa sebelumnya, remaja mempunyai kecenderungan untuk patuh dan konsisten mengindahkan bimbingan orang tua atau

²⁰ Zulfikar Abbas Pohan, Fuad Zaini Siregar, and Nova Silvia Karolina Br Sembiring, "Strategi Masyarakat Menghadapi Perilaku Buruk Remaja", *Khazanah: Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2022), h. 1–15, <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/download/2793/pdf>.

pendidikanya. Namun, dalam fase transisi saat ini, disposisi ini sedang mengalami transformasi, yang jika disalurkan secara efektif, akan mempunyai potensi untuk memberikan hasil yang bermanfaat.²¹

Warsito, Siti Fatimah, dan Towil Umuri, kenakalan remaja dapat dipahami sebagai pelanggaran norma dan nilai masyarakat. Dalam hal ini, dimaknai bahwa tindakan melanggar batas norma dan nilai merupakan tindakan yang dianggap bertentangan, menyimpang, dan bahkan merusak norma-norma.²² Pada usia ini, orang mulai menjadi lebih aktif dan mempunyai lebih banyak energi. Energi yang besar dan berlebihan dapat menjadi pemicu remaja melakukan perilaku negatif apabila energinya tidak disalurkan dengan benar. Pada tahap ini, individu mengalami kecenderungan yang kuat untuk membangun rasa identitasnya sendiri dan mencari validasi dari lingkungan keluarga dan sosialnya. Akibatnya, untuk mencapai pengakuan yang diinginkan, remaja melakukan

²¹ Y. Bambang Mulyono, *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja Dan Penanggulangannya*, (Yogyakarta: Penerbit Yayasan Kanisius, 1984), h. 16

²² Siti Fatimah and Muhammad Towil Umuri, "Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja Di Desa Kemadang Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul," *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 4, no. 1 (2014), h.87–96, <http://journal.uad.ac.id/index.php/Citizenship/article/view/6284>."

perilaku yang bertentangan dengan peraturan dan standar etika yang telah ditetapkan.

Fase remaja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan individu, karena remaja mengalokasikan sebagian besar waktunya dalam lingkungan pendidikan. Remaja harus mempunyai rasa sejahtera agar dapat menunjang pertumbuhan kognitif dan pendidikannya secara optimal. Pada masa remaja, pemantauan dan pemeliharaan kesejahteraan psikologis individu sangat penting untuk diprioritaskan. Penanaman kesejahteraan psikologis merupakan aspek penting dalam diri seseorang, karena hal ini memungkinkan mereka untuk meningkatkan keterlibatan penuh mereka dalam memenuhi kewajiban dan mewujudkan kemampuan mereka.²³

Individu dengan tingkat kesejahteraan yang tinggi menunjukkan produktivitas yang lebih besar dan cenderung mengalami peningkatan kesehatan mental dan fisik dibandingkan dengan individu dengan kesejahteraan yang menurun. Namun demikian, terbukti bahwa tingkat kesejahteraan psikologis remaja masih relatif menurun.

²³ Burhanuddin Hartono dan I Made Moh. Yanuar Saifudin, "Spritualitas dan Tipe Kepribadian Berhubungan dengan Psychological Well-Being di Sekolah Menengah Pertama Yogyakarta," *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* vol.3 no.2, (2021), h. 421–428.

Bentuk konkret remaja masih memiliki *psychological well-being* yang relatif rendah yaitu maraknya kenakalan remaja pada saat ini. Wilis yang dikutip Burhanuddin dkk menggambarkan betapa rendahnya kesejahteraan psikologis tercermin dalam kriminalitas remaja. Kenakalan remaja didefinisikan sebagai perilaku anak di bawah umur yang melanggar hukum, agama, dan standar sosial serta menimbulkan kerugian bagi orang lain, mengganggu wacana publik, atau merugikan diri sendiri. Beberapa contoh kenakalan remaja antara lain perkelahian, penggunaan obat-obatan terlarang dan minuman beralkohol, berhubungan seks sebelum menikah, dan bolos sekolah dan balapan liar.²⁴

Mahoney dan Thoresen dalam Ghufon dan Risnawita menjelaskan bahwa hubungan integratif antara seseorang dengan lingkungannya merupakan dasar dari pengendalian diri.²⁵ Dalam menghadapi situasi yang bervariasi, remaja harus memiliki kontrol diri yang berfungsi sebagai pengamat untuk mendapatkan cara

²⁴ Burhanuddin Hartono, "Spritualitas dan Tipe Kepribadian Berhubungan dengan Psychological Well-Being di Sekolah Menengah Pertama Yogyakarta," h.423

²⁵ Ghufon dan Risnawita, *Teori-Teori Psikologi*, 2nd ed., (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 22

yang tepat dalam bertindak dan menentukan perilaku yang sesuai dengan situasi yang dihadapi. Seseorang dapat melakukan kontrol diri yang baik apabila merasa sejahtera secara psikologis. Kesejahteraan psikologis ialah keadaan psikologis yang sehat dan bahagia yang dimiliki setiap orang.

Remaja yang mempunyai tingkat kesejahteraan psikologis tinggi lebih mampu menjaga pengendalian diri dan terhindar dari tindak kenakalan remaja. Sehingga mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi masa depan dengan mengisi berbagai kegiatan positif. Ryff dalam Munthe, Maslihah & Chotidjah mengungkapkan bahwa *psychological well-being* adalah tercapainya potensi diri semaksimal mungkin. Hal ini mencakup kemampuan untuk mampu menerima diri sendiri baik kekuatan maupun kelemahannya, kemandirian, kemampuan dalam berinteraksi sosial hingga kemampuan dalam membentuk preferensi dengan tujuan hidup dan pengembangan dirinya.²⁶ Menurut Akhtar, kesejahteraan psikologis dapat mengurangi depresi dan perilaku buruk

²⁶ B. E. Munthe, Maslihah, S., & Chotidjah, S., "Hubungan Spiritualitas Dan Psychological Well-Being Pada Anak Didik Pemasyarakatan Di Lembaga Pemasyarakatan Anak Pria Kelas IIA Tangerang," Jurnal Psikologi Klinis Indonesia vol.1, no. 1 (2017), h. 53–65.

remaja sekaligus membantu mereka merasakan emosi positif dan kepuasan dalam hidupnya.²⁷

Menurut An-Najar yang dikutip oleh Triantoro Safaria, kesabaran adalah kemampuan mengendalikan perasaan dan dorongan negatif, menjaga ketenangan, menerima segala sesuatu apa adanya, dan menghadapi keadaan yang menantang tanpa mengeluh dengan berlebihan. Bersabar merupakan indikasi kemampuan seseorang untuk mengatur diri sendiri sedemikian rupa sehingga mencerminkan tekad batinnya. Semakin sabar seseorang, maka ia akan semakin berkomitmen dan nyata dalam menjalani dan menghadapi keadaan sulit dalam hidupnya. Penelitian yang ada menunjukkan korelasi positif antara kesabaran dan berbagai indikator kesejahteraan, termasuk kebahagiaan, kualitas hidup yang tinggi, dan kepuasan hidup secara keseluruhan. Selain itu, kesabaran ditemukan berbanding terbalik dengan tingkat depresi, kecemasan, dan disfungsi psikologis.²⁸

²⁷ Adhyatman Prabowo, "Gratitude Dan Psychological Wellbeing Pada Remaja," *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 5, no. 2 (2017), h.260–270, <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/view/4857>.

²⁸ Ayşe Eliüşük Bülbül and Gökhan Izgar, "Effects of the Patience Training Program on Patience and Well-Being Levels of University Students," *Journal of Education and Training Studies* 6, no. 1 (2017), h.159-168, <https://doi.org/10.11114/jets.v6i1.2900>.

Dalam arikel jurnal yang berjudul “*Sabar: Sebuah Konsep Psikologi*” oleh Subandi, menemukan hal lain dari sudut pandang agama, kesabaran juga dilihat dari sudut pandang psikologis. Analisis tersebut menghasilkan berbagai temuan yang dapat dijelaskan. Dari sudut pandang psikologis, Bersabar berarti mengatur perasaan dan keinginan, mengatasi rintangan, menerima diri sendiri, dan banyak memikirkan sesuatu, berpegang teguh pada harapan masa depan, tenang, tidak terburu-buru, memaafkan orang lain, dan menjaga hubungan positif.²⁹

Kesabaran membutuhkan kekuatan untuk menangani segala bentuk kesulitan dengan penuh ketenangan.³⁰ Meskipun hal tersebut terus menyelimuti, menerima dengan lapang dada dan sikap positif, sabar akan menjadi penguat jiwa secara otomatis.³¹ Imam Al-ghazali menyatakan sabar sebagai bagian dari usaha meninggalkan tindakan dan keinginan yang dibawa oleh hawa nafsu pada

²⁹ Subandi, “Sabar: Sebuah Konsep Psikologi,” Jurnal Psikologi 38, no. 2 (2011), h.215–227.

³⁰ Thohari Musnamar, Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islami, (Yogyakarta: UII Press, 1992), h.5

³¹ Ibnu al-Qayyim al-Jauzzy, Sabar Perisai Seorang Mukmin, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2000), h. 21

keadaan atau kondisi tertentu.³² Pemaparan diatas menjadi dasar ketertarikan penulis yang dilanjutkan untuk penelitian secara mendalam dengan judul “Pengaruh Sabar dan *Psychological Well being* terhadap *Juvenile Delinquency* di Kabupaten Demak”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan landasan di atas, dapat diturunkan beberapa rumusan masalah berikut:

1. Adakah pengaruh antara sabar terhadap kenakalan remaja di Kabupaten Demak ?
2. Adakah pengaruh antara kesejahteraan psikologis terhadap kenakalan remaja di Kabupaten Demak ?
3. Adakah pengaruh antara sabar dan kesejahteraan psikologis secara simultan terhadap kenakalan remaja di Kabupaten Demak?

³² Abu Hamid Muhammad Al Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, Terj. Moh. Zuhri, Dkk” (Jakarta: CV. Faizan, 1982), h.275

C. Tujuan Penelitian

Setelah rumusan masalah dalam penelitian ini ditetapkan, maka menjadi penting untuk menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian ini, sehingga memungkinkan pembaca untuk mengambil manfaat potensial dari penelitian ini. Penelitian ini bertujuan mengkaji manfaat dan tujuan yang terkait penelitian tersebut.

1. Mengungkap pengaruh tingkat sabar terhadap kenakalan remaja di Kabupaten Demak.
2. Mengungkap pengaruh tingkat kesejahteraan psikologis terhadap kenakalan remaja di Kabupaten Demak.
3. Mengungkap pengaruh tingkat sabar dan kesejahteraan psikologis secara simultan terhadap kenakalan remaja di Kabupaten Demak

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menghasilkan manfaat dua kategori berbeda, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah khazanah keilmuan mengenai pengaruh antara sabar dan kesejahteraan

psikologis terhadap kenakalan remaja di Kabupaten Demak

- b. Menambah wawasan dan khazanah keilmuan pada kajian bidang tasawuf khususnya ilmu etika tasawuf.
- c. Menguji teori yang berkaitan dengan antara sabar dan kesejahteraan psikologis terhadap kenakalan remaja di Kabupaten Demak

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat menjadi masukan untuk bagi orang tua dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis anak sehingga dapat menurunkan tingkat kenakalan remaja
- b. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa sehingga siswa dapat mencapai secara penuh potensi dalam setiap siswa.
- c. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada pemerintah sebagai bentuk evaluasi serta perkembangan dalam menanggulangi kasus kenakalan remaja terkhusus di Kabupaten Demak.

BAB II

KENAKALAN REMAJA, SABAR DAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGI

A. Kenakalan Remaja

1. Definisi Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja memiliki nama lain *Juvenile Delinquency*.³³ *Juvenile* berarti anak, sedang *delinquency* berarti kejahatan. Maka *Juvenile Delinquency* adalah perilaku anak yang menyimpang. Menurut Bimo Walgito dalam Sudarsono, *Juvenile Delinquency* mencakup setiap perbuatan kenakalan.³⁴ Kata remaja dari istilah latin *juvenilis* artinya anak-anak, pemuda, aspek-aspek khas masa muda, dan ciri-ciri khas masa remaja. Istilah Latin *delinquere*, yang berarti diabaikan atau diabaikan, merupakan sumber dari kata bahasa Inggris *delinquent*. Dari inilah mulai berkembang dengan makna yang buruk, asosial, kriminal, melanggar hukum, menimbulkan keributan, menimbulkan masalah dan tidak dapat diubah. Menurut Kartono Kartini, kenakalan remaja

³³ Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h.90

³⁴ Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, h. 91

mengacu pada aktivitas kriminal dan perilaku negatif yang ditunjukkan oleh individu muda. Ini adalah tanda patologi remaja, atau penyakit sosial, yang disebabkan pengabaian sosial mendorong perilaku menyimpang.³⁵

Kenakalan remaja menurut Carroll adalah suatu peralihan perilaku dimana sebuah kenakalan lebih menarik dilakukan bagi remaja, seperti pencurian dan erampokan, pelanggaran kendaraan bermotor, pelanggaran terkait obat terlarang, penyerangan, pelanggaran terkait sekolah, perusakan, dan kekacauan publik.³⁶ Gejala-gejala kenakalan remaja atau *juvenile delinquency* merupakan gejala sosial dalam situasi yang bersifat statis (tetap). Beberapa dari gejala ini dapat diamati dan diukur, sementara gejala lainnya dapat dirasakan. Sementara itu, kenakalan remaja merupakan gejala dari situasi dinamis (berkembang) yang semakin meningkat

³⁵ Kartono Kartini, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1992), h. 7

³⁶ Carroll, A., Hemingway, F., Bower, J., Ashman, A., Houghton, S., & Durkin, K. (2006). Impulsivity in juvenile offenders: Differences among early-onset, late-onset and non-offenders. *Journal of Youth and Adolescence*, 35 (4), 2006, 519-529. DOI: 10.1007/s10964-006-9053-6

seiring dengan kemajuan teknologi, industrialisasi, dan urbanisasi. Perilaku kenakalan remaja yang tidak dapat diketahui dan tidak adanya hukuman dikarenakan kejahatannya dianggap sepele sehingga tidak diperlukan adanya pelaporan ke pihak berwajib, orang yang terlibat dalam kasus kenakalan remaja enggan untuk berhubungan dengan kepolisian dan pengadilan, orang yang terlibat kasus kenakalan remaja takut akan terjadinya balas dendam yang menyebabkan permasalahan semakin panjang.³⁷

Masa remaja adalah masa transisi bagi remaja, ketika mereka mungkin menunjukkan perilaku antisosial disertai banyaknya pergolakan hati dan konflik internal. Oleh karena itu, kurangnya proses perkembangan pribadi pada anak, seperti kematangan seksual, pencarian jati diri yang matang, ambisi yang tidak terkendali, kurangnya disiplin diri, pendidikan yang tidak menekankan kepribadian anak, dan kurangnya usaha, menyebabkan anak menjadi kurang berkembang dan memunculkan

³⁷ Kartono Kartini, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, h.23

gejala kenakalan remaja. Kurang berkembangnya karakter bertanggung jawab sosial pada remaja bermula dari adanya penanaman pemikiran moralitas dan agama oleh orang tua dan orang dewasa lain disekitarnya.³⁸

2. Faktor-faktor Juvenile Delinquency

Sarlito Wirawan Warsono mambagi beberapa faktor-faktor *juvenile delinquency* sebagai berikut :

- a. *Rational choice*, keputusan, minat, dorongan, atau kemauan seseorang menentukan kenakalan yang dilakukannya.
- b. *Social disorganization*, terjadinya kenakalan remaja dapat disebabkan oleh merosotnya atau tidak adanya struktur sosial yang secara historis menjunjung keseimbangan atau kohesi dalam masyarakat.
- c. *Strain*, tekanan sosial ekstrim, seperti kemiskinan, menyebabkan sebagian orang memilih jalur pemberontakan dengan melakukan kejahatan atau terlibat dalam kenakalan remaja.

³⁸ Kartono Kartini, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, h.7

- d. *Differential association*, pergaulan yang tidak sehat menyebabkan kenakalan remaja.
- e. *Labeling*, adanya anggapan bahwa anak yang berperilaku buruk otomatis dikategorikan nakal.
- a. *Male phenomenon*, adanya pendapat secara umum diyakini bahwa laki-laki lebih tidak bermoral dibandingkan perempuan. Penjelasanannya adalah bahwa budaya maskulinitas menyiratkan bahwa wajar jika anak muda menjadi anak laki-laki yang nakal, atau kenakalan adalah kualitas yang diasosiasikan dengan laki-laki.³⁹

3. Bentuk-bentuk Perilaku *Juvenile Delinquency*

Keadaan mental dan emosional juvenile deliquen yang tidak stabil muncul dari proses pengondisian lingkungan negatif yang diterapkan oleh remaja, pubertas, atau pada kepribadiannya. Jenis kegiatan kenakalan ini adalah:⁴⁰

³⁹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), h. 32

⁴⁰ Kartono Kartini, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, h.23

- a. Mengemudi terlalu cepat, sehingga membahayakan keselamatan orang lain dan membahayakan nyawa diri sendiri.
- b. Perkelahian anatar kelompok, antar sekolah, antar suku, bahkan sampai adanya korban jiwa.
- c. Membolos sekolah dan menggelandang di sepanjang sekolah atau bahkan bersembunyi di tempat terpencil
- d. Tindakan mengancam, mengintimidasi, mencuri, menyerang, mencopet, merampok, atau membunuh seseorang.
- e. Minum terlalu banyak dan melakukan perilaku promiscuous membuat suasana menjadi tidak stabil.
- f. Ketergantungan bahan narkotika (obat bius, *drugs*)
- g. Melakukan perjudian dan bentuk-bentuk permainan lain dengan taruhan
- h. Melakukan pengguguran janin oleh perempuan dan pembunuhan bayi oleh ibu diluar pernikahan
- i. Melakukan bullying

B. Sabar

1. Definisi Sabar

Istilah sabar diartikan tindakan menunjukkan pengendalian diri di tengah tantangan, yang ditandai dengan kemampuan bertahan tanpa mudah menyerah, menjaga ketenangan emosi, dan menghindari reaksi tergesa-gesa atau tekanan emosi.⁴¹ Konsep sabar yang aslinya berasal dari bahasa Arab kemudian diasimilasikan ke dalam bahasa Indonesia. Etimologi istilah ini dapat ditelusuri kembali ke akar kata “sabara”, yang kemudian berkembang menjadi kata benda verbal *sabran*. Dalam ranah linguistik, konsep kesabaran dapat dilihat sebagai tindakan menghambat dan mengekang perilaku linguistik tertentu. Dalam konteks terminologi, kesabaran dapat dilihat sebagai tindakan menahan diri dalam kaitannya dengan kecemasan, ekspresi ketidakpuasan secara verbal, reaksi emosional, dan perilaku fisik impulsif.⁴²

⁴¹ Tim Dekdibud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), h.13

⁴² Musthafa Syaikh Ibrahim Haqqi, Dahsyatnya Energi Sabar, (Solo: Multazam, 2013), h. 29

Menurut imam al-Ghazali sabar adalah kemampuan menahan kecenderungan untuk menuruti segalanya demi memuaskan hawa nafsu. Jika seseorang dapat mempertahankan perlawanan ini, mereka akan mencapai keimanan kepada Allah dan bergabung dalam barisan orang yang sabar.⁴³ Ibnu Qayyim al-Jauziyah mengungkapkan sabar :⁴⁴

عن واللسان الجزع عن النفس حبس فالصبر والحبس المنع ونحوهما الثياب وشق الخدود لطم عن والجوارح التشكي

“Menahan jiwa dari perasaan cemas, menahan lisan dari berkeluh-kesah dan menahan anggota badan dari tindakan menampar pipi sendiri, menyobek-nyobek pakaian sendiri dan lain-lain.”⁴⁵

Definisi kesabaran dari al-Jauziyah dalam rusdi menjelaskan konsep taksonomi dalam Islam yang

⁴³ Al-Ghazali, Ihya Ulummudin, juz 4 (Beirut: Dar Ma'rifat, n.d.), h.217

⁴⁴ Ibnu al-Qayyim al-Jauzy, Idah Al-Shabirin Wa Dzakariah al-Syakirin, (Beirut: Dar Ibnu Katsir, 1989), h.1-3

⁴⁵ Ibnu al-Qayyim al-Jauzy, Sabar Dan Syukur: Mengungkap Rahasia Di Balik Keutamaan Sabar Dan Syukur, Terj. Achmad Sunarto (Semarang: Pustaka Nuun, 2005), h. 11

khas. Dalam psikologi barat, telah dikenal taksonomi Bloom yang membagi aspek-aspek psikologis menjadi kognitif, afektif, dan konatif. Dalam Islam, konsep taksonomi membagi aspek psikologis menjadi hati (*qalb*), lisan (verbal), dan perilaku (*behavior*).⁴⁶ Kemampuan untuk mempertahankan pengendalian diri pada saat konflik dan untuk bertahan dalam cobaan dan ujian Allah adalah apa yang Al-Qur'an definisikan sebagai kesabaran. Salah satu keutamaan utama yang mendapat tempat menonjol dalam ajaran Islam adalah kesabaran.⁴⁷ Kesabaran bukanlah sifat pasif, melainkan sifat dinamis. Bersabar tidak sama dengan patuh, tunduk dan menyerah tanpa berusaha. Sebaliknya, kesabaran adalah kemampuan untuk bekerja keras dan memberikan segalanya dalam suatu tugas sambil mempertahankan ketangguhan mental

⁴⁶ Ahmad Rusdi, "Patience in Islamic Psychology and Its Measurement," 2016, *Paper Submission fot the 3rd inter Islamic University Conference on Psychology*, <https://www.researchgate.net/publication/317063350>

⁴⁷ Sopyan Hadi et al., "Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an," *Jurnal Madani* 1, no. 2 (2018), h. 473–488.

dan percaya pada diri sendiri serta kemampuan untuk menjadi lebih sukses.⁴⁸

2. Macam-macam Sabar

Al-Jauziyah mengklasifikasikan kesabaran berdasarkan hukum-hukum nya sebagai berikut :⁴⁹

- a. Sabar yang diwajibkan, terdiri dari sabar dalam meninggalkan larangan, sabar dalam ketaatan, dan sabar dalam penderitaan
- b. Sabar yang disunnahkan, terdiri dari sabar dalam meninggalkan hal yang dibenci dan sabar dalam melaksanakan perintah Allah
- c. Sabar yang diharamkan, terdiri dari sabar dalam meninggalkan ketaatan dan sabar dalam melakukan kemudharatan.
- d. Sabar yang makruh, terdiri dari sabar dalam meninggalkan yang disyariatkan dan sabar dalam melakukan yang dibenci
- e. Sabar yang mubah, yaitu sabar dalam melakukan atau meninggalkan sesuatu yang sama

⁴⁸ Umi Rohmah, “Resiliensi Dan Sabar Sebagai Respon Pertahanan Psikologis Dalam Menghadapi Post-Traumatic,” Ilmu Dakwah : Academic Journal for Homiletic Studies 6, no. 2 (2012), h. 312–330.

⁴⁹ Ibnu al-Qayyim al-Jauzy, Sabar Dan Syukur: Mengungkap Rahasia Di Balik Keutamaan Sabar Dan Syukur, Terj. Achmad Sunarto, h. 43.45

C. Kesejahteraan Psikologi

1. Definisi Kesejahteraan Psikologis

Psychological Well-Being menurut Ryff adalah terwujudnya seluruh potensi yang dimiliki seseorang ketika ia mampu menerima segala kelebihan dan kekurangannya, mandiri, mampu membentuk ikatan yang sehat dengan orang lain, dan memadai di lingkungannya. Hal ini diartikan sebagai kemampuan untuk mengubahnya agar sesuai kebutuhan, memiliki tujuan hidup, dan terus berkembang sebagai pribadi yang bernilai positif.⁵⁰

Selain dari keenam hal tersebut, terdapat juga beberapa faktor yang turut memengaruhi diantaranya adalah umur, gender, *culture*, dan *socioeconomic status*. Didalamnya Ryff menjelaskan terdapat evaluasi terhadap pengalaman yang menjadikannya mampu menerima keadaannya dan membuat kesejahteraan psikologis seseorang menjadi rendah atau sebaliknya ketika seseorang yang memilih untuk berusaha memperbaiki keadaan hidupnya. Seseorang

⁵⁰ Carol D. Ryff, "Happiness Is Everything, or Is It? Explorations on the Meaning of Psychological Well-Being," *Journal of Personality and Social Psychology* 57, no. 6 (1989), h.1069–1081.

dengan skor kesejahteraan psikologis yang rendah akan kesulitan menjalankan kewajiban sehari-hari, merasa tidak berdaya untuk menjadikan lingkungannya lebih baik, dan kurang memiliki kendali terhadapnya.⁵¹

2. Dimensi Psychological Well-Being

Ryff mengemukakan bahwa *psychological well-being* terdiri dari 6 dimensi, yaitu :⁵²

a. Penerimaan Diri (*Self acceptance*)

Kemampuan untuk merangkul diri sendiri secara penuh dan menyenangkan, merangkul masa kini dan masa lalu, disebut sebagai penerimaan diri. Penerimaan diri yang positif dikaitkan dengan kecenderungan aktualisasi diri, kinerja puncak, dan sikap optimis dalam hidup. Masyarakat juga dapat mengakui dan menerima aspek-aspek lain dalam kehidupan mereka, seperti kekuatan dan ruang untuk berkembang.

⁵¹ Carol D. Ryff, "Happiness Is Everything, or Is It? Explorations on the Meaning of Psychological Well-Being", h. 1069-1081

⁵² Carol D. Ryff, "Happiness Is Everything, or Is It? Explorations on the Meaning of Psychological Well-Being", h. 1069-1081

b. Hubungan yang positif dengan orang lain (*positive relation with other*)

Kemampuan membangun hubungan yang sehat dan positif dengan yang lain di sekitar merupakan tanda adanya interaksi positif dengan individu lain. Keterikatan interpersonal yang kuat, kepercayaan timbal balik, peduli, empati dan simpati, serta pemahaman tentang timbal balik memberi dan menerima dalam hubungan interpersonal merupakan ciri-ciri orang dengan kecerdasan hubungan positif yang tinggi.

c. Kemandirian

Mandiri berarti mempunyai kapasitas untuk bebas namun tetap bertanggung jawab atas kehidupan serta tindakannya sendiri. Kebebasan, kemandirian, penentuan nasib sendiri, ketahanan terhadap tekanan sosial, kemampuan menilai diri sendiri berdasarkan standar sendiri, dan kebebasan mengambil keputusan secara bebas dan mandiri tanpa pengaruh luar merupakan ciri-ciri orang yang memiliki tingkat otonomi yang tinggi.

d. Penguasaan Lingkungan (*environmental mastery*)

Environmental mastery mempunyai makna kemampuan seseorang untuk mengendalikan lingkungan sekitar dan secara konsisten berusaha memanfaatkan semua peluang di lingkungan sekitar. Orang yang mempunyai tingkat penguasaan lingkungan hidup yang tinggi akan mempunyai kompetensi dan percaya diri terhadap kemampuannya dalam mengelola lingkungan hidup, termasuk memanfaatkan peluang dan menyesuaikannya dengan kebutuhannya.

e. Tujuan Hidup

Tujuan hidup diartikan sebagai individu yang mempunyai arah, rasa percaya diri dalam mencapai tujuannya, dan kemampuan untuk mengevaluasi dengan tepat peristiwa-peristiwa lampau dan sekarang. Orang-orang yang memiliki cita-cita besar dalam hidup akan percaya bahwa hidup mereka mempunyai tujuan dan arah, baik kehidupan mereka saat ini maupun kehidupan sebelumnya yang menyimpan arti penting bagi dirinya.

f. Pengembangan Pribadi

Kemampuan seseorang untuk berkembang secara berkelanjutan dikenal sebagai pengembangan pribadi. Individu yang menunjukkan tingkat pertumbuhan pribadi yang tinggi akan menganggap dirinya selalu berkembang, mudah menerima ilmu baru, mampu mewujudkan potensi penuhnya, dan berpengetahuan luas.

3. Faktor-faktor Psychological Well-Being

Faktor mempengaruhi *psychological well being* menurut Ryff antara lain :⁵³

a. Faktor Demografis

1) Usia

Menurut Ryff, ketika seseorang bertambah usia, khususnya pada tahap dewasa awal hingga dewasa pertengahan, mereka memperoleh otonomi dan penguasaan lingkungan yang lebih besar. Aspek interaksi interpersonal yang sehat dapat menjadi lebih baik seiring bertambahnya usia. Di sisi lain, seiring bertambahnya usia,

⁵³ Carol D. Ryff, "Psychological Well-Being in Adult Life," *Current Directions in Psychological Science* 4, no. 4 (1995), h. 99–104, <https://doi.org/10.1111/1467-8721.ep10772395>.

tujuan hidup dan perkembangan pribadi mereka cenderung menurun, kemunduran ini paling terlihat pada masa dewasa pertengahan hingga dewasa akhir. Sebaliknya, hingga masa dewasa akhir, tidak ada perubahan atau variasi yang berarti dalam bidang penerimaan diri.

2) Jenis Kelamin

Ryff mengungkapkan bahwa Perempuan mendapat skor lebih baik dalam pengukuran kesejahteraan psikologis, terutama dalam hal pertumbuhan dan interaksi antarpribadi yang menyenangkan serta hubungan dengan orang lain. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perempuan secara alami lebih baik dalam berinteraksi dengan lingkungannya dibandingkan dengan orang yang malas; ini adalah akibat dari cara sebagian besar keluarga membesarkan anak-anak mereka. Orang tua sering kali membesarkan anak laki-laki dengan sikap agresif, berkuasa, tidak sopan, dan mandiri sejak usia dini, sedangkan mereka membesarkan anak perempuan dengan sikap

patuh, suka menolong, dan peka terhadap perasaan orang lain, yang merupakan sifat yang dibawa anak hingga dewasa.

3) Status sosial ekonomi

Wisconsin Longitudinal Study mengungkapkan bahwa nilai sosial ada dalam kesejahteraan masyarakat dewasa madya. Menurut data statistik, kesejahteraan psikologis juga berhubungan dengan tingkat pendidikan dan pekerjaan, khususnya di bidang penerimaan terhadap diri sendiri dan tujuan.

4) Budaya

Ryff, mengungkapkan bahwa kesehatan psikologis suatu masyarakat dipengaruhi oleh nilai-nilai individualisme dan kolektivisme. Hal ini didukung oleh penelitian di Korea Selatan dan Amerika Serikat yang menunjukkan bahwa masyarakat Barat (Amerika) menjunjung tinggi individualitas, budaya tersebut juga cenderung mendorong kesejahteraan psikologis, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan. Budaya Timur (Korea Selatan), yang mengedepankan

kolektivisme, sangat mementingkan penerimaan diri dan otonomi serta interaksi interpersonal yang sehat.

5) Dukungan Sosial

Dukungan sosial diartikan sebagai rasa aman masyarakat, rasa berharga, serta kepedulian dan perhatian yang diperoleh dari orang lain, baik kelompok kecil maupun besar. Dengan memanfaatkan dukungan sosial dan memusatkan perhatian orang terdekat yang berperan penting dalam kehidupan mereka, dukungan sosial dapat membantu meningkatkan kesejahteraan di masa dewasa.⁵⁴

6) Evaluasi Pengalaman Hidup

Ryff berpendapat bahwa kesehatan psikologis seseorang dapat dipengaruhi oleh peristiwa kehidupan tertentu. Pengalaman-pengalaman ini menyentuh banyak aspek kehidupan.

⁵⁴ Jozef Džuka and Claudia Dalbert, "Well-Being as a Psychological Indicator of Health in Old Age: A Research Agenda," *Studia Psychologica* 42, 2000, h.90

E. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Sabar terhadap Kenakalan Remaja

Individu yang sedang mengalami fase remaja berada dalam masa pertumbuhan anak menuju dewasa. Pada masa transisi, remaja mengalami berbagai perubahan fisik dan psikis. Perubahan tersebut perlu dihadapi dengan baik agar individu dapat beradaptasi lebih mudah. Namun, dalam proses belajar menghadapi perubahan ini, sebagian besar remaja mengalami kesulitan sehingga cenderung menimbulkan emosi yang tidak stabil.

Masa remaja umumnya dikenal sebagai fase yang ditandai dengan pencarian pembentukan identitas dan eksplorasi diri. Remaja menggunakan simbol status sebagai sarana ekspresi diri. Sinyal status ini diwujudkan dengan kepemilikan barang-barang yang mudah terlihat oleh orang lain. Remaja menggunakan pendekatan ini sebagai sarana untuk mengumpulkan perhatian dan membangun identitas mereka sendiri.⁵⁵ Namun, tidak jarang remaja yang menarik perhatian untuk meunjukkan dirinya ini dengan cara yang

⁵⁵ Elizabeth B. Hurlock, Psikologi Perkembangan, Terj. Istiwdyanti Dan Soerdjarwo, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1991), h.208

menyimpang atau salah, seperti melalui perilaku-perilaku amoral.

Kesalahan yang diperbuat oleh remaja dalam mengekspresikan dirinya dapat dipengaruhi oleh kegelisahan yang tersebar karena emosinya yang belum stabil. Keresahan yang dialami remaja ini didapatkan pada faktor internal dan eksternal yang menyelimutinya. Masing-masing faktor menyumbang faktor lainnya dan juga membentuk ciri kepribadian seseorang.⁵⁶

Lingkungan sekitar yang buruk dapat menimbulkan ketidaknyamanan dan dampak negatif bagi perkembangan remaja. Misalnya dalam lingkungan keluarga, individu tidak mendapatkan suasana harmonis dan kasih sayang yang cukup. Di samping itu adanya bullying, pelecehan, dan kekerasan dalam lingkaran pertemanannya juga berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya remaja. Apalagi, jika dalam lingkungan masyarakat tidak ada integrasi antar lembaga dalam mengatur kebijakan, menjaga keamanan, dan ketertiban sosial maka

⁵⁶ Y. Bambang Mulyono, “*Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja Dan Penanggulangannya*,” h.10

ketidaknyamanan yang dialami remaja akan semakin besar.

Ketidaknyamanan yang dirasakan remaja jika tidak segera mendapatkan solusi maka dapat menyebabkan remaja melakukan tindakan yang salah berulang kali. Dimana kesalahan-kesalahan tersebut menyimpang dari aturan, norma, dan nilai yang ada dimasyarakat. Tindakan remaja melanggar aturan, norma, dan nilai ini seringkali disebut *juvenile delinquency* atau kenakalan remaja. Selain faktor lingkungan seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, penyebab kenakalan remaja juga dapat dipengaruhi oleh kepadatan penduduk, kemajuan modernisasi yang cepat, pengaruh kebudayaan dan lain sebagainya.

Faktor keluarga memiliki pengaruh yang luar biasa terhadap perkembangan remaja. Hal tersebut dikarenakan keluarga merupakan garda pertama perlindungan remaja, tempat tumbuh dan berkembangnya manusia. Faktor lainnya adalah keadaan sekolah dengan sistem pendidikan yang kurang menarik, mengabaikan komunikasi, dan lain sebagainya. Keadaan seperti itu akan mengecewakan

atau mematahkan semangat belajar sehingga remaja akan melakukan sebuah kompensasi dalam bentuk tindakan kenakalan remaja.⁵⁷

Hingga saat ini, kenakalan remaja terus terjadi dan semakin banyak jumlah serta bentuknya. Hal ini menunjukkan bahwa remaja membutuhkan benteng diri agar dapat menghindari perilaku-perilaku yang menyimpang dari aturan, norma, dan nilai-nilai yang di lingkungan. Salah satu tujuan dari upaya penguatan diri ini adalah untuk menurunkan kenakalan remaja. Sebaliknya, anak bermasalah memerlukan bimbingan dari sudut pandang agama atau spiritual agar bisa bertransformasi menjadi individu yang lebih baik.

Mempelajari agama lebih dari sekedar menghafal, perlu adanya keterlibatan dalam hal pemahaman bagaimana agama digunakan di kehidupan. Salah satu ilustrasinya melibatkan pengembangan kesabaran individu sebagai sarana untuk meningkatkan pengaturan diri remaja guna mencegah keterlibatan dalam perilaku nakal. Tujuan pengendalian diri adalah untuk menjaga keseimbangan dan stabilitas emosi

⁵⁷ Y. Bambang Mulyono, *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja Dan Penanggulangannya*, h.11

remaja. Untuk mencapai kedudukan yang aman perlu dipupuk watak yang bercirikan kesabaran. Keutamaan kesabaran memiliki nilai yang signifikan dalam pengalaman manusia, karena hal ini memberdayakan individu untuk melakukan pengendalian diri dan membuat keputusan optimal untuk pertumbuhan dan kesejahteraan mereka sendiri. Penanaman kesabaran di kalangan remaja dapat berkontribusi terhadap kestabilan emosi sehingga dapat mengurangi terjadinya kejahatan remaja.⁵⁸

2. Pengaruh Kesejahteraan Psikologis terhadap Kenakalan Remaja

Masa Remaja mengalami proses pendewasaan fisik, psikis, dan sosial. Individu mengalami perkembangan kehidupan yang signifikan selama fase ini. Pubertas merupakan fase perkembangan dalam kehidupan seseorang di mana tubuh mengalami perubahan fisik dan hormonal yang signifikan, menandai peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Saat-saat yang penuh emosi. ini kadang-kadang disebut sebagai

⁵⁸ Rifa Hidayah, "Urgensi Agama Dalam Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja," *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam* 2, no. 5 (2005), h. 189.

masa *strum and drang*. Terkadang dalam fase ini menyimpan nilai-nilai yang tidak sejalan dan dapat menyebabkan munculnya emosi dalam bentuk perlawanan nilai.⁵⁹

Menghadapi masa topan badai membutuhkan kesejahteraan psikologis yang baik agar secara efektif meningkatkan keterikatan mereka ketika dihadapkan pada tugas untuk mewujudkan potensi mereka. Ryff dalam Burhanuddin Hartono mengungkapkan bahwa individu dengan kesejahteraan psikologis tinggi, maka individu tersebut mampu hidup secara maksimal. Jika seseorang termasuk kelompok rendah, mereka mungkin menghadapi tantangan yang berkaitan dengan kesejahteraan psikologis. Tantangan-tantangan ini dapat bermanifestasi sebagai berkurangnya penerimaan diri, kurangnya hak pilihan terhadap lingkungan sekitar, dan kurangnya makna dan arah eksistensial dalam hidup. Kesejahteraan psikologis atau dalam istilah Barat sering disebut sebagai *psychological well-being* sangat perlu dimiliki

⁵⁹ Burhanuddin Hartono, “Spiritualitas dan Tipe Kepribadian Berhubungan dengan *Psychological Well-Being* Remaja di Sekolah Menengah Pertama Yogyakarta”, h. 422

oleh remaja. Kehadiran kesejahteraan psikologis yang positif pada seseorang, khususnya pada remaja yang dihadapkan pada topan dan badai, dapat meningkatkan kapasitas mereka untuk bertahan dan mengatasi keadaan buruk yang mereka hadapi.⁶⁰

Jadi, dapat disimpulkan bahwa jika remaja memiliki kesejahteraan psikologis yang tinggi, mereka mampu menjalin ikatan dengan orang lain, menjadi pribadi yang mandiri, mengenali kelebihan dan kekurangan dirinya, memiliki tujuan hidup, dan yang paling penting adalah memiliki kemampuan mengendalikan diri dan lingkungannya sehingga tidak terjebak pada perilaku yang menyimpang atau *juvenile delinquency*.

3. Pengaruh Sabar dan Kesejahteraan Psikologis terhadap Kenakalan Remaja.

Masa peralihan yang dialami seorang remaja menimbulkan beberapa permasalahan, salah satunya adalah kenakalan remaja. Fenomena kenakalan remaja dikaitkan dengan menurunnya tingkat kesejahteraan psikologis pada individu remaja. Kehadiran

⁶⁰ Burhanuddin Hartono, “Spiritualitas dan Tipe Kepribadian Berhubungan dengan *Psychological Well-Being* Remaja di Sekolah Menengah Pertama Yogyakarta”, h.423

kesejahteraan psikologis yang positif pada individu, khususnya remaja, sangat penting bagi keberhasilan adaptasi dan pertumbuhan mereka selama fase transisi yang mereka hadapi. Pemanfaatan kesejahteraan psikologis dapat dijadikan sebagai pendekatan strategis dalam mengatasi permasalahan kenakalan remaja.⁶¹ Hal tersebut didukung Ika Sari bahwa terdapat pengaruh psikoedukasi dan kesehatan psikologis terhadap perilaku buruk remaja.⁶²

Gunarsa dalam Shinta menjelaskan bahwa kurangnya dukungan emosional dan ketidakmampuan remaja mengendalikan nafsu menjadi dua faktor penyebab terjadinya kriminalitas remaja.⁶³ El Hafiz,dkk. mendefinisikan sabar sebagai seseorang untuk secara aktif memberikan reaksi pertama dalam mengelola perasaan, ide, komunikasi, dan berperilaku dengan mengikuti aturan untuk alasan yang baik baik

⁶¹ Supriyadi, I Made Moh Yanuar Saifudin dan Burhanudin Hartono, “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Psychological Well-Being Remaja SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta,” *Jurnal Perawat Indonesia*, vol.4, no.3, 2020, h.437–445.

⁶² Ika Novita Sari, “*Psychoeducation Psychological Well-Being dan Kenakalan Remaja*”, *Jurnal Psikologi Indonesia* vol. 6, no. 1, 2017, h. 31-38

⁶³ Shinta putri Megawati dan lisnawati, “Pengaruh Pelatihan Manajemen Stres Supernol Terhadap Penurunan Kecenderungan Kenakalan Remaja,” 2014, h. 91–101.

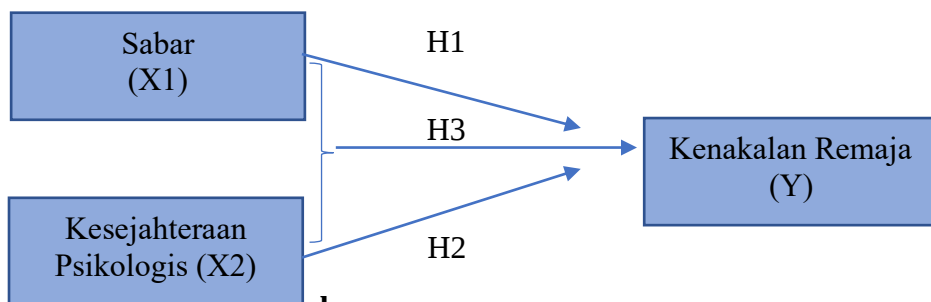
dalam situasi yang menyenangkan maupun sulit, pantang menyerah, dan menunjukkan antusiasme. mencari informasi atau pengetahuan untuk menemukan solusi pengganti yang dapat diandalkan dan sulit untuk dikeluhkan.⁶⁴

Dari sudut pandang psikologis, menumbuhkan kesabaran di kalangan remaja terhadap praktik keagamaan mereka dapat memberikan hasil yang baik baik pada tingkat individu maupun dalam komunitas yang lebih luas. Contoh kualitas penting adalah empati, sosialisasi diri, keramahan, pengelolaan amarah, kemandirian, dan perilaku hati-hati. Remaja yang memiliki sifat sabar akan lebih mampu melakukan pengaturan diri dan menahan diri untuk tidak melakukan perilaku nakal. Selain itu, mereka lebih cenderung membina hubungan interpersonal yang positif dan menumbuhkan rasa persahabatan di antara teman-temannya. Pada masa remaja, tingkat kesabaran seseorang dapat dipengaruhi oleh ketaatannya terhadap prinsip ketaqwaan dan ketaatan

⁶⁴ Subhan EL Hafiz, dkk., “Konstruk Psikologi Kesabaran dan Perannya dalam Kebahagiaan Seseorang”, Naskah Publikasi, Jakarta : Lembaga Penelitian Universitas Hamka, n.d., 2015, h.1-25

kepada Allah SWT, sehingga menimbulkan ketenangan jiwa. Individu yang tenang memiliki kemampuan untuk mengatur aktivasi amigdala, sehingga meningkatkan stabilitas emosi. Ketika seseorang berada dalam kondisi emosi yang stabil, ia akan memiliki kemampuan pengendalian diri yang tinggi. Individu yang memiliki pengendalian diri yang kuat mampu terlibat secara efektif dalam interaksi sosial. Kondisi ini sangat penting bagi remaja untuk memitigasi terjadinya kenakalan.⁶⁵ Diambil kesimpulan adanya pengaruh antara sabar dan kesejahteraan psikologis terhadap kenakalan remaja.

Gambar 2. 1. Kerangka Berfikir Penelitian



F. Kajian Pustaka

⁶⁵ Rifa Hidayah, "Urgensi Agama Dalam Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja," *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam* 2, no. 5 (2005), h. 190

Ketika melakukan penelitian, para ilmuwan memulai dengan meninjau sejumlah penelitian sebelumnya. Dengan demikian maka topik penelitian “Pengaruh sabar dan *psychological well being* terhadap *juvenile delinquency* di Kabupaten Demak” akan lebih mudah dipahami dan terhindar dari plagiarisme. Beberapa penelitian yang penulis temukan sebagai berikut:

Artikel karya Farra Anisa Rahmania, dkk dengan judul “*Hubungan Syukur dan Sabar terhadap Kesejahteraan Subjektif pada Remaja*”.⁶⁶ Penelitian ini berusaha untuk memverifikasi bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara kesejahteraan subjektif dan sifat-sifat seperti kesabaran dan rasa syukur. Serta memastikan bagaimana kesejahteraan subjektif remaja dan sifat-sifat sabar dan bersyukur berhubungan satu sama lain. Kesabaran remaja juga menjadi isu yang menjadi perhatian dalam riset ini. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmania, dkk. menguji hubungan antara kesejahteraan subjektif, kesabaran, dan rasa syukur. Di sisi lain, penelitian penulis berusaha membandingkan

⁶⁶ Farra Anisa Rahmania et al., “Hubungan Syukur Dan Sabar Terhadap Kesejahteraan Subjektif Pada Remaja,” *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi* 24, no. 2, 2019, h.155–165, <https://doi.org/10.20885/psikologi.vol24.iss2.art6>.

bagaimana kenakalan remaja dipengaruhi oleh kesejahteraan psikologis dan kesabaran mereka.

Artikel karya Theresia Lisiau Ratnayani dan Enjang Wahyuningrum dengan judul *“Hubungan antara Gratitude dengan Psychological Well-Being Ibu yang Memiliki Anak Tunagrahita di SLB Negeri Salatiga”*.⁶⁷

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari hubungan kesehatan psikologis dan rasa syukur ibu dari anak tunagrahita satu sama lain. Ada kesamaan di antara penelitian-penelitian ini dalam diskusi tentang kesejahteraan psikologis. Penelitian yang akan dilakukan penulis akan membandingkan pengaruh kesabaran dan kesejahteraan psikologis terhadap kenakalan remaja pada remaja, sedangkan Theresia Lisiau Ratnayani, dkk. fokus pada hubungan antara rasa syukur dan kesejahteraan psikologis pada ibu dari anak tunagrahita.

Artikel karya Wina Anjani, dkk dengan judul *“Hubungan Antara Rasa Syukur Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja*

⁶⁷ Theresia Ratnayanti, & Enjang Wahyuningrum, “Hubungan Antara Gratitude Dengan Psychological Well-Being Pada Ibu Yang Memiliki Anak Tunagrahita Di SLB N Salatiga”, Jurnal Satya Widya 32, no. 2 (2016), h. 57–64.

Part-Time".⁶⁸ Tujuan penelitian ini mencari korelasi rasa syukur dan kesejahteraan psikologis di antara siswa yang melakukan pekerjaan paruh waktu saat melanjutkan studi. Kedua penelitian tersebut memiliki fokus yang sama dalam mengkaji kesejahteraan psikologis remaja. Perbedaan dalam penelitian ini adalah jika Wina Anjani, dkk berfokus hanya kepada hubungan sabar dan kesejahteraan remaja sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada perbandingan antara sabar dan *psychological well being* terhadap *juvenile delinquency*.

Artikel karya, M. Lutfi Hadi Wicaksono, dkk dengan judul "Hubungan Rasa Syukur dan Perilaku Proporsional Terhadap Psychological Well Being Pada Remaja Akhir Anggota Islamic Medical Activities Fakultas Kedokteran Universitas Udayana".⁶⁹ Penelitian ini berusaha untuk mencari bagaimana hubungan proporsional remaja akhir yang mengikuti kegiatan kedokteran Islam di Fakultas

⁶⁸ Wina Anjani, Eska Prawisudawati Ulpa, and Yusafrida Rasidin, "Hubungan Antara Rasa Syukur Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja Part-Time," ANFUSINA: Journal of Psychology 3, no. 2 (2020), h.119–132, <https://doi.org/10.24042/ajp.v3i2.10418>.

⁶⁹ M. Lutfi Hadi Wicaksono and Luh Kadek Pande Ary Susilawati, "Hubungan Rasa Syukur Dan Perilaku Prososial Terhadap Psychological Well-Being Pada Remaja Akhir Anggota Islamic Medical Activists Fakultas Kedokteran Universitas Udayana," Jurnal Psikologi Udayana 3, no. 2 (2016), h.196–208, <https://doi.org/10.24843/jpu.2016.v03.i02.p03>.

Kedokteran Universitas Udayana dalam kaitannya dengan kesejahteraan psikologis. Kesamaan penelitian ini terletak pada cara membahas kesejahteraan psikologis remaja. Penelitian yang akan dilakukan membandingkan pengaruh kesabaran dan kesejahteraan psikologis terhadap kenakalan remaja pada remaja secara keseluruhan, sedangkan penelitian Luthfi dkk berfokus pada hubungan rasa syukur dengan kesejahteraan psikologis pada remaja akhir.

Artikel Karya Nurlita dengan judul “*Gratitude dan Psychological Well-Being Pada Mantan Penderita Obesitas yang Menjalani Gaya Hidup Sehat*”.⁷⁰ Tujuan penelitian ini memperoleh gambaran komprehensif tentang bersyukur dan determinannya terhadap kesejahteraan psikologis individu yang sebelumnya pernah mengalami obesitas namun kemudian menerapkan PHBS. Persamaan dalam penelitian ini adalah kesamaan dalam membahas *Psychological Well-Being*. Perbedaan dalam penelitian ini adalah jika Nurlita berfokus pada gambaran umum tentang syukur dan

⁷⁰ Nurlita Nurlita, “Gratitude Dan Psychological Well-Being Pada Mantan Penderita Obesitas Yang Menjalani Gaya Hidup Sehat,” *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 7, no. 4 (2019), h.533–542, <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i4.4830>.

kesejahteraan psikologis sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada perbandingan antara sabar dan *psychological well being* terhadap *juvenile delinquency* pada remaja secara keseluruhan.

Artikel karya Ika Novita Sari dengan judul “*Psychoeducation Psychological Well-Being* dan Kenakalan Remaja”.⁷¹ Tujuan penelitian ini menyelidiki dampak potensial psikoedukasi pada kesejahteraan psikologis sebagai sarana mengurangi kenakalan remaja, dengan fokus khusus pada perbedaan gender. Penelitian ini berfokus pada hubungan kesejahteraan psikologis dan kriminalitas remaja. Perbedaan penelitian ini adalah jika Ika Novita Sari berfokus pada *psychoeducation psychological well-being* dapat menegurangi kenakalan remaja sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada perbandingan sabar dan *psychological well being* terhadap *juvenile delinquency* pada remaja dalam keseluruhan tidak berokus hanya berdasarkan jenis kelamin.

⁷¹ Ika Novita Sari, “Psychoeducation Psychological Well Being Dan Kenakalan Remaja,” *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 6, no. 1 (2018), h.31–39, <https://doi.org/10.30996/persona.v6i1.1628>.

Artikel karya Ifah Afifah Dayyanah Al Rahmah, dkk dengan judul “Kesejahteraan Psikologis Ditinjau dari Spiritualitas Siswa di Lembaga Pendidikan Berbasis Agama Pesantren dan Non Pesantren”.⁷² Penelitian ini berusaha mencari hubungan antara spiritualitas dan kesejahteraan siswa secara keseluruhan yang bersekolah di pesantren dan MAN dari sudut pandang psikologis. Selain itu, penelitian ini berupaya mengidentifikasi potensi disparitas kesejahteraan psikologis antara santri yang bersekolah di MAN dan yang bersekolah di pesantren. Persamaan dalam penelitian ini adalah kesamaan dalam membahas kesejahteraan psikologis pada pemuda. Perbedaan dalam penelitian ini adalah jika Ifah Afifah Dayyanah Al Rahmah, dkk berfokus pada nilai spiritual dengan kesejahteraan psikologis remaja ponpes dan non ponpes sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada perbandingan antara sabar dan *psychological well being* terhadap *juvenile delinquency* pada remaja dalam keseluruhan tidak berokus hanya berdasarkan pada *background* pendidikan.

⁷² Ifah Afifah Dayyanah Al Rahmah dan Lisnawati, “Kesejahteraan Psikologis Ditinjau Dari Spiritualitas Siswa Di Lembaga Pendidikan Berbasis Agama Pesantren Dan Non Pesantren,” Jurnal Psikologi Integratif 6, no. 2 (2019), h.190-212, <https://doi.org/10.14421/jpsi.v6i2.1499>.

Artikel karya Triantoro Safaria dengan judul “Perilaku Keimanan, Kesabaran dan Syukur Dalam Memprediksi *Subjective Well-Being* Remaja”.⁷³ Tujuan penelitian ini menyelidiki faktor berpotensi mempengaruhi kesejahteraan subjektif seseorang. Temuan penelitian ini akan berkontribusi pada pemahaman komprehensif tentang korelasi antara iman, kesabaran, rasa syukur, dan kesejahteraan subjektif di kalangan siswa. Persamaan dalam penelitian ini adalah kesamaan dalam membahas kesabaran pada remaja dimana terdapat beberapa mahasiswa yang masih masuk kedalam kategori remaja. Perbedaan dalam penelitian ini adalah jika Triantoro Safira berfokus pada tingkat iman dan syukur dalam memprediksi *subjective wellbeing* pada mahasiswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada sabar dan *Psychological Well-Being* terhadap kenakalan remaja pada remaja secara keseluruhan.

Tesis karya Iqbal Ali Wafa dengan judul “Kontribusi Optimisme dan Sabar dalam Membentuk Kepribadian

⁷³ Triantoro Safaria, “Perilaku Keimanan, Kesabaran Dan Syukur Dalam Memprediksi Subjective Wellbeing Remaja,” *Humanitas* 15, no. 2 (2018), h. 127-136, <https://doi.org/10.26555/humanitas.v15i2.5417>.

Academic Hardiness Siswa-Siswi di Madrasah Aliyah Nurul Ulum Sukun, Malang”.⁷⁴ Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh optimisme dan kesabaran terhadap ketangguhan akademik siswa Madrasah Aliyah di Malang. Sampel penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah di Malang yang berjumlah 171 siswa yang menggunakan metodologi regresi kuantitatif. Persamaan dalam penelitian ini adalah memakai satu variabel yaitu sabar dan menggunakan metodologi yang sama yaitu kuantitatif regresi. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu jika dalam penelitian Iqbal hanya terfokus pada siswa siswi Madrasah Aliyah, penelitian yang akan dilaksanakan terfokus pada seluruh remaja yang ada di Kabupaten Demak.

G. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan tentang ciri-ciri suatu populasi yang berfungsi sebagai ukuran stop gap untuk pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan dalam suatu penelitian. Untuk menjamin validitas dan legitimasinya, hipotesis penelitian tidak dibuat secara acak; Sebaliknya,

⁷⁴ Iqbal Ali Wafa, “Kontribusi Optimisme Dan Sabar Dalam Membentuk Kepribadian Academic Hardiness Siswa-Siswi Di,” (Tesis, Uin Malang, 2022)

mereka didasarkan pada teori yang sudah mapan, kerangka konseptual, dan data empiris yang substansial. Hipotesis penelitian dikembangkan melalui proses metodis yang mencakup pengujian teori dan konsep terkait dan melakukan observasi terhadap literatur. Dengan memberikan landasan teoretis bagi hipotesis penelitian, pendekatan ini berupaya meningkatkan validitas teoretisnya. Namun diperlukan pengujian aktual terhadap kebenaran teori tersebut.⁷⁵ Berdasarkan kerangka teoritis yang disebutkan di atas, penelitian ini telah mengembangkan hipotesis berikut:

- H1 = Sabar berpengaruh terhadap kenakalan remaja
- H2 = Kesejahteraan psikologis berpengaruh terhadap kenakalan remaja
- H3 = Sabar dan kesejahteraan psikologis berpengaruh secara simultan terhadap kenakalan remaja

⁷⁵ Djaali, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2020), h.13-15

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif menurut Creswell dalam Ibnu Hajar adalah studi tentang permasalahan sosial atau kemanusiaan yang diperkirakan dalam rangka menguji suatu teori. Ini terdiri dari beberapa variabel yang menjalani kuantifikasi dan analisis statistik untuk memastikan apakah hasilnya mendukung generalisasi teoritis yang diinginkan. Teknik kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang mengutamakan penggunaan ukuran obyektif dan analisis numerik untuk evaluasi data yang dikumpulkan melalui kuesioner, survei, atau sudut pandang.⁷⁶

Penelitian ini menggunakan desain kausal komparatif dan metodologi penelitian deskriptif. Dengan menyimpulkan hubungan sebab akibat yang potensial antara faktor-faktor yang tidak dikontrol atau diatasi

⁷⁶ Ibnu Hadjar M.Ed., *Pendekatan Kuantitatif Dalam Perspektif Agama*, 1st ed., (Semarang: Walisongo Press, 2021), h.38

secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan desain sebab-akibat komparatif.⁷⁷

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian dilakukan di Kabupaten Demak. Alasan di balik pemilihan kawasan khusus ini oleh para peneliti adalah:
 - b. Peneliti mengetahui lokasi penelitian
 - c. Peneliti menemukan fenomena kenakalan remaja yang marak terjadi di Kabupaten Demak
2. Waktu Penelitian: Penelitian akan dilakukan pada bulan April-Mei

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok individu atau benda dalam jumlah besar yang menjadi fokus utama suatu kajian ilmiah dan biasanya mempunyai ciri-ciri tertentu yang menjadikannya kohesif. Tergantung pada cakupan geografisnya, populasi wilayah ini sangat bervariasi.⁷⁸ Powel dalam

⁷⁷ Ibnu Hadjar M.Ed., *Pendekatan Kuantitatif Dalam Perspektif Agama*, 1st ed., h. 166

⁷⁸ Ibnu Hadjar M.Ed., *Pendekatan Kuantitatif Dalam Perspektif Agama*, 1st ed., h.188

Komarudin memberikan batasan usia remaja mulai dari 10-21 tahun.⁷⁹ Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja di Kabupaten Demak yang berumur antara 10 dan 21 tahun (224.221), dengan remaja laki-laki sejumlah 115.292 orang dan remaja perempuan sejumlah 108.929 orang.

2. Sample Penelitian

Menurut Ibnu Hadjar, sampel adalah sejumlah kecil orang yang secara sukarela ikut serta dalam suatu penelitian.⁸⁰ Teknik *stratified sampling* digunakan dalam prosedur pengambilan sampel penelitian ini. Dengan menggunakan pendekatan *stratified sampling*, sampel dipilih dengan terlebih dahulu membagi populasi menjadi banyak subkelompok atau tingkatan/stratum berdasarkan kriteria yang telah diidentifikasi oleh peneliti, seperti usia, jenis kelamin, dan pendidikan.⁸¹ Sampel penelitian ini menggunakan tabel penentuan ukuran

⁷⁹ Komarudin, "Membentuk Kematangan Emosi Dan Kekuatan Berpikir Positif Pada Remaja Melalui Pendidikan Jasmani," JPJI, vol. 12, no, 2, 2016, h.67-75

⁸⁰ Ibnu Hadjar M.Ed., *Pendekatan Kuantitatif Dalam Perspektif Agama*, 1st ed., h.188

⁸¹ Ibnu Hadjar M.Ed., *Pendekatan Kuantitatif Dalam Perspektif Agama*, 1st ed., h. 204

sampel yang dirancang oleh Stephen Isaac dan Willian B. Michael, dengan tingkat kesalahan 5%.⁸² Untuk populasi dengan jumlah 224.221 jika diambil penentuan sampel Stephen Isaac dan Willian B. Michael dengan taraf kesalahan 5% didapatkan sampel 348 remaja.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah entitas yang dapat memiliki banyak nilai dan berfungsi sebagai indikator.⁸³ Variabel yang dinilai dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel bebas (X) merupakan variabel yang digunakan untuk memprediksi atau menjelaskan variabel terikat.⁸⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Sabar (X1) dan kesejahteraan Psikologis (X2).

⁸² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014)., h.69-71

⁸³ Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h.23

⁸⁴ Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, h.23

2. Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang ingin diprediksi atau dijelaskan.⁸⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kenakalan Remaja (Y).

E. Definisi Konseptual dan Definisi Operational

1. Definisi Konseptual Variabel

a. Sabar

Sabar diartikan sebagai pertahanan diri seseorang dalam menghadapi rintangan/masalah, menjalankan ketaatan kepada Allah serta kemampuan dalam mengelolah syahwat dan emosi.

b. Kesejahteraan Psikologis

Kesejahteraan psikologis yaitu keberfungsian seseorang yang terwujud dalam bentuk penerimaan diri secara keseluruhan, memiliki sikap yang mandiri, memiliki tujuan hidup yang spesifik dan kemampuan untuk membangun ikatan yang kuat dengan orang lain di sekitarnya serta kemampuan dalam pengembangan/pertumbuhan diri.

⁸⁵ Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, h.23-

c. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja merupakan perilaku negatif seseorang berupa pelanggaran norma dimasyarakat atau pelanggaran hukum.

2. Definisi Operational Variabel

Tujuan utama mengoperasionalkan variabel memberikan pemahaman komprehensif tentang cara penilaian kuantitatif suatu variabel.⁸⁶ Dalam penelitian ini definisi operationalnya adalah :

a. Sabar

Sabar merupakan sebuah usaha seseorang dalam pertahanan diri dalam menghadapi sebuah masalah, pertahanan diri dalam menjalankan ketaatan serta kemampuan dalam pengelolaan syahwat dan emosi. Sabar diukur dengan alat ukur yang dikembangkan oleh Rusdi.⁸⁷ Skala tersebut tercantum dalam artikel

⁸⁶ Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, h.40

⁸⁷ Ahmad Rusdi, "Patience in Islamic Psychology and Its Measurement," 2016, Paper Submission for the 3rd Inter Islamic University Conference on Psychology, <https://www.researchgate.net/publication/317063350>.

dengan judul “Patient in Islamic Psychology and Its Measurement”.

Tabel 3. 1 Blue Print Sabar

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Σ	Bobot
			Favorable	Unfavorable		
1.	Sabar Menghadapi Musibah	Berusaha menjadi lebih kuat saat menghadapi cobaan	1	2	10	33,3%
		Segera bangkit dari keterpurukan	3	4		
		Menerima segala musibah yang Allah berikan	5	6		
		Segera mengatasi kesedihan setelah terkena musibah	7	8		
		Bersedih sewajarnya	9	10		
2.	Sabar Menjalankan Ketaatan	Menjalankan kewajiban walaupun dalam kondisi lelah	11	12	10	33,3%

		Menjalankan kewajiban meskipun berat	13	14		
		Bersungguh-sungguh meningkatkan kualitas ibadah	15	16		
		Konsisten menjalankan kewajiban	17	18		
		Berusaha agar orang lain menjadi lebih baik	19	20		
3.	Sabar Mengendalikan Syahwat	Menolak ajakan ke tempat buruk atau yang mendatangkan kerugian	21	22	6	20%
		Menolak ajakan untuk berbuat melanggar aturan	23	24		
		Mudah mengendalikan nafsu	25	26		
4.	Sabar Mengendalikan Ghadab/Marah	Mengendalikan kemarahan	27	28	4	13.3%

		Mengendalikan diri agar tidak berkata kasar	29	30		
--	--	---	----	----	--	--

b. Kesejahteraan Psikologis

Kesejahteraan psikologis adalah potensi yang dimiliki seseorang ketika ia mampu menerima segala kelebihan dan kekurangannya, mandiri, mampu membentuk hubungan yang sehat dengan orang lain, dan memadai di lingkungannya. Hal ini diartikan sebagai kemampuan untuk mengubahnya sesuai kebutuhan, memiliki tujuan hidup, dan terus berkembang sebagai pribadi yang bernilai positif. *Psychological well-being* menggunakan standar yang dikembangkan Ryff.⁸⁸

⁸⁸ Carol D. Ryff, "Happiness Is Everything, or Is It? Explorations on the Meaning of Psychological Well-Being", h. 1069-1081

Tabel 3. 2 Blue Print Psychological Well-Being

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Σ	Bobot
			Favorable	Unfavorable		
1.	<i>Self Acceptance</i> (Penerimaan diri)	Penerimaan diri masa sekarang	22, 31, 40	19, 34,	7	15,9%
		Penerimaan diri masa lampau	11	8		
2.	<i>Positive Relations With Other</i> (Hubungan positif dengan orang lain)	Hubungan hangat dengan orang lain	4, 7, 38	16, 18	7	15,9%
		Rasa percaya dalam hubungan interpersonal	27	30		
3.	<i>Autonomy</i> (Otonomi)	Kemampuan untuk menentukan diri sendiri	1, 13, 21, 35	10, 24, 41	9	20,5%
		Kemampuan untuk mengatur tingkah laku	43	44		
4.	<i>Environmental Mastery</i> (Penguasaan Lingkungan)	Kemampuan untuk memilih atau menciptakan lingkungan yang cocok untuk	3, 23	12, 15, 26		

		dirinya			7	15,9%
		Mengelola lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi psikologisnya dalam rangka mengembangkan diri	36	42		
5.	<i>Purpose in Life</i> (Tujuan Hidup)	Kesadaran akan tujuan hidup	6, 20, 29	9, 32, 33, 39	7	15,9%
6.	Personal Growth (Pertumbuhan Pribadi)	Kemampuan diri untuk mengembangkan potensi dirinya	2, 17	5, 14, 25	7	15,9%
		Perubahan diri dari waktu ke waktu	37	28		

d. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja merupakan sebuah keceenderungan perilaku tidak terpuji berupa pelanggaran norma dimasyarakat maupun pelanggaran hukum yang dilakukan oleh individu. Kenakalan remaja diukur menggunakan skala *adaptation self report delinquency scale* (ASDRS) yang diadaptasi oleh Pechorro et al. versi Portugis dari instrumen asli yang dikembangkan oleh Carroll et al.⁸⁹

Tabel 3. 3 Blue Print Juvenile Delinquency

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Σ	Bobot
			Favorable	Unfavorable		
1.	<i>Theft and Bulglary</i> (Pencurian dan Perampokan)	Perilaku pencurian uang dan barang	1, 3, 4, 8	-	6	16,6%
		Perilaku perampokan	2, 5	-		
2.	<i>Motor Vehicle Offenses</i> (Pelanggaran	Melanggar peraturan lalu lintas	6, 7, 10, 11	-	5	14%

⁸⁹ Pedro Pechorro et al., "The Adapted Self-Report Delinquency Scale for Adolescents: Validity and Reliability Among Portuguese Youths," *International Journal of Offender Therapy and Comparative Criminology* 63, no. 6, (May 1, 2019), h.837–853, <https://doi.org/10.1177/0306624X18811595>.

	Kendaraan Bermotor)	Mengikuti balap liar	9	-		
3.	<i>Drug Related Offenses</i> (Pelanggaran Terkait Obat Terlarang)	Membeli dan mengkonsumsi alkohol	12, 13, 17	-	6	16,6%
		Mengkonsumsi dan melakukan transaksi Narkoba	14, 15, 16	-		
4.	<i>Assault</i> (Penyerangan)	Melakukan penyerangan secara Fisik	18, 20, 21	-	4	11,1%
		Melakukan penyerangan psikis	19	-		
5.	<i>Vandalism</i> (Perusakan)	Perusakan fasilitas umum	22, 23, 26, 27	-	6	16,6%
		Perusakan barang milik pribadi oranglain	24, 25	-		
6.	<i>School Related Offenses</i> (Pelanggaran terkait sekolah)	Pelanggaran Akademik	28, 29	-	4	11,1%
		Pelanggaran Etika	30, 36	-		

7.	<i>Public Disorder</i> (Kekacauan Publik)	Kekacauan dimasyarakat	31, 32, 33	-	5	14%
		Kekacauan dikeluarga	34, 35	-		

F. Teknik Pengumpulan Data

Strategi pengumpulan data penelitian ini diuraikan di bawah ini:

1. Observasi

Menurut Larry Cristensen dalam Sugiyono, observasi adalah suatu proses metadis yang melihat pola-pola tingkah laku orang-orang dalam suatu latar tertentu guna mengetahui lebih jauh mengenai permasalahan yang diteliti.⁹⁰ Observasi digunakan untuk menyelaraskan temuan penelitian dengan keadaan dunia nyata.

2. Angket

Kuesioner yang sering disebut survei, merupakan informasi yang dikumpulkan dengan meminta

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021), h. 247

responden bereaksi terhadap pernyataan tertulis dalam bentuk pertanyaan.⁹¹

Kuesioner/angket digunakan untuk mengukur tingkat sabar remaja, tingkat kesejahteraan psikologis remaja dan tingkat pengaruh antara sabar dan kesejahteraan psikologis terhadap kenakalan remaja.

Skala Likert menjadi dasar pengukuran penelitian ini. Skala Likert, sering disebut sebagai skala penilaian yang dijumlahkan, digunakan untuk mengukur seberapa kuat perasaan seseorang terhadap pandangan, perilaku, atau emosinya. Serangkaian pertanyaan tertutup dengan serangkaian kemungkinan jawaban yang biasanya dikategorikan sebagai sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju digunakan dalam desain skala Likert.

G. Uji Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Validitas, atau sering disebut sebagai kesahihan instrumen, mengacu pada seberapa akurat suatu instrumen dapat menilai atau mengukur konstruk

⁹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018)", h. 199

yang dimaksud.⁹² Alat ukur yang digunakan dalam penelitian diuji coba menggunakan metode try-out terpakai dengan mengambil data dari lapangan di luar sampel. Skala disebarakan kepada 50 responden dan dikembalikan oleh 30 responden. Validitas alat ukur diuji menggunakan korelasi Pearson dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 21, dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Berikut adalah hasil dari uji validitas dari ketiga skala :

- a. Skala sabar memiliki 30 item pernyataan. Ada 2 item yang dianggap tidak valid, sehingga tersisa 28 item yang dianggap valid. Item-item yang dianggap valid bernilai korelasi antara 0.399 hingga 0.751 nilai tersebut menunjukkan bahwa $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ dimana r_{Tabel} dalam skala ini adalah 0.361 sehingga item-item tersebut dianggap valid. Sedangkan item yang dinyatakan tidak valid bernilai korelasi antara 0.016 hingga 0.303 nilai tersebut menunjukkan bahwa $r_{Hitung} < r_{Tabel}$ sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.

⁹² Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, h. 164

- b. Skala kesejahteraan psikologis memiliki 44 item pertanyaan. Terdapat 19 item dinyatakan tidak valid sehingga tersisa 25 item yang dianggap valid. Item-item yang dianggap valid bernilai korelasi 0.363 hingga 0.752. item yang dianggap tidak valid bernilai korelasi -0.267 hingga 0.356.
- c. Skala kenakalan remaja memiliki 36 item pertanyaan. Terdapat 4 item yang dianggap tidak valid dan 32 item yang dianggap valid. Item yang dinyatakan valid memiliki nilai korelasi 0.395 hingga 0.885. item yang dianggap tidak valid bernilai korelasi -0.95 dan nilai konstan dengan tanda 'a' dalam hasil spss.

Tabel 3. 4 Uji Validitasi Skala Sabar

NO ITEM	SIGNIFIKANSI	PERSON CORELATION	KETERANGAN
1	0.003	0.521	VALID
2	0.001	0.569	VALID
3	0.000	0.750	VALID
4	0.002	0.535	VALID
5	0.000	0.647	VALID
6	0.000	0.623	VALID
7	0.000	0.644	VALID
8	0.001	0.561	VALID

9	0.000	0.598	VALID
10	0.001	0.562	VALID
11	0.000	0.751	VALID
12	0.000	0.598	VALID
13	0.000	0.722	VALID
14	0.000	0.624	VALID
15	0.000	0.620	VALID
16	0.025	0.409	VALID
17	0.000	0.682	VALID
18	0.029	0.399	VALID
19	0.000	0.645	VALID
20	0.001	0.594	VALID
21	0.000	0.632	VALID
22	0.000	0.623	VALID
23	0.386	0.164	TIDAK VALID
24	0.019	0.425	VALID
25	0.002	0.545	VALID
26	0.103	0.303	TIDAK VALID
27	0.001	0.583	VALID
28	0.001	0.563	VALID
29	0.000	0.707	VALID
30	0.000	0.624	VALID

Tabel 3. 5 Uji Validitas Skala Kesejahteraan Psikologis

NO ITEM	SIGNIFIKANSI	PEARSON CORELATION	KETERANGAN
1	0.000	0.715	VALID
2	0.189	0.246	TIDAK VALID
3	0.053	0.356	TIDAK VALID
4	0.000	0.622	VALID
5	0.049	0.363	VALID

6	0.000	0.752	VALID
7	0.000	0.718	VALID
8	0.003	0.521	VALID
9	0.000	0.614	VALID
10	0.006	0.492	VALID
11	0.000	0.644	VALID
12	0.063	0.344	TIDAK VALID
13	0.264	0.211	TIDAK VALID
14	0.000	0.691	VALID
15	0.224	0.229	TIDAK VALID
16	0.044	0.370	VALID
17	0.017	0.432	VALID
18	0.013	0.447	VALID
19	0.003	0.396	VALID
20	0.000	0.677	VALID
21	0.060	0.348	TIDAK VALID
22	0.002	0.547	VALID
23	0.036	0.385	VALID
24	0.470	0.137	TIDAK VALID
25	0.326	0.186	TIDAK VALID
26	0.921	0.019	TIDAK VALID
27	0.000	0.609	VALID
28	0.162	0.262	TIDAK VALID
29	0.118	0.292	TIDAK VALID
30	0.002	0.550	VALID
31	0.071	0.334	TIDAK VALID
32	0.029	0.399	VALID
33	0.154	-0.267	TIDAK VALID
34	0.298	0.197	TIDAK VALID
35	0.195	-243	TIDAK VALID
36	0.003	0.520	VALID
37	0.003	0.526	VALID
38	0.167	0.259	TIDAK VALID
39	0.205	0.238	TIDAK VALID

40	0.005	0.504	VALID
41	0.585	-0.104	TIDAK VALID
42	0.198	0.242	TIDAK VALID
43	0.003	0.526	VALID
44	0.000	0.662	VALID

Tabel 3. 6 Uji Validitas Skala Kenakalan Remaja

NO ITEM	SIGNIFIKANSI	PEARSON CORELATION	KETERANGAN
1	0.000	0.807	VALID
2	0.000	0.603	VALID
3	0.000	0.858	VALID
4	0.000	0.767	VALID
5	0.000	0.603	VALID
6	0.000	0.787	VALID
7	0.000	0.818	VALID
8	a	a	TIDAK VALID
9	0.000	0.840	VALID
10	0.001	0.555	VALID
11	0.000	0.796	VALID
12	0.000	0.751	VALID
13	0.000	0.746	VALID
14	0.619	- 0.95	TIDAK VALID
15	a	a	TIDAK VALID
16	a	a	TIDAK VALID
17	0.000	0.746	VALID
18	0.004	0.506	VALID
19	0.000	0.865	VALID
20	0.002	0.537	VALID
21	0.031	0.395	VALID
22	0.000	0.800	VALID
23	0.000	0.805	VALID
24	0.000	0.667	VALID
25	0.000	0.718	VALID
26	0.000	0.855	VALID
27	0.015	0.438	VALID
28	0.000	0.817	VALID
29	0.000	0.860	VALID
30	0.000	0.714	VALID

31	0.000	0.885	VALID
32	0.000	0.599	VALID
33	0.000	0.701	VALID
34	0.000	0.726	VALID
35	0.001	0.560	VALID
36	0.000	0.773	VALID

Berikut ini adalah blue print sebaran item yang dinyatakan valid dan tidak valid :

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Skala Sabar

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Σ	Bobot
			F	UF		
1.	Sabar Menghadapi Musibah	Berusaha menjadi lebih kuat saat menghadapi cobaan	1	2	10	33,3%
		Segera bangkit dari keterpurukan	3	4		
		Menerima segala musibah yang Allah berikan	5	6		
		Segera mengatasi kesedihan setelah terkena musibah	7	8		
		Bersedih sewajarnya	9	10		
2.	Sabar	Menjalankan	11	12	10	33,3%

	Menjalankan Ketaatan	kewajiban walaupun dalam kondisi lelah				
		Menjalankan kewajiban meskipun berat	13	14		
		Bersungguh-sungguh meningkatkan kualitas ibadah	15	16		
		Konsisten menjalankan kewajiban	17	18		
		Berusaha agar orang lain menjadi lebih baik	19	20		
3.	Sabar Mengendalikan Syahwat	Menolak ajakan ke tempat buruk atau yang mendatangkan kerugian	21	22	6	20%
		Menolak ajakan untuk berbuat melanggar aturan	23	24		
		Mudah mengendalikan nafsu	25	26		
4.	Sabar Mengendalikan Ghadab/Marah	Mengendalikan kemarahan	27	28	4	13.3%
		Mengendalikan diri agar tidak	29	30		

		berkata kasar				
--	--	---------------	--	--	--	--

Keterangan : Nomer item yang dicetak tebal adalah item yang gugur

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Skala Kesejahteraan Psikologis

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Σ	Bobot
			F	UF		
1.	<i>Self Acceptance</i> (Penerimaan diri)	Penerimaan diri masa sekarang	22, 31 , 40	19, 34 ,	7	15,9%
		Penerimaan diri masa lampau	11	8		
2.	<i>Positive Relations With Other</i> (Hubungan positif dengan orang lain)	Hubungan hangat dengan orang lain	4, 7, 38	16, 18	7	15,9%
		Rasa percaya dalam hubungan interpersonal	27	30		
3.	<i>Autonomy</i> (Otonomi)	Kemampuan untuk menentukan diri sendiri	1, 13 , 21 , 35	10, 24 , 41	9	20,5%
		Kemampuan untuk mengatur tingkah laku	43	44		
4.	<i>Environmental Mastery</i> (Penguasaan Lingkungan)	Kemampuan untuk memilih atau menciptakan lingkungan yang cocok untuk	3 , 23	12 , 15 , 26		

		dirinya			7	15,9%
		Mengelola lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi psikologisnya dalam rangka mengembangkan diri	36	42		
5.	<i>Purpose in Life</i> (Tujuan Hidup)	Kesadaran akan tujuan hidup	6, 20, 29	9, 32, 33, 39	7	15,9%
6.	Personal Growth (Pertumbuhan Pribadi)	Kemampuan diri untuk mengembangkan potensi dirinya	2, 17	5, 14, 25	7	15,9%
		Perubahan diri dari waktu ke waktu	37	28		

Keterangan : Nomer item yang dicetak tebal adalah item yang gugur

Tabel 3. 9 Blue Print Skala Kenakalan Remaja

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Σ	Bobot
			F	UF		

1.	<i>Theft and Bulglary</i> (Pencurian dan Perampokan)	Perilaku pencurian uang dan barang	1, 3, 4, 8	-	6	16,6%
		Perilaku perampokan	2, 5	-		
2.	<i>Motor Vehicle Offenses</i> (Pelanggaran Kendaraan Bermotor)	Melanggar peraturan lalu lintas	6, 7, 10, 11	-	5	14%
		Mengikuti balap liar	9	-		
3.	<i>Drug Related Offenses</i> (Pelanggaran Terkait Obat Terlarang)	Membeli dan mengkonsumsi alkohol	12, 13, 17	-	6	16,6%
		Mengkonsumsi dan melakukan transaksi Narkoba	14, 15, 16	-		
4.	<i>Assault</i> (Penyerangan)	Melakukan penyerangan secara Fisik	18, 20, 21	-	4	11,1%
		Melakukan penyerangan psikis	19	-		
5.	<i>Vandalism</i> (Perusakan)	Perusakan fasilitas umum	22, 23, 26, 27	-	6	16,6%

		Perusakan barang milik pribadi oranglain	24, 25	-		
6.	<i>School Related Offenses</i> (Pelanggaran terkait sekolah)	Pelanggaran Akademik	28, 29	-	4	11,1%
		Pelanggaran Etika	30, 36	-		
7.	<i>Public Disorder</i> (Kekacauan Publik)	Kekacauan dimasyarakat	31, 32, 33	-	5	14%
		Kekacauan dikeluarga	34, 35	-		

Keterangan : Nomer item yang dicetak tebal adalah item yang gugur

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah konsistensi alat ukur atau instrumen dalam menghasilkan ukuran yang sama atau serupa jika diulang dalam situasi yang sama. Keandalan suatu instrumen tercermin dalam konsistensi hasil pengukuran yang diperoleh dari responden dalam berbagai konteks atau skenario

yang berbeda.⁹³ Menurut Wiratna Sujarweni, nilai Cronbach's alpha menjadi dasar penentuan persyaratan ketergantungan suatu instrumen. Menurut Sujarweni, suatu instrumen dikatakan dependen apabila nilai Cronbach's alpha-nya lebih dari 0,60. Sebaliknya instrumen dianggap tidak konsisten atau tidak dapat dipercaya jika nilai Cronbach's alpha kurang dari 0,60.⁹⁴

Hasil uji reabilitas menunjukka bahwa skala sabar mmiliki koefisien Chronbac's Alpha sebesar 0.928, skala kesejahteraan psikologis memeiliki koefisien Chronbac's Alpha sebesar 0.789 dan skala kenakalan remaja memiliki nilai koefisien Chronbac's Alpha sebesar 0.959 sehigga dapat disimpulkan bahwa tiga skala yang digunakan dalam penelitian ini mennghasilkan skala yang kredibel. Berikut ini adalah tabel hasil uji reabilitas dari skala sabar, skala kesejahteraan psikologis dan skala kenakalan remaja :

⁹³ Ibnu Hadjar M.Ed., *Pendekatan Kuantitatif Dalam Perspektif Agama*, 1st ed., h.275

⁹⁴ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h.193

Tabel 3. 10 Hasil Uji Reabilitas Skala Sabar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.928	30

Tabel 3. 11 Hasil Uji Reabilitas Skala Kesejahteraan Psikologis

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,789	44

Tabel 3. 12 Hasil Uji Reabilitas Skala Kenakalan Remaja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,959	36

H. Teknik Analisis Data

Perangkat lunak IBM SPSS Statistics 21 digunakan dalam analisis statistik data regresi linier berganda. Teknik ini menunjukkan bagaimana beberapa faktor independen mempengaruhi variabel dependen. Metode kuantitatif ini berfokus pada metode numerik/angka dalam mendeskripsikan hasil data yang didapatkan dari penyebaran data kuesioner yang dibagikan kepada remaja di Kabupaten Demak.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Lokasi

Koordinat Demak, sebuah kabupaten di Jawa Tengah, adalah 110°27'58" - 110°48'47" Bujur Timur dan 6°43'26" - 7°09'43" Lintang Selatan. Wilayah ini di utara berbatasan dengan Kabupaten Jepara dan Laut Jawa, di timur dengan Kabupaten Kudus dan Kabupaten Grobogan, serta di barat dengan Kota Semarang. Jarak pemisah terjauh adalah 49 km dari barat ke timur dan 41 km dari utara ke selatan. Kabupaten Demak memiliki luas wilayah administratif 897,43 km², terdiri dari 14 kecamatan, 243 pemukiman, dan 6 kelurahan. Kecamatan yang terluas adalah Kecamatan Wedung (11,0%), sedangkan Kecamatan Kebonagung (4,68%) memiliki luas wilayah terendah.⁹⁵

Kabupaten Demak berpenduduk 1.212.377 jiwa pada tahun 2021. Kecamatan Mranggen mempunyai sebaran penduduk terbesar (14,57%), sedangkan Kecamatan Kebonagung paling sedikit (3,44%). Terdapat sekitar 102 penduduk laki-laki untuk setiap 100

⁹⁵ BPS Kabupaten Demak, *DEMAK DALAM ANGKA* (Demak: BPS Kabupaten Demak, 2022).

penduduk perempuan, atau rasio jenis kelamin 101,9. Ketersediaan prasarana dan sarana pendidikan, seperti jumlah sekolah dan tenaga pengajar yang memadai, mempunyai dampak yang signifikan terhadap kinerja pendidikan. Akan ada 490 sekolah dasar (SD), 82 sekolah menengah pertama (SMP), dan 89 sekolah menengah atas (SMA & SMK) pada tahun 2021, menurut statistik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jumlah guru SD sebanyak 4.995 orang, SMP sebanyak 1.582 orang, dan SMA dan SMK sebanyak 2.001 orang.⁹⁶

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Kelamin

Kelompok Umur	Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah/ Total
0-4	51.534	49.140	100.674
5-9	49.488	46.578	96.066
10-14	48.238	45.754	93.992
15-19	49.614	45.995	95.609
20-24	51.472	48.402	99.874
25-29	53.419	50.103	103.522
30-34	53.078	50.139	103.217
35-39	47.502	45.798	93.300

⁹⁶ BPS Kabupaten Demak, h. 58

40-44	43.499	44.555	88.054
45-49	39.638	41.218	80.856
50-54	36.915	37.168	74.083
55-59	30.228	30.637	60.865
60-64	23.962	24.486	48.448
65-69	15.973	16.768	32.741
70-75	9.991	11.668	21.659
75+	7.400	12.017	19.417
DEMAK	611.951	600.426	1.212.377

Tabel 4. 2 Jumlah Sekolah di Kabupatene Demak

Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/ 2021	2021/ 2022	2020/ 2021	2021/ 2022	2020/ 2021	2021/ 2022
Mranggen	1	1	78	74	79	75
Karangawen	0	0	39	39	39	39
Guntur	0	0	33	32	33	32
Sayung	0	0	29	26	29	26
Karangtengah	0	0	25	25	25	25
Bonang	1	1	33	33	34	34
Demak	2	2	45	45	47	47
Wonosalam	0	0	33	33	33	33
Dempet	0	0	31	31	31	31
Kebonagung	0	0	25	25	25	25
Gajah	1	1	20	20	21	21
Karanganyar	1	1	31	31	32	32

Mijen	0	0	19	19	19	19
Wedung	0	0	26	26	26	26
Demak	6	6	467	459	473	465

B. Deskripsi Data

Penelitian ini memperoleh data dari 348 remaja, yang merupakan sebagian dari total keseluruhan remaja di Kabupaten Demak. Data yang diperoleh kemudian diolah melalui perhitungan statistik deskriptif. Berikut ini adalah hasil perhitungan statistik deskriptif :

Tabel 4. 3 Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_X1	348	56	106	83,78	12,061
Total_X2	348	50	99	75,23	9,590
Total_Y	348	75	128	95,13	9,914
Valid N (listwise)	348				

Tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel sabar memiliki nilai minimum sebesar 56 dan maksimum sebesar 106. Variabel kesejahteraan psikologis memiliki nilai minimum sebesar 50 dan maksimum sebesar 99, sementara variabel kenakalan remaja memiliki nilai minimum sebesar 75 dan maksimum sebesar 128. Perbedaan nilai maksimum dan minimum yang besar

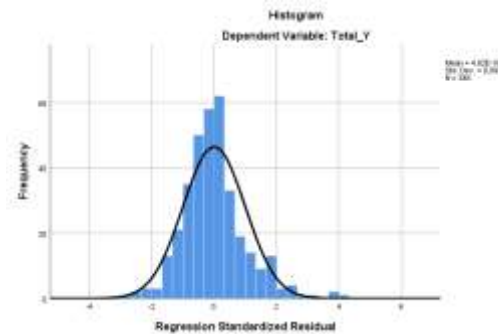
dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu seperti ketidakseriusan responden dalam pengisian instrument sehingga menyebabkan nilai rentang maksimum dan minimum bernilai besar.

C. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

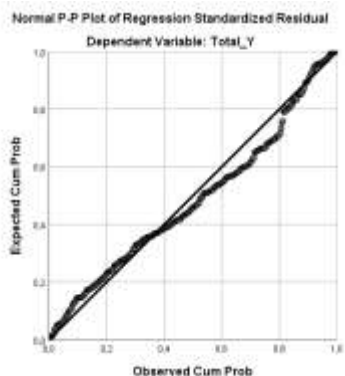
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data penelitian. Uji normalitas penelitian ini menggunakan metode Normal Probability Plots yang bersifat grafis dan membantu dalam mengidentifikasi apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak.⁹⁷ Berikut ini adalah grafik hasil dari uji normalitas :

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas



⁹⁷ Dwi Priyatno, *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS Dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2010).

Gambar 4. 2 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Apakah data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya atau tidak, berfungsi sebagai dasar penilaian apakah akan mendeteksi keadaan normal. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya.

2. Uji Multikolinearitas

Ketika dua atau lebih variabel independen dalam suatu model regresi mempunyai hubungan linier yang kuat atau hampir sempurna, hal ini disebut dengan multikolinearitas. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah

multikolinieritas, karena masalah ini dapat mengganggu interpretasi hasil regresi dan estimasi parameter. Oleh karena itu, dalam analisis regresi, penting untuk memeriksa keberadaan multikolinieritas dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan jika ditemukan.⁹⁸ Dalam penelitian ini menggunakan uji multikolinieritas dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Berikut adalah hasil dari uji multikolinieritas :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	141,344	3,609		39,168	,000		
Total_X1	-,279	,048	-,339	-5,843	,000	,575	1,740
Total_X2	-,304	,060	-,294	-5,061	,000	,575	1,740

a. Dependent Variable: Total_Y

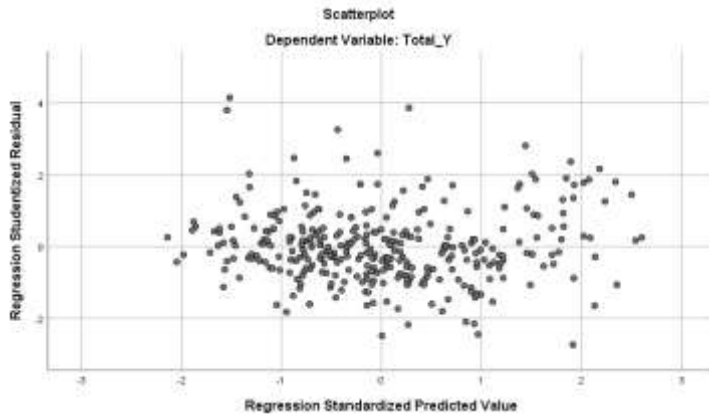
⁹⁸ Dwi Priyatno, h.62

Pembuatan tingkat toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF) adalah proses pengambilan keputusan yang populer. Mendekati multikolinearitas jika nilai toleransinya semakin kecil dan nilai VIFnya semakin besar. Namun tidak terjadi permasalahan multikolinearitas jika nilai toleransi lebih dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Berdasarkan tabel diatas nilai toleransi sebesar 0,575 (lebih dari 0,1) dan nilai VIF 1,740 (kurang dari 10), dapat disimpulkan bahwa multikolinearitas tidak menjadi masalah.

3. Uji Heteroskedaksitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi keadaan di mana terjadi ketidaksamaan dalam varian residual pada model regresi. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots, di mana pola tersebut dapat menunjukkan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Berikut adalah gambar hasil uji heteroskedaksitas:

Gambar 4. 3 Scatterplot



Uji heteroskedastisitas menggunakan diagram sebar untuk memudahkan pengambilan keputusan. Jika titik-titik tersebut menunjukkan pola ambigu di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dianggap tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁹⁹ Dari gambar yang disajikan, dengan pola titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

⁹⁹ Dwi Priyatno, h.74

4. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian diuji dengan penerapan analisis regresi linier berganda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dan t berfungsi sebagai landasan dalam memilih hipotesis. Untuk mengetahui apakah suatu variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen digunakan uji t. Sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen mempunyai pengaruh secara bersamaan atau bersama-sama. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁰⁰ Adapun output dari pengolahan data ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

¹⁰⁰ Dwi Priyatno, h.83-84

Tabel 4. 5 Tabel Uji-t

Coefficients^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	141,344	3,609		39,168	,000
	Total_X1	-,279	,048	-,339	-5,843	,000
	Total_X2	-,304	,060	-,294	-5,061	,000

a. Dependent Variable: Total_Y

Membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel merupakan dasar dari uji t. Pengambilan keputusan didasarkan pada gagasan bahwa pengaruh ada jika nilai t yang dihitung melebihi nilai t tabel. Sebaliknya, tidak ada konsekuensi jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel. Dengan menggunakan distribusi t pada tingkat signifikansi tertentu (sepuluh 0,025) dan derajat kebebasan yang dihitung dari jumlah sampel (n) dan variabel bebas (k) dalam model regresi, dapat dipastikan nilai t tabel. Misalnya nilai t-tabel sebesar 1,967 dengan tingkat signifikansi 0,025 dan derajat kebebasan 300.

Selanjutnya temuan dianggap signifikan apabila nilai signifikansi uji t (p-value) kurang dari 0,05 maka menunjukkan adanya dampak yang cukup besar. variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, temuan dianggap tidak signifikan apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat dampak yang berarti.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui masing-masing nilai t dengan penjelasan sebagai berikut;

1. Nilai uji t untuk variabel X1 adalah -5,843 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, dapat diartikan bahwa X1 secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Y. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sabar memiliki pengaruh negatif terhadap kenakalan remaja. Dengan kata lain sabar dapat menurunkan kenakalan remaja. Dalam hal ini dapat diputuskan bahwa **hipotesis 1 diterima**.
2. Nilai uji t untuk variabel X2 adalah -5,061 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, dapat diartikan bahwa X2 secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

Y. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan psikologis memiliki pengaruh negative terhadap kenakalan remaja. Dengan kata lain kesejahteraan psikologis dapat menurunkan kenakalan remaja. Dalam hal ini dapat diputuskan bahwa **hipotesis 2 diterima**.

Tabel 4. 6 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11302,504	2	5651,252	85,510	,000 ^b
	Residual	22800,677	345	66,089		
	Total	34103,181	347			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Tabel 4.3 menunjukkan hasil Uji F, dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa X1 dan X2 secara simultan memiliki sig. 0,000 < 0,05 serta mendapatkan nilai koefisien (F) sebesar 85,510 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara sabar dan kesejahteraan psikologis terhadap kenakalan remaja, sehingga **hipotesis 3 diterima**.

Tabel 4. 7 Hasil Model Regresi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,576 ^a	,331	,328	8,130

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

Nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,331 berdasarkan tabel 4.5. Hal ini menunjukkan bahwa 33,1% variabel kenakalan remaja disebabkan oleh faktor kesejahteraan psikologis dan kesabaran. Namun, variabel tambahan yang tidak dimasukkan dalam analisis ini menyumbang 66,9% variasi kenakalan remaja. Penalaran ini membawa pada kesimpulan bahwa kenakalan remaja menurun seiring dengan tingkat kesabaran dan kesejahteraan psikologis remaja. Namun penting untuk diingat bahwa penelitian ini tidak melihat semua elemen yang mungkin mengarah pada kriminalitas remaja.

D. Pembahasan

1. Analisis Pengaruh Sabar terhadap Kenakalan Remaja

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa sikap sabar memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap potensi kenakalan remaja. Dengan kata lain, sikap sabar yang dimiliki remaja dapat menurunkan potensi terjadinya kenakalan remaja. Hal ini diartikan bahwa semakin tinggi tingkat kesabaran yang dimiliki oleh remaja, semakin kecil potensi untuk terlibat dalam perilaku kenakalan. Sebaliknya, jika remaja memiliki tingkat kesabaran yang rendah, mereka lebih berpotensi untuk melakukan tindakan negatif atau kenakalan. Oleh karena itu, penting bagi remaja untuk memperkuat sikap sabar mereka sebagai salah satu cara untuk mengurangi potensi kenakalan remaja.

Kenakalan remaja merupakan tantangan serius yang memerlukan pendekatan holistik dalam penanganannya. Salah satu faktor yang dapat membantu mencegah terjadinya kenakalan remaja

adalah sikap sabar. Sikap sabar merujuk pada kemampuan seseorang untuk menghadapi tekanan, konflik, dan ketidaknyamanan dengan tenang dan bijaksana. Remaja yang memiliki sikap sabar cenderung lebih mampu mengendalikan emosi dan mengatasi situasi yang menantang tanpa merespons dengan perilaku kenakalan. Dengan demikian, memperkuat sikap sabar pada remaja dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam pencegahan kenakalan remaja.

Hal ini relevan dengan hasil penelitian Lita Jayanti yang mengungkapkan bahwa Kontrol diri memberikan sumbangan efektif terhadap kenakalan remaja sebesar 34,4% sehingga hipotesis penelitian diterima.¹⁰¹ Begitu pula dengan hasil penelitian Nirmala Manohara Harnanda yang menunjukkan nilai koefisien regresi kontrol diri terhadap kenakalan remaja adalah sebesar 0,149 dengan $p < ,001$, sehingga, dapat dikatakan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

¹⁰¹ Lita Jayanti. "Kontrol Diri Terhadap Kenakalan Remaja". *Jurnal Sublimapsi*. Vol 3, No 2 (2022).

kenakalan remaja.¹⁰² Artinya apabila kontrol diri semakin tinggi, maka kenakalan remaja semakin rendah dan sebaliknya, semakin rendah kontrol diri maka kenakalan remaja akan semakin meningkat.

Melalui pengembangan kemampuan sikap sabar, remaja dapat belajar untuk mengelola stres, menangani konflik dengan lebih baik, dan membuat keputusan yang lebih bijaksana. Ini semua merupakan langkah penting dalam membangun kemandirian dan kematangan emosional pada remaja, yang pada gilirannya dapat membantu mengurangi potensi terjadinya perilaku kenakalan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memberikan perhatian dan dukungan yang cukup dalam membantu remaja mengembangkan sikap sabar mereka.

2. Analisis Pengaruh Kesejahteraan Psikologis terhadap Kenakalan Remaja

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kesejahteraan psikologis memiliki pengaruh negatif

¹⁰² Nirmala Manohara Harnanda. Peran Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Kenakalan Remaja Pada Remaja Awal Di Sekolah X Yang Kedua Orang Tuanya Bekerja. *BRPKM Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental*. 2023.

yang signifikan terhadap potensi kenakalan remaja. Dengan kata lain, kesejahteraan psikologis yang dimiliki oleh remaja dapat menurunkan potensi terjadinya kenakalan remaja. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kesejahteraan psikologis remaja, semakin kecil kemungkinan mereka terlibat dalam perilaku kenakalan. Sebaliknya, jika kondisi kesejahteraan psikologis remaja tidak baik, mereka lebih berpotensi untuk melakukan tindakan negatif atau kenakalan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memberikan perhatian dan dukungan yang cukup terhadap kesejahteraan psikologis remaja. Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis remaja dapat mencakup pemberian dukungan emosional, lingkungan yang mendukung, serta akses terhadap layanan kesehatan mental.

Kesejahteraan psikologis remaja memainkan peran yang sangat penting dalam mencegah perilaku kenakalan. Kondisi kesejahteraan psikologis remaja dapat berkontribusi dalam mengurangi risiko kenakalan dengan mencakup aspek emosional,

kognitif, dan sosial remaja. Remaja yang merasa bahagia, memiliki harga diri yang baik, dan mampu mengatasi stres memiliki peluang lebih rendah untuk terlibat dalam perilaku kenakalan. Hal ini karena remaja yang memiliki kesejahteraan psikologis yang baik cenderung memiliki resiliensi yang lebih tinggi dalam menghadapi tekanan dan tantangan.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Ika Novita Sari, diperoleh rata-rata skor post test kelompok eksperimen lebih rendah dibandingkan rata-rata skor post test kelompok kontrol dengan signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Artinya terdapat pengaruh psikoedukasi terhadap kesejahteraan psikologis terhadap kenakalan remaja.¹⁰³ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jika kondisi kesejahteraan psikologis remaja tidak baik, mereka lebih berpotensi untuk melakukan tindakan negatif atau kenakalan.

Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan keluarga untuk memperhatikan kesejahteraan

¹⁰³ Ika Novita Sari. Psychoeducation Psychological Well Being dan Kenakalan Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*. Volume 6, No. 1, Juni 2017

psikologis remaja. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun hubungan yang baik, memberikan pemahaman tentang perkembangan remaja, dan menyediakan kegiatan positif yang dapat membantu mencegah kenakalan. Dengan memperkuat kesejahteraan psikologis remaja, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan positif dan mengurangi risiko perilaku kenakalan.

3. Analisis Pengaruh Sabar dan Kesejahteraan Psikologis terhadap Kenakalan Remaja

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan antara sabar dan kesejahteraan psikologis terhadap kenakalan remaja, bahwa sikap sabar dan kondisi kesejahteraan psikologis secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kenakalan remaja, dengan besaran pengaruh sebesar 33,1%. Sehingga dapat diartikan bahwa sabar dan kesejahteraan psikologis memberikan sumbangsih sebesar 33,1 %, terdapat 66,9 % faktor lain yang dapat mempengaruhi kenakalan remaja.

Fenomena kenakalan remaja yang masih mengalami peningkatan disetiap tahunnya menunjukkan bahwa remaja membutuhkan benteng diri agar terhindar dari kasus kenakalan remaja. Salah satu faktor remaja melakukan perilaku menyimpang adalah kurangnya kontrol diri yang baik. Meningkatkan kesabaran dalam diri remaja dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kontrol diri/ pengaturan diri guna mencegah keterlibatan dalam perilaku kenakalan.

Kesabaran akan memberdayakan remaja untuk melakukan pengendalian diri dan membuat keputusan optimal untuk pertumbuhan dan kesejahteraan. Kesabaran juga memberikan kontribusi terhadap kestabilan emosi pada remaja sehingga remaja dapat terhindar dari perilaku menyimpang.¹⁰⁴ Kesabaran dapat dilihat dari sudut pandang psikologi dalam aspek penahaman diri yang bearti *self control* dan *self regulation*. Hal didukung dengan penelitian bahwa kontrol diri dan regulasi diri dapat dikaitkan dengan perilaku kekerasan,

¹⁰⁴ Rifa Hidayah, "Urgensi Agama Dalam Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja.", h. 189

dijelaskan bahwa *self control* yang rendah dapat mempengaruhi sistem internal dalam diri seseorang sehingga dapat bermanifestasi perilaku antisosial.¹⁰⁵

Sikap sabar dan kesejahteraan psikologis memiliki peran yang sangat penting dalam menghadapi tantangan kenakalan remaja. Salah satu faktor remaja melakukan kenakalan remaja yaitu dikarenakan kurangnya kontrol diri dalam diri remaja.

Di sisi lain, kesejahteraan psikologis melibatkan keseimbangan emosi, kepercayaan diri, dan ketahanan mental. Remaja yang merasa baik secara psikologis cenderung lebih stabil dan kurang cenderung melakukan perilaku kenakalan. Sehingga dapat dikatakan pentingnya meningkatkan kesejahteraan psikologis remaja dikarenakan ketika remaja memiliki kesejahteraan psikologis yg baik maka merasa sejahtera sehingga dapat menjalani

¹⁰⁵ Martha Frias, *Self control, self regulation and Juvenile Delinquency*, Departamento de Derecho Universidad de SonTa Y Encinas y Rosales SN, Hermosillo, Sonora, 8300, Meksiko, 2018.

kehidupan dengan positif dan mampu menjalankan segala fungsi-fungsi diri secara optimal.¹⁰⁶

Ryff juga menjelaskan bahwa seseorang yang jiwanya sejahtera tidak hanya sekedar terbebas dari perasaan tertekan atau masalah mental yang lain. Akan tetapi lebih dari itu seseorang akan memiliki penilaian positif terhadap dirinya dan mampu bertindak secara otonomi serta tidak mudah hanyut dalam pengaruh lingkungan.¹⁰⁷

Maka dari itu, dengan menggabungkan sikap sabar dan perhatian terhadap kesejahteraan psikologis, kita dapat membantu remaja mengatasi kenakalan dan tumbuh menjadi individu yang lebih baik. Pendekatan ini memerlukan kerjasama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan positif remaja. Dengan demikian, memberikan dukungan dan perhatian yang holistik

¹⁰⁶ Ika Novita Sari, "Psychoeducation Psychological Well Being Dan Kenakalan Remaja."

¹⁰⁷ Ryff, Carol D., "Psychological Well-Being Revisited: Advances in the Science and Practice of Eudaimoni", 2013. *Psychother Psychosom*;83, h. 10–28

kepada remaja menjadi kunci dalam menanggulangi fenomena kenakalan remaja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 348 remaja di Kabupaten Demak yang mengisi angket penelitian, dapat disimpulkan bahwa sabar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kenakalan remaja. Nilai signifikansi (sig.) variabel X1 sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat kesabaran remaja, maka semakin rendah tingkat kenakalan remaja. Ini menunjukkan bahwa sikap sabar berperan penting dalam menekan tingkat kenakalan remaja.
2. Dari hasil penelitian dan pembahasan, juga diketahui bahwa kesejahteraan psikologis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kenakalan remaja. Diketahui nilai signifikansi (sig.) variabel X2 adalah 0,000, yang lebih kecil daripada 0,05. Oleh karena

itu, semakin tinggi tingkat kesejahteraan psikologis, semakin rendah tingkat kenakalan remaja. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi psikologis yang baik dapat membantu menurunkan tingkat kenakalan remaja.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara sabar dan kesejahteraan psikologis terhadap kenakalan remaja secara simultan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien F sebesar 88,182 dengan tingkat signifikansi (sig.) 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Besaran pengaruh dari kedua variabel tersebut terhadap kenakalan remaja adalah sebesar 33,1%, yang diketahui dari nilai R Square sebesar 0,331. Sementara 66,9% sisanya merupakan faktor lain yang mempengaruhi kenakalan remaja, termasuk nilai error di dalamnya. Ini menegaskan bahwa ada faktor-faktor lain yang juga berkontribusi terhadap kenakalan remaja yang tidak dipertimbangkan dalam model regresi ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran dari peneliti kepada beberapa pihak terkait :

1. Subjek Penelitian

Adapun saran bagi subjek, perlunya menanamkan kesabaran dalam diri serta menanamkan harapan baik seperti cita-cita, selalu taat pada aturan yang berlaku baik dimasyarakat maupun disekolah, tidak mudah marah, dapat menjaga sikap lebih baik, mencintai dan menghargai diri sendiri.

2. Lembaga Penyelenggara Pendidikan

Adapun saran bagi penyelenggara pendidikan lebih mengoptimalkan dalam penanganan kenakalan siswa disekolah dan lebih memperhatikan siswa tanpa ada penghakiman. Serta menanamkan keyakinan dan keteguhan jiwa pada siswa sehingga siswa lebih dapat mengontrol emosi dan siswa lebih mampu menghadapi tantangan yang terjadi dalam hidupnya.

3. Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah perlu menguji faktor-faktor lain yang mempengaruhi kenakalan remaja. Selain itu perlu menambah metode penelitian seperti mix methode, untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hamid Muhammad Al Ghazali. *Ihya Ulumuddin, Terj. Moh. Zuhri, Dkk.* Jakarta: CV. Faizan, 1982.
- Adhyatman Prabowo. "Gratitude Dan Psychological Wellbeing Pada Remaja." *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 5, no. 2 (2017): 260–70.
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/view/4857>.
- Anjani, Wina, Eska Prawisudawati Ulpa, and Yusafrida Rasidin. "Hubungan Antara Rasa Syukur Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja Part-Time." *ANFUSINA: Journal of Psychology* 3, no. 2 (2020): 119–32.
<https://doi.org/10.24042/ajp.v3i2.10418>.
- B. E. Munthe, Maslihah, S., & Chotidjah, S. "Hubungan Spiritualitas Dan Psychological Well-Being Pada Anak Didik Pemasarakatan Di Lembaga Pemasarakatan Anak Pria Kelas IIA Tangerang." *Jurnal Psikologi Klinis Indonesia* 1, no. 1 (2017): 53–65.
- Badan Pusat Statistik. "Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin 2021," 2021.
https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub.
- BPS Kabupaten Demak. *DEMAK DALAM ANGKA*. Demak: BPS Kabupaten Demak, 2022.
- Bülbül, Ayşe Eliüşük, and Gökhan Izgar. "Effects of the Patience Training Program on Patience and Well-Being Levels of University Students." *Journal of Education and Training Studies* 6, no. 1 (2017): 159.
<https://doi.org/10.11114/jets.v6i1.2900>.

- Burhanuddin Hartono, I Made Moh. Yanuar Saifudin. "SPIRITUALITAS DAN TIPE KEPERIBADIAN BERHUBUNGAN DENGAN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING REMAJA DI SEKOLAH MENEGAH PERTAMA YOGYAKARTA." *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 3 (2021): 421–28.
- Carol D. Ryff. "Happiness Is Everything, or Is It? Explorations on the Meaning of Psychological Well-Being." *Journal of Personality and Social Psychology* 57, no. 6 (1989): 1069–81.
- Catatan KPAI Tahun 2022. "Pengeroyokan ABG Dan Tawuran Pelajar Marak Terjadi Meski Masa Pandemi," 2022. <http://www.dakta.com/news/29836/catatan-kpai-tahun-2022-pengeroyokan-abg-dan-tawuran-pelajar-marak-terjadi-meski-masa-pandemi>.
- Dwi Priyatno. *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS Dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2010.
- Džuka, Jozef, and Claudia Dalbert. "Well-Being as a Psychological Indicator of Health in Old Age: A Research Agenda." *Studia Psychologica*, 2000.
- Elizabeth B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan, Terj. Istiwdyanti Dan Soerdjarwo*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1991.
- EMENKO PMK. "Pemerintah Fokus Cegah Perilaku Seksual Beresiko Di Kalangan Pemuda," 2021. <https://www.kemenkopmk.go.id/pemerintah-fokus-cegah-perilaku-seksual-berisiko-di-kalangan-pemuda>.
- Fatimah, Siti, and Muhammad Towil Umuri. "Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja Di Desa Kemadang Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul." *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 4, no. 1 (2014): 87–96.

- <http://journal.uad.ac.id/index.php/Citizenship/article/view/6284>.
- Ghufron dan Risnawita. *Teori-Teori Psikologi*. 2nd ed. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Hadi, Sopyan, Kata Kunci, Konsep Al-Qur, Buya Hamka, and M Quraish Shihab. "KONSEP SABAR DALAM AL-QUR' AN." *J. Madani* 1, no. 2 (2018): 473–88.
- Ibnu al-Qayyim al-Jauzy. *Idah Al-Shabirin Wa Dzakariah al-Syakirin*. Beirut: Dar Ibnu Katsir, 1989.
- . *Sabar Dan Syukur: Mengungkap Rahasia Di Balik Keutamaan Sabar Dan Syukur*, Terj. Achmad Sunarto. Semarang: Pustaka Nuun, 2005.
- Ibnu al-Qayyim al-Jauzy. *Sabar Perisai Seorang Mukmin*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2000.
- iNewsJateng.id. "Sekelompok Remaja Berseragam SMP Di Demak Brutal Menyerang Pelajar," 2019. <https://jateng.inews.id/berita/viral-sekelompok-remaja-berseragam-smp-di-demak-brutal-meny Serang-pelajar>.
- Iqbal Ali Wafa. "Kontribusi Optimisme Dan Sabar Dalam Membentuk Kepribadian Academic Hardiness Siswa-Siswi Di," 2022.
- Kartono Kartini. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: CV. Rajawali, 1992.
- Komarudin. "Membentuk Kematangan Emosi Dan Kekuatan Berpikir Positif Pada Remaja Melalui Pendidikan Jasmani." *JPJI*. Vol. 12, 2016.
- Kompas.com. "Kasus Bullying Yang Tewaskan Siswa SD Di Tasikmalaya Menduga Pelaku Terpapar Konten Pornografi." *kompas.com*, 2022. <https://regional.kompas.com/read/2022/07/24/060600878/kasus-bullying-yang-tewaskan-siswa-sd-di-tasikmalaya-kpai-menduga-pelaku?page=all>.

- Lisnawati, Lisnawati, and Ifah Afifah Dayyanah Al Rahmah. "Kesejahteraan Psikologis Ditinjau Dari Spiritualitas Siswa Di Lembaga Pendidikan Berbasis Agama Pesantren Dan Non Pesantren." *Jurnal Psikologi Integratif* 6, no. 2 (2019): 190.
<https://doi.org/10.14421/jpsi.v6i2.1499>.
- misbachul munir. "KONSEP SABAR MENURUT AL-GHAZALI DALAM KITAB IHYA' ULUMUDDIN." Vol. 5, 2019.
- Mochamad Saifudin. "Siswa SMA Di Demak Gantung Diri Gegara Chat Tak Di Balas 'Bojoku.'" DetikNews, September 2023.
- Musthafa Syaikh Ibrahim Haqqi. *Dahsyatnya Energi Sabar*. Solo: Multazam, 2013.
- Nurlita, Nurlita. "Gratitude Dan Psychological Well-Being Pada Mantan Penderita Obesitas Yang Menjalani Gaya Hidup Sehat." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 7, no. 4 (2019): 533–42.
<https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i4.4830>.
- Pechorro, Pedro, Stephen Houghton, Mário R. Simões, and Annemaree Carroll. "The Adapted Self-Report Delinquency Scale for Adolescents: Validity and Reliability Among Portuguese Youths." *International Journal of Offender Therapy and Comparative Criminology* 63, no. 6 (May 1, 2019): 837–53.
<https://doi.org/10.1177/0306624X18811595>.
- Pohan, Zulfikar Abbas, Fuad Zaini Siregar, and Nova Silvia Karolina Br Sembiring. "Strategi Masyarakat Menghadapi Perilaku Buruk Remaja." *Khazanah: Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2022): 1–15.
<https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/download/2793/pdf>.

- Prof. Dr. H. Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2020.
- Prof. Dr. Ibnu Hadjar, M.Ed. *Pendekatan Kuantitatif Dalam Perspektif Agama*. 1st ed. Semarang: Walisongo Press, 2021.
- Prof. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018.
- Progresif.co. “Dapat Aduan Ada Segerombolan Remaja Mabuk, Polsek Demak Mendatanginya,” 2022. <https://progresif.co/dapat-aduan-ada-segerombol-remaja-mabuk-polsek-demak-kota-datangi-tnp/?amp=1>.
- . “Keluhkan Balap Liar, Polsek Amankan Enam Pemuda,” 2022. <https://progresif.co/keluhkan-balap-liar-polsek-amankan-enam-pemuda/>.
- Pusat Penelitian, Data, dan Informasi Badan Narkotika Nasional. *Indonesia Drugs Report 2022*. Jakarta Timur: Badan Narkotika Nasional, 2022.
- Rahmania, Farra Anisa, Syarifah Na’imi Anisa, Putri Tri Hutami, Muhammad Wibisono, and Ahmad Rusdi. “Hubungan Syukur Dan Sabar Terhadap Kesejahteraan Subjektif Pada Remaja.” *Psikologika : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi* 24, no. 2 (2019): 155–65. <https://doi.org/10.20885/psikologi.vol24.iss2.art6>.
- Ratnayanti, Theresia & Wahyuningrum, Enjang. “Hubungan Antara Gratitu Dengan Psychological Well-Being Pada Ibu Yang Memiliki Anak Tunagrahita Di SLB N Salatiga” 32, no. 2 (2016): 57–64.
- Reza Pahlevi. “Jumlah Korban Bullying Di Lingkungan Sekolah Indonesia.” data boks, 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/29/berapa-banyak-korban-bullying-di-lingkungan-sekolah-indonesia>.

- Rifa Hidayah. "Urgensi Agama Dalam Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja." *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam* 2, no. 5 (2005): 189.
- Rusdi, Ahmad. "Patience in Islamic Psychology and Its Measurement," 2016.
<https://www.researchgate.net/publication/317063350>.
- Ryff, Carol D. "Psychological Well-Being in Adult Life." *Current Directions in Psychological Science* 4, no. 4 (1995): 99–104. <https://doi.org/10.1111/1467-8721.ep10772395>.
- Saad, Hasballah M. *Perkelahian Pelajar*. Edited by Kartono & Islah Gusmian. Jakarta: Galang Press, 2003.
- Safaria, Triantoro. "Perilaku Keimanan, Kesabaran Dan Syukur Dalam Memprediksi Subjective Wellbeing Remaja." *Humanitas* 15, no. 2 (2018): 127.
<https://doi.org/10.26555/humanitas.v15i2.5417>.
- Sari, Ika Novita. "Psychoeducation Psychological Well Being Dan Kenakalan Remaja." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 6, no. 1 (2018): 31–39.
<https://doi.org/10.30996/persona.v6i1.1628>.
- Sarlito Wirawan Sarwono. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994.
- Shinta putri Megawati dan lisnawati. "Pengaruh Pelatihan Manajemen Stres Supernol Terhadap Penurunan Kecenderungan Kenakalan Remaja," 2014, 91–101.
- Sidonews.com. "Siswi SMA Di Demak Cekokki Temannya Miras Lalu Mensetubuhinya," 2019.
<https://www.tribunnews.com/regional/2019/12/09/viral-video-8-siswi-sma-di-demak- pesta-miras-ini-penjelasan-kepala-sekolah>.
- Soesilowindradini. *Psikologi Perkembangan (Masa Remaja)*. Surabaya: Usaha Nasional, 1991.

- Subandi. "Sabar: Sebuah Konsep Psikologi." *Jurnal Psikologi* 38, no. 2 (2011): 215–27.
- Subhan, Oleh :, El Hafiz, Fahrul Rozi, Ilham Mundzir, and Lila Pratiwi. "KONSTRUK PSIKOLOGI KESABARAN DAN PERANNYA DALAM KEBAHAGIAAN SESEORANG," n.d.
- Sudarsono. *Kenakalan Remaja*,. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Supriyadi, I Made Moh Yanuar Saifudin, Burhanudin Hartono, and Program Studi Keperawatan STIKes Surya Global Yogyakarta. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Psychological Well-Being Remaja SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta." *Jurnal Perawat Indonesia* 4 (2020): 437–45.
- Tbnews Demak. "Warga Curhat Ke Kapolres Demak Tentang Kenakalan Remaja," 2023.
<https://tribatanews.demak.jateng.polri.go.id/warga-curhat-ke-kapolres-demak-tentang-kenakalan-remaja/>.
- Thohari Musnamar. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islami*. Yogyakarta: UII Press, 1992.
- Tim Dekdibud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Tim Detik Jateng. "Murid Bacok Di Demak Terancam Hukuman 17 Tahun Penjara." Detik News, 2023.
- tribunnews.com. "8 Siswa SMA Di Demak Berpesta Miras," 2019.
<https://www.tribunnews.com/regional/2019/12/09/viral-video-8-siswi-sma-di-demak- pesta-miras-ini-penjelasan-kepala-sekolah>.
- Umi Rohmah. "Resiliensi Dan Sabar Sebagai Respon Pertahanan Psikologis Dalam Menghadapi Post-Traumatic." *Ilmu Dakwah : Academic Journal for Homiletic Studies* 6, no. 2 (2012): 312–30.

- Wicaksono, M. Lutfi Hadi, and Luh Kadek Pande Ary Susilawati. "Hubungan Rasa Syukur Dan Perilaku Prosocial Terhadap Psychological Well-Being Pada Remaja Akhir Anggota Islamic Medical Activists Fakultas Kedokteran Universitas Udayana." *Jurnal Psikologi Udayana* 3, no. 2 (2016): 196–208.
<https://doi.org/10.24843/jpu.2016.v03.i02.p03>.
- Wiratna Sujarweni, V. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Y. Bambang Mulyono. *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja Dan Penanggulangannya*. Yogyakarta: Penerbit Yayasan Kanisius, 1984.
- Zainal Mustafa EQ. *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Ryff, Carol D. (2013). Psychological Well-Being Revisited: Advances in the Science and Practice of Eudaimonia. *Psychother Psychosom*;83:10–28
- Martha Frias, *Self control, self regulation and Juvenile Delinquency*, Departamento de Derecho Universidad de SonTa Y Encinas y Rosales SN, Hermosillo, Sonora, 8300, Meksiko, 2018.

LAMPIRAN 1 : Instrumen Awal Sabar

Instumen Awal Sabar

Usia :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Umum

1. Penelitian ini dilakukan untuk dalam rangka penulisan tesis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar magister dalam bidang Ilmu Agama Islam di UIN Walisongo Semarang
2. Pengisian instrument ini tidak akan berpengaruh kepada kehidupan pribadi anda dan semua identitas serta jawaban akan dijamin kerahasiannya
3. Saya sangat berterimakasih anda sudah berpartisipasi dalam penelittian ini.

Petunjuk Pengisian

1. Centang (v) pada pernyataan yang sesuai dengan diri anda
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. KR : Kurang Setuju
 - d. TS : Tidak Setuju
 - e. STS : Sangat Tidak Setuju

No	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Ketika saya ditimpa musibah, saya berusaha menjadi lebih kuat karena ini adalah cobaan dari Allah					
2.	Ketika ditimpa musibah, saya merasa putus asa dalam menjalani hidup					
3.	Setelah ditimpa musibah, saya segera bangkit dari keterpurukan					
4.	Ketika saya dihadapkan dengan sebuah musibah, saya merasa tidak mampu untuk menghadapinya					
5.	Saya menerima segala musibah yang Allah berikan kepada saya					
6.	Ketika ditimpa musibah, saya merasa Allah tidak adil kepada saya					
7.	Saya segera mengatasi					

	kesedihan sesaat setelah musibah atau kesulitan menimpa saya.					
8.	Ketika ditimpa musibah saya bersedih dalam waktu yang cukup lama					
9.	Ketika saya mendapat musibah, saya bersedih dengan sewajarnya					
10.	Saya berlarut dalam kesedihan ketika mendapatkan musibah					
11.	Saya tetap menjalankan kewajiban saya kepada Allah sekalipun saya dalam kondisi lelah					
12.	Ketika saya sedang lelah, saya lalai dalam menjalankan kewajiban kepada Allah					
13.	Saya tetap menjalankan kewajiban kepada Allah					

	meskipun berat					
14.	Saya seringkali meninggalkan kewajiban kepada Allah ketika kehidupan saya sedang berat					
15.	Saya berusaha meningkatkan kualitas ibadah saya kepada Allah dengan sungguh-sungguh					
16.	Saya merasa tidak perlu untuk meningkatkan kualitas ibadah kepada Allah					
17.	Saya konsisten dalam menjalankan kewajiban kepada Allah					
18.	Saya menjalankan ibadah dengan tidak konsisten seperti menjalankan ibadah sholat yang sering tertinggal					

19	Meskipun orang yang saya nasehati sulit berubah, saya tetap berusaha agar dia menjadi lebih baik					
20.	Saya cenderung mudah menyerah ketika menasehati seseorang					
21.	Saya mudah menolak ajakan untuk melakukan kegiatan yang mendatangkan kerugian					
22.	Saya mudah tergiur dengan ajakan orang lain untuk melakukan sesuatu yang kurang baik					
23.	Saya mudah menolak ajakan untuk melanggar aturan					
24.	Saya sulit untuk menolak ajakan melakukan sesuatu yang melanggar aturan					
25.	Saya mudah mengendalikan diri saya dari nafsu maksiat					

26.	Saya merasa kesulitan untuk mengendalikan hawa nafsu					
27.	Saya mudah mengendalikan diri saya dari kemarahan					
28.	Saya mudah tersulut amarah					
29.	Saya mudah mengendalikan diri saya untuk tidak berkata kasar					
30.	Saya seringkali berkata kasar					

LAMPIRAN 2 : Instrumen Awal Kesejahteraan Psikologis

Instrumen Awal *Psychological Well-Being*

Usia :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Umum

1. Penelitian ini dilakukan untuk dalam rangka penulisan tesis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar magister dalam bidang Ilmu Agama Islam di UIN Walisongo Semarang
2. Pengisian instrument ini tidak akan berpengaruh kepada kehidupan pribadi anda dan semua identitas serta jawaban akan dijamin kerahasiannya
3. Saya sangat berterimakasih anda sudah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Petunjuk Pengisian

1. Centang (v) pada pernyataan yang sesuai dengan diri anda
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. KR : Kurang Setuju
 - d. TS : Tidak Setuju
 - e. STS : Sangat Tidak Setuju

No	PERTANYAAN	SS	S	KR	TS	STS
1.	Saya tidak takut menyuarakan pendapat saya, bahkan ketika pendapat tersebut bertentangan dengan pendapat kebanyakan orang					
2.	Bagi saya, hidup adalah proses pembelajaran, perubahan, dan pertumbuhan yang berkesinambungan					
3.	Secara umum, saya merasa bertanggung jawab atas situasi yang saya jalani					
4.	Orang-orang akan menggambarkan saya sebagai orang yang suka memberi, bersedia berbagi waktu dengan orang lain					
5.	Saya tidak tertarik pada kegiatan yang akan					

	memperluas wawasan saya					
6.	Saya senang membuat rencana untuk masa depan dan bekerja untuk mewujudkannya					
7.	Kebanyakan orang melihat saya sebagai orang yang penyayang dan penuh kasih sayang					
8.	Dalam banyak hal saya merasa kecewa dengan pencapaian saya dalam hidup					
9.	Saya menjalani hidup satu hari demi satu hari dan tidak terlalu memikirkan masa depan					
10.	Saya cenderung khawatir tentang apa yang dipikirkan orang lain tentang saya					
11.	Ketika saya melihat kisah hidup saya, saya senang					

	dengan bagaimana segala sesuatunya berjalan.					
12.	Saya mengalami kesulitan untuk mengatur hidup saya dengan cara yang memuaskan bagi saya					
13.	Keputusan saya biasanya tidak dipengaruhi oleh apa yang dilakukan orang lain					
14.	Saya sudah lama menyerah untuk membuat perbaikan atau perubahan besar dalam hidup saya					
15.	Tuntutan kehidupan sehari-hari sering membuat saya sedih					
16.	Saya tidak memiliki banyak hubungan yang hangat					
17.	Menurut saya, penting untuk memiliki pengalaman baru yang menantang cara berpikir Anda tentang diri					

	sendiri dan dunia					
18.	Mempertahankan hubungan dekat itu sulit dan membuat saya frustrasi					
19.	Sikap saya terhadap diri sendiri mungkin tidak sepositif yang dirasakan kebanyakan orang tentang diri mereka sendiri					
20.	Saya memiliki arah dan tujuan hidup					
21.	Saya menilai diri saya berdasarkan apa yang saya anggap penting, bukan berdasarkan nilai-nilai yang orang lain anggap penting					
22.	Secara umum, saya merasa percaya diri dan positif terhadap diri saya sendiri					
23.	Saya telah mampu membangun lingkungan tempat tinggal dan gaya					

	hidup yang sesuai dengan keinginan saya					
24.	Saya cenderung dipengaruhi oleh orang-orang yang memiliki pendapat yang kuat					
25.	Saya tidak senang berada dalam situasi baru yang mengharuskan saya untuk mengubah cara-cara lama yang sudah biasa saya lakukan					
26.	Saya tidak cocok dengan orang-orang dan komunitas di sekitar saya					
27.	Saya tahu bahwa saya dapat mempercayai teman-teman saya, dan mereka tahu bahwa mereka dapat mempercayai saya					
28.	Ketika saya memikirkannya, saya tidak terlalu					

	berkembang sebagai pribadi selama bertahun-tahun					
29.	Beberapa orang mengembara tanpa tujuan dalam hidup, tetapi saya bukan salah satu dari mereka					
30.	Saya sering merasa kesepian karena saya hanya memiliki sedikit teman dekat yang dapat diajak berbagi masalah					
31.	Ketika saya membandingkan diri saya dengan teman dan kenalan, saya merasa nyaman dengan diri saya					
32.	Saya tidak memiliki pemahaman yang baik tentang apa yang ingin saya capai dalam hidup					
33.	Saya terkadang merasa sudah melakukan semua yang harus dilakukan dalam					

	hidup					
34.	Saya merasa banyak orang yang saya kenal telah mendapatkan lebih banyak hal dalam hidup daripada saya					
35.	Saya yakin dengan pendapat saya, meskipun pendapat tersebut bertentangan dengan konsensus umum					
36.	Saya cukup baik dalam mengelola banyak tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari saya					
37.	Saya merasa bahwa saya telah banyak berkembang sebagai pribadi dari waktu ke waktu					
38.	Saya menikmati percakapan pribadi dan timbal balik dengan anggota keluarga dan teman-teman					

39.	Kegiatan sehari-hari saya sering tampak sepele dan tidak penting bagi saya					
40.	Saya menyukai sebagian besar bagian dari kepribadian saya					
41.	Sulit bagi saya untuk menyuarakan pendapat saya sendiri tentang hal-hal yang kontroversial					
42.	Saya sering merasa terbebani oleh tanggung jawab saya					
43.	Saya tetap mengerjakan tugas ketika orang disekitar saya meminta saya untuk tidak mengerjakannya					
44.	Saya cenderung mengikuti sesuatu yang sedang menjadi trend saat ini walaupun itu sesuatu yang buruk					

LAMPIRAN 3 : Instrumen Awal Kenakalan Remaja

Instrumen Juvenile Delinquency

Usia :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Umum

1. Penelitian ini dilakukan untuk dalam rangka penulisan tesis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar magister dalam bidang Ilmu Agama Islam di UIN Walisongo Semarang
2. Pengisian instrument ini tidak akan berpengaruh kepada kehidupan pribadi anda dan semua identitas serta jawaban akan dijamin kerahasiannya
3. Saya sangat berterimakasih anda sudah berpartisipasi dalam penelittian ini.

Petunjuk Pengisian

1. Centang (v) pada pernyataan yang sesuai dengan diri anda
 - a. SS : Sangat Sering
 - b. S : Sering
 - c. CS : Cukup Sering
 - d. J : Jarang
 - e. TP : Tidak Pernah

No	PERTANYAAN	SS	S	CS	J	TP
1.	Mencuri uang orang lain					
2.	Masuk sesebuah rumah dengan maksud untuk merampok					
3.	Tidak membayar makanan yang sudah dimakan					
4.	Mencuri barang milik orang lain					
5.	Merampok barang dari toko					
6.	Mengendarai mobil atau motor dengan kecepatan lebih dari 100 km/jam					
7.	Menerobos lampu merah saat mengendarai motor atau mobil					
8.	Mencuri mobil atau motor					
9.	Ikut serta dalam balapan mobil atau motor					
10.	Mengemudi walaupun tidak memiliki SIM					
11.	Mengendarai motor yang tidak memiliki STNK aktif					
12.	Membeli alkohol					
13.	Meminum alkohol di tempat umum					

14.	Menghisap ganja atau mariyuana					
15.	Menggunakan obat-obatan terlarang (seperti ekstasi, kokain, atau heroin)					
16.	Menjual narkoba kepada orang lain					
17.	Mengendarai motor atau mobil dalam keadaan mabuk					
18.	Memukul orang lain dengan sengaja					
19.	Menghina fisik orang lain					
20.	Mendorong orang lain dengan sengaja					
21.	Sengaja memajukan kaki agar orang lain tersandung					
22.	Sengaja merusak peralatan sekolah (misalnya kursi, pintu)					
23.	Sengaja merusak properti umum (misalnya taman, tempat sampah)					
24.	Merusak barang milik orang					

	lain dengan sengaja					
25.	Sengaja membuat ban sepeda/motor orang lain kempes					
26.	Membuat grafiti di tempat umum tanpa izin					
27.	Sengaja mencabut tumbuhan di taman umum					
28.	Sengaja tidak menggunakan atribut sekolahan secara lengkap					
29.	Membolos sekolah					
30.	Terlibat perkelahian antar kelompok					
31.	Melihat film porno					
32.	Melakukan panggilan telepon yang mengancam atau menghina seseorang					
33.	Melakukan hubungan intim dengan seseorang					
34.	Melawan orangtua ketika sedang dinasehati					

35.	Melarikan diri dari rumah					
36.	Merokok disekolah					

LAMPIRAN 4 : Instrumen Akhir Sabar

Instumen Sabar

Usia :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Umum

1. Penelitian ini dilakukan untuk dalam rangka penulisan tesis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar magister dalam bidang Ilmu Agama Islam di UIN Walisongo Semarang
2. Pengisian instrument ini tidak akan berpengaruh kepada kehidupan pribadi anda dan semua identitas serta jawaban akan dijamin kerahasiannya
3. Saya sangat berterimakasih anda sudah berpartisipasi dalam penelittian ini.

Petunjuk Pengisian

1. Centang (v) pada pernyataan yang sesuai dengan diri anda
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. KS : Kurang Setuju
 - d. TS : Tidak Setuju

e. STS : Sangat Tidak Setuju

No	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Ketika saya ditimpa musibah, saya berusaha menjadi lebih kuat karena ini adalah cobaan dari Allah					
2.	Ketika ditimpa musibah, saya merasa putus asa dalam menjalani hidup					
3.	Setelah ditimpa musibah, saya segera bangkit dari keterpurukan					
4.	Ketika saya dihadapkan dengan sebuah musibah, saya merasa tidak mampu untuk menghadapinya					
5.	Saya menerima segala musibah yang Allah berikan kepada saya					
6.	Ketika ditimpa musibah, saya merasa Allah tidak adil kepada saya					

7.	Saya segera mengatasi kesedihan sesaat setelah musibah atau kesulitan menimpa saya.					
8.	Ketika ditimpa musibah saya bersedih dalam waktu yang cukup lama					
9.	Ketika saya mendapat musibah, saya bersedih dengan sewajarnya					
10.	Saya berlarut dalam kesedihan ketika mendapatkan musibah					
11.	Saya tetap menjalankan kewajiban saya kepada Allah sekalipun saya dalam kondisi lelah					
12.	Ketika saya sedang lelah, saya lalai dalam menjalankan kewajiban kepada Allah					

13.	Saya tetap menjalankan kewajiban kepada Allah meskipun berat					
14.	Saya seringkali meninggalkan kewajiban kepada Allah ketika kehidupan saya sedang berat					
15.	Saya berusaha meningkatkan kualitas ibadah saya kepada Allah dengan sungguh-sungguh					
16.	Saya merasa tidak perlu untuk meningkatkan kualitas ibadah kepada Allah					
17.	Saya konsisten dalam menjalankan kewajiban kepada Allah					
18.	Saya menjalankan ibadah dengan tidak konsisten seperti menjalankan ibadah sholat yang sering					

	tertinggaal					
19	Meskipun orrang yang saya nasehati sulit berubah, saya tetap berusaha agar dia menjadi lebih baik					
20.	Saya cenderung mudah menyerah ketika menasehati seseorang					
21.	Saya mudah menolak ajakan untuk melakukan kegiatan yang mendatangkan kerugian					
22.	Saya mudah tergiur dengan ajakan orang lain untuk melakukan sesuatu yang kurang baik					
23.	Saya sulit untuk menolak ajakan melakukana sesuatu yang melanggar aturan					
24.	Saya mudah mengendalikan diri saya dari nafsu maksiat					
25.	Saya mudah mengendalikan					

	diri saya dari kemarahan					
26.	Saya mudah tersulut amarah					
27.	Saya mudah mengendalikan diri saya untuk tidak berkata kasar					
28.	Saya seringkali berkata kasar					

LAMPIRAN 5 : Instrumen Akhir Kesejahteraan Psikologis

Instrumen Psychological Well-Being

Usia :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Umum

1. Penelitian ini dilakukan untuk dalam rangka penulisan tesis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar magister dalam bidang Ilmu Agama Islam di UIN Walisongo Semarang
2. Pengisian instrument ini tidak akan berpengaruh kepada kehidupan pribadi anda dan semua identitas serta jawaban akan dijamin kerahasiannya
3. Saya sangat berterimakasih anda sudah berpartisipasi dalam penelittian ini.

Petunjuk Pengisian

1. Centang (v) pada pernyataan yang sesuai dengan diri anda

- a. SS : Sangat Setuju
- b. S : Setuju
- c. KS : Kurang Setuju
- d. TS : Tidak Setuju
- e. STS : Sangat Tidak Setuju

No	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tidak takut menyuarakan pendapat saya, bahkan ketika pendapat tersebut bertentangan dengan pendapat kebanyakan orang					
2.	Orang-orang akan menggambarkan saya sebagai orang yang suka memberi, bersedia berbagi waktu dengan orang lain					
3.	Saya tidak tertarik pada kegiatan yang akan memperluas wawasan saya					

4.	Saya senang membuat rencana untuk masa depan dan bekerja untuk mewujudkannya					
5.	Kebanyakan orang melihat saya sebagai orang yang penyayang dan penuh kasih sayang					
6.	Dalam banyak hal saya merasa kecewa dengan pencapaian saya dalam hidup					
7.	Saya menjalani hidup satu hari demi satu hari dan tidak terlalu memikirkan masa depan					
8.	Saya cenderung khawatir tentang apa yang dipikirkan orang lain tentang saya					
9.	Ketika saya melihat kisah hidup saya, saya senang dengan bagaimana segala					

	sesuatunya berjalan.					
10.	Saya sudah lama menyerah untuk membuat perbaikan atau perubahan besar dalam hidup saya					
11.	Saya tidak memiliki banyak hubungan yang hangat					
12.	Menurut saya, penting untuk memiliki pengalaman baru yang menantang cara berpikir Anda tentang diri sendiri dan dunia					
13.	Mempertahankan hubungan dekat itu sulit dan membuat saya frustrasi					
14.	Sikap saya terhadap diri sendiri mungkin tidak sepositif yang dirasakan kebanyakan orang tentang diri mereka sendiri					
15.	Saya memiliki arah dan tujuan hidup					

16.	Secara umum, saya merasa percaya diri dan positif terhadap diri saya sendiri					
17.	Saya telah mampu membangun lingkungan tempat tinggal dan gaya hidup yang sesuai dengan keinginan saya					
18.	Saya tahu bahwa saya dapat mempercayai teman-teman saya, dan mereka tahu bahwa mereka dapat mempercayai saya					
19.	Saya sering merasa kesepian karena saya hanya memiliki sedikit teman dekat yang dapat diajak berbagi masalah					
20.	Saya tidak memiliki pemahaman yang baik tentang apa yang ingin saya capai dalam hidup					

21.	Saya cukup baik dalam mengelola banyak tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari saya					
22.	Saya merasa bahwa saya telah banyak berkembang sebagai pribadi dari waktu ke waktu					
23.	Saya menyukai sebagian besar bagian dari kepribadian saya					
24.	Saya tetap mengerjakan tugas ketika orang disekitar saya meminta saya untuk tidak mengerjakannya					
25.	Saya cenderung mengikuti sesuatu yang sedang menjadi trend saat ini walaupun itu sesuatu yang buruk					

LAMPIRAN 6 : Instrumen Akhir Kenakalan Remaja

Instrumen Juvenile Delinquency

Usia :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Umum

1. Penelitian ini dilakukan untuk dalam rangka penulisan tesis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar magister dalam bidang Ilmu Agama Islam di UIN Walisongo Semarang
2. Pengisian instrument ini tidak akan berpengaruh kepada kehidupan pribadi anda dan semua identitas serta jawaban akan dijamin kerahasiannya
3. Saya sangat berterimakasih anda sudah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Petunjuk Pengisian

1. Centang (v) pada pernyataan yang sesuai dengan diri anda
 - a. SS : Sangat Sering
 - b. S : Sering
 - c. CS : Cukup Sering
 - d. J : Jarang
 - e. TP : Tidak Pernah

No	PERTANYAAN	SS	S	CS	J	TP
1.	Mencuri uang orang lain					

2.	Masuk ke sebuah rumah dengan maksud untuk merampok					
3.	Tidak membayar makanan yang sudah dimakan					
4.	Mencuri barang milik orang lain					
5.	Merampok barang dari toko					
6.	Mengendarai mobil atau motor dengan kecepatan lebih dari 100 km/jam					
7.	Menerobos lampu merah saat mengendarai motor atau mobil					
8.	Ikut serta dalam balapan mobil atau motor					
9.	Mengemudi walaupun tidak memiliki SIM					
10.	Mengendarai motor yang tidak memiliki STNK aktif					
11.	Membeli alkohol					
12.	Meminum alkohol di tempat umum					
13.	Mengendarai motor atau mobil dalam keadaan mabuk					
14.	Memukul orang lain dengan sengaja					

15.	Menghina fisik orang lain					
16.	Mendorong orang lain dengan sengaja					
17.	Sengaja memajukan kaki agar orang lain tersandung					
18.	Sengaja merusak peralatan sekolah (misalnya kursi, pintu)					
19.	Sengaja merusak properti umum (misalnya taman, tempat sampah)					
20.	Merusak barang milik orang lain dengan sengaja					
21.	Sengaja membuat ban sepeda/motor orang lain kempes					
22.	Membuat grafity di tempat umum tanpa izin					
23.	Sengaja mencabut tumbuhan ditaman umum					
24.	Sengaja tidak menggunakan atribut sekolahan secara lengkap					

25.	Membolos sekolah					
26.	Terlibat perkelahian antar kelompok					
27.	Melihat film porno					
28.	Melakukan panggilan telepon yang mengancam atau menghina seseorang					
29.	Melakukan hubungan intim dengan seseorang					
30.	Melawan orangtua ketika sedang dinasehati					
31.	Melarikan diri dari rumah					
32.	Merokok disekolah					

LAMPIRAN 7: Data Siswa SMA Maárif

No	Nama	JK
1	ABULWAGA	L
2	AHMAD AMNAN	L
3	Ahmad Maghfuri	L
4	Ahmad Zaini	L
5	ANDIKA AINUR ROFIQ	L
6	Ariyan Cahya Halimi	L
7	Azkia Sinta Amalia	P
8	CLARA DWI CAHAYANI	P
9	DAWIM WAWAKIDHA SALSA BELLA	P
10	DIAN ZULFA	P
11	Didik Arseno Ariyadi	L
12	Fahrurrozi	L
13	FIRDAUS BAHKUDIN ILMA	L
14	FITRIA AINI SA'ADAH	P
15	GHIFARI AZHAR	L
16	IDA NURSANTI	P
17	Ilham Catur Sopan Septian	L
18	Irma Saputri	P
19	Is'adah	P
20	Is'afah	P
21	Maulida Mubarakah	P
22	MOHAMAD SOLAHUDIN	L

23	MUHAMAD K HABIBUR ROHMAN	L
24	MUHAMAD NUR HIDAYAT	L
25	MUHAMMAD ADIB MAULANA	L
26	MUHAMMAD LUTFIN NAJIB	L
27	MUHAMMAD MAULANA ALWI SANJAYA	L
28	MUSYAROFATUR RU'FAH	P
29	NANISA CYNTHIA LINKIN	P
30	Nur Sailur Rahma	P
31	QHOIRUL ASBIH	L
32	Rafif Zuha Hidayattullah	L
33	RANGGA BAKTI STIAWAN	L
34	RENY DIAN NURAINI	P
35	Reza Rizqillah	L
36	Salma Dhiya Nabila	P
37	SITI NAFSIAH	P
38	SRI MU AWANAH	P
39	TITIK NUR AISYAH	P
40	Wahyu Puji Utomo	L
41	YUDI IRAWAN	L
42	ZAHROTUL ANNISA'	P
43	ZIDAN SETIADI	L
44	Zuliya Akhadah	P

LAMPIRAN 8 : Data Siswa MA NU Demak

DATA PESERTA DIDIK MA NU DEMAK				
No	Nama	Jur	Kelas	JENIS KELAMIN
1	Afidatul Isnainiyah	-	X.1	P
2	Ahmad Iqbal Tanjung	-	X.1	L
3	Ahmad Khoirul Firza	-	X.1	L
4	Alifatul Hidayah	-	X.1	P
5	Anisa Ramadhani	-	X.1	P
6	Defi Munfaatika	-	X.1	P
7	Fachreza Muhammad Amirul Neha	-	X.1	L
8	Faiz Zaky Mubarak	-	X.1	L
9	Fatimah Azzahra	-	X.1	P
10	Haya Annisa Fauziyya	-	X.1	P
11	Hesti Khoirul Hidayah	-	X.1	P
12	Hilda Anisa Maharani	-	X.1	P
13	Ibrahim	-	X.1	L
14	Ibrahim Mufid	-	X.1	L
15	Imam Fadhli	-	X.1	L
16	Jihan Mubasyiroh	-	X.1	P
17	Kaila Sakina	-	X.1	P
18	Kalimatus Sa'diyah	-	X.1	P

19	Luluk Mahfidzoh	-	X.1	P
20	Luthfi Abdul Karim	-	X.1	L
21	M. Minanurrohman	-	X.1	L
22	Mahfudon	-	X.1	L
23	Mala Himatul Aliyah	-	X.1	P
24	Maulida Alfa Fadlilah	-	X.1	P
25	Milah Rohmania	-	X.1	P
26	Muhammad Adi Susilo	-	X.1	L
27	Muhammad Agung Purnomo	-	X.1	L
28	Muhammad Akmal Habibie	-	X.1	L
29	Shella Revi Mariska	-	X.1	P
30	Shila Aprilia	-	X.1	P
31	Syafira Oktavia	-	X.1	P
32	Wafi Alfayadh Fauzul Huda	-	X.1	L
33	Ahmad Khoirul Romadhon	-	X.2	L
34	Ahmad Shulkhil Fahmi	-	X.2	L
35	Anita Putri Pramudita	-	X.2	P
36	Arofa Bakhtiar	-	X.2	L
37	Khilwa Nawaila Zahra	-	X.2	P
38	Khoirotun Nisa'	-	X.2	P
39	Muh. Marcel Dhika Prayoga	-	X.2	L
40	Muhamad Murtadlo	-	X.2	L
41	Muh. Andriyan Maulana	-	X.2	L
42	Muhammad Fadlan	-	X.2	L
43	Muhammad Untung Pradana	-	X.2	L
44	Nadzifah Raisya Arrosyidin	-	X.2	P
45	Naila Rinda Assikha	-	X.2	P
46	Naisila Nur Safitri	-	X.2	P

47	Novitasari	-	X.2	P
48	Nu'aim Mubarak	-	X.2	L
49	Nur Amelia Silviana Dewi	-	X.2	P
50	Nur Layli Faridatu Annisa'	-	X.2	P
51	Nursa Fitriana Maulida	-	X.2	P
52	Ofiyana Atma Dahayu	-	X.2	P
53	Reza Fauzil Mubarak	-	X.2	L
54	Rizal Maulana	-	X.2	L
55	Salsha Bella Nurul Fatikhah	-	X.2	P
56	Seto Abi Firmansyah	-	X.2	L
57	Shelena Ufifika Septiani	-	X.2	P
58	Syarifatul Muna	-	X.2	P
59	Syifa Septia Ramandani	-	X.2	P
60	Wiwin Dwi Ariyanti	-	X.2	P
61	Yenny Rahma Alfi Annur	-	X.2	P
62	Zivana Aura Ramadhani	-	X.2	P
63	Ahmad Rafa Azzami	-	X.2	L
64	Afham Ubaidur Rohman	MIPA	XI.MIPA.1	L
65	Afrizal Widi Prasetyo	MIPA	XI.MIPA.1	L
66	Ahmad Maulida Hariri	MIPA	XI.MIPA.1	L
67	A'la Dzirwati Istifaizzah	MIPA	XI.MIPA.1	P
68	Asna Takiya	MIPA	XI.MIPA.1	P
69	Atika Sari Nurul Fajri	MIPA	XI.MIPA.1	P
70	Bisma Arya Pratama	MIPA	XI.MIPA.1	L
71	Dewi Aprilia Putri	MIPA	XI.MIPA.1	P
72	Islamia Elsa Faisava Gani	MIPA	XI.MIPA.1	P
73	Khusnul Aida Riani	MIPA	XI.MIPA.1	P

74	Mariska Dewi Kusuma Wardani	MIPA	XI.MIPA.1	P
75	Muhammad Alvin As'ad Humam	MIPA	XI.MIPA.1	L
76	Muhammad Chairul Muhtar	MIPA	XI.MIPA.1	L
77	Muhammad Deny Saputra	MIPA	XI.MIPA.1	L
78	Muhammad Ryan Adi Saputra	MIPA	XI.MIPA.1	L
79	Muhammad Uwais Alqorni	MIPA	XI.MIPA.1	L
80	Nabila Iffatul Maula	MIPA	XI.MIPA.1	P
81	Nadya Fatin Naila	MIPA	XI.MIPA.1	P
82	Nur Arifah	MIPA	XI.MIPA.1	P
83	Nur Aini Nafisah Faiz	MIPA	XI.MIPA.1	P
84	Reval Asffar Ridho	MIPA	XI.MIPA.1	L
85	Rifky Allamah	MIPA	XI.MIPA.1	L
86	Sandi Ubaidillah	MIPA	XI.MIPA.1	L
87	Siti Sopiya	MIPA	XI.MIPA.1	P
88	Stania Naurus Intia	MIPA	XI.MIPA.1	P
89	Wulan Purnama Sari	MIPA	XI.MIPA.1	P
90	Ahmad Muntohar	MIPA	XI.MIPA.2	L
91	Agustina Tri Dwi Laraswati	MIPA	XI.MIPA.2	P
92	Amanda Puspita Sari	MIPA	XI.MIPA.2	P
93	Arum Amida Hanafie	MIPA	XI.MIPA.2	P
94	Ayu Fatkha Nurun Madina	MIPA	XI.MIPA.2	P
95	Dendi Syaputra	MIPA	XI.MIPA.2	L
96	Enggy Langgeng Gemilang	MIPA	XI.MIPA.2	L
97	Indana Zulfah	MIPA	XI.MIPA.2	P
98	Ircham Mahmud Thabari	MIPA	XI.MIPA.2	L

99	Khoirunnisa Nur Hidayah	MIPA	XI.MIPA.2	P
100	Lila Yanti	MIPA	XI.MIPA.2	P
101	Maulana Falikul Isbah	MIPA	XI.MIPA.2	L
102	Melly Candra Kusuma Ningrum	MIPA	XI.MIPA.2	P
103	Nabila Iffatul Maula	MIPA	XI.MIPA.2	P
104	Nadiatun Nafiatun Fitri	MIPA	XI.MIPA.2	P
105	Naela Isma Wardani	MIPA	XI.MIPA.2	P
106	Nailatul Inayah	MIPA	XI.MIPA.2	P
107	Nurul Khotimah	MIPA	XI.MIPA.2	P
108	Nurul Laila	MIPA	XI.MIPA.2	P
109	Reyhan Muhammad Al Haikal	MIPA	XI.MIPA.2	L
110	Rivana Rahma Isroful Islami	MIPA	XI.MIPA.2	P
111	Sahal Rahid Rabbani	MIPA	XI.MIPA.2	L
112	Sevina Erika Sofiana	MIPA	XI.MIPA.2	P
113	Syarifatul Munadiroh	MIPA	XI.MIPA.2	P
114	Tegar Pambudi Asih	MIPA	XI.MIPA.2	L
115	Vella Ragil Septiariane	MIPA	XI.MIPA.2	P
116	Zahrani Salsabila	MIPA	XI.MIPA.2	P
117	Zulfikar Muhaimin Ali	MIPA	XI.MIPA.2	L
118	Abdil Kholqi Lazuardi	IPS	XI.IPS.1	L
119	Ahmad Imam Bayhaqy	IPS	XI.IPS.1	L
120	Ahmad Wiranto	IPS	XI.IPS.1	L
121	Akhsaniyah Magfiroh	IPS	XI.IPS.1	P
122	Alvin Najahul Busyaro	IPS	XI.IPS.1	L
123	Ana Alifatul Aliyah	IPS	XI.IPS.1	P
124	Anisa Dewi Silviani	IPS	XI.IPS.1	P

125	Bayu Aji Saputra	IPS	XI.IPS.1	L
126	Diana Nafisah	IPS	XI.IPS.1	P
127	Ilham Kharitsul Falah	IPS	XI.IPS.1	L
128	Julia Ariana	IPS	XI.IPS.1	P
129	Lailatur Rohmah	IPS	XI.IPS.1	P
130	Lailatus Shufiyah	IPS	XI.IPS.1	P
131	Mohammad Agus Fatchurrohman	IPS	XI.IPS.1	L
132	Muhammad Hanif	IPS	XI.IPS.1	L
133	Muhammad Irfan Najiyulloh	IPS	XI.IPS.1	L
134	Muhammad Rizkiyanto	IPS	XI.IPS.1	L
135	Muhammad Sultan Syah	IPS	XI.IPS.1	L
136	Nabilatur Rohmah	IPS	XI.IPS.1	P
137	Nadhifatus Salma	IPS	XI.IPS.1	P
138	Rifki Ardiansyah	IPS	XI.IPS.1	L
139	Riska Yulianti	IPS	XI.IPS.1	P
140	Ahmad Rafi Lintang Nugroho	IPS	XI.IPS.2	L
141	Chelsea Arsaina Kusuma	IPS	XI.IPS.2	P
142	Fairus Ziyad	IPS	XI.IPS.2	L
143	Fathkul Majid	IPS	XI.IPS.2	L
144	Hilma Rahmawati	IPS	XI.IPS.2	P
145	Iswatul Laili	IPS	XI.IPS.2	P
146	M. Shandi Ikhsan	IPS	XI.IPS.2	L
147	Muhammad Abdul Fatah	IPS	XI.IPS.2	L
148	Muhammad Akhirin	IPS	XI.IPS.2	L
149	Muhammad Fahmi	IPS	XI.IPS.2	L
150	Muhammad Faiz Al-Mustofa	IPS	XI.IPS.2	L

151	Muhammad Khoirul Akiyas	IPS	XI.IPS.2	L
152	Muhammad Nizarudin	IPS	XI.IPS.2	L
153	Nabil Tahajul Ulum	IPS	XI.IPS.2	P
154	Nazil Istahaya	IPS	XI.IPS.2	P
155	Rahma Bertha Parames H.	IPS	XI.IPS.2	P
156	Reva Maulana	IPS	XI.IPS.2	L
157	Safna Ameliya Syafirda	IPS	XI.IPS.2	P
158	Uhtinnisa	IPS	XI.IPS.2	P
159	Zuhdi Hariri	IPS	XI.IPS.2	L
160	Aghni Wandzatul Janah	MIPA	XII.MIPA.1	P
161	Agus Irawan	MIPA	XII.MIPA.1	L
162	Ahmad Wildan Najih	MIPA	XII.MIPA.1	L
163	Ainul Hana	MIPA	XII.MIPA.1	P
164	Dandi Ramadani	MIPA	XII.MIPA.1	L
165	Defy Nur Aini	MIPA	XII.MIPA.1	P
166	Durotul Fajri Lailiyah	MIPA	XII.MIPA.1	P
167	Fai'atul Miskiyah	MIPA	XII.MIPA.1	P
168	Ida Shofwatin	MIPA	XII.MIPA.1	P
169	Kalifa Aurelia	MIPA	XII.MIPA.1	P
170	Mohammad Lutfi Hakim	MIPA	XII.MIPA.1	L
171	Muhammad Daffa Asshabba	MIPA	XII.MIPA.1	L
172	Muhammad Labin Tajalli	MIPA	XII.MIPA.1	L
173	Muhammad Vicky Fachrus Salim	MIPA	XII.MIPA.1	L
174	Mutiasari	MIPA	XII.MIPA.1	L
175	Nailly Lailatus Sa'adah	MIPA	XII.MIPA.1	P
176	Naza Alifatuddiyanah	MIPA	XII.MIPA.1	P
177	Novi Ramadhani	MIPA	XII.MIPA.1	P

178	Sinta Sukma Dewi	MIPA	XII.MIPA.1	P
179	Siti Mufdalipah	MIPA	XII.MIPA.1	P
180	Yoga Adi Maulana	MIPA	XII.MIPA.1	L
181	Banu Setiawan	MIPA	XII.MIPA.2	L
182	Daffa Fathuzzufar	MIPA	XII.MIPA.2	L
183	Dewi Novita Sari	MIPA	XII.MIPA.2	P
184	Dinah Ismiatul Aliyah	MIPA	XII.MIPA.2	P
185	Fina Vivia Nazilah	MIPA	XII.MIPA.2	P
186	Inani Luluk UI Khasanah	MIPA	XII.MIPA.2	P
187	Lu'Lu'ul Janah	MIPA	XII.MIPA.2	P
188	Mochammad Azkal Muwaffaa	MIPA	XII.MIPA.2	L
189	Muhammad Ilham	MIPA	XII.MIPA.2	L
190	Muhammad Saiful Abidinu	MIPA	XII.MIPA.2	L
191	Muhammad Wafa	MIPA	XII.MIPA.2	L
192	Muhammad Zaki Mubarak	MIPA	XII.MIPA.2	L
193	Mukhammad Alfu Syahrin	MIPA	XII.MIPA.2	L
194	Nadhroh Jauharoh	MIPA	XII.MIPA.2	P
195	Najwatun Nabila Ningrum	MIPA	XII.MIPA.2	P
196	Nelly Irmaya	MIPA	XII.MIPA.2	P
197	Nurul Fitriyah	MIPA	XII.MIPA.2	P
198	Silviana	MIPA	XII.MIPA.2	P
199	Zarfa Aqila Artamevia	MIPA	XII.MIPA.2	P
200	Abdul Hayyi	IPS	XII.IPS	L
201	Ahmad Irfan Arnada	IPS	XII.IPS	L
202	Ahmad Nahijun Najikh	IPS	XII.IPS	L
203	Ahmad Yasca Berlian Nirwana	IPS	XII.IPS	L
204	Akhabiyatun Nisai Sholehah	IPS	XII.IPS	P

205	Amelia Permatasari	IPS	XII.IPS	P
206	Ananta Putri Listari	IPS	XII.IPS	P
207	Devina Khoirunisa	IPS	XII.IPS	P
208	Dina Ayu Lestari	IPS	XII.IPS	P
209	Erni Erma Silvia	IPS	XII.IPS	P
210	Hiza Saidatul Aliyyah	IPS	XII.IPS	P
211	Ilham Yoga Saputra	IPS	XII.IPS	L
212	Kenny Pranata Primurti	IPS	XII.IPS	L
213	Khoirul Syafii	IPS	XII.IPS	L
214	Kurrotul Aeni Assifa	IPS	XII.IPS	P
215	Lailatussaadah	IPS	XII.IPS	P
216	Manarul Hidayat	IPS	XII.IPS	L
217	Muhammad Ludfi	IPS	XII.IPS	L
218	Nadya Cahya Ramadhani	IPS	XII.IPS	P
219	Naufal Fahimuddin	IPS	XII.IPS	L
220	Nihayatul Ulya	IPS	XII.IPS	P
221	Nur Isna Zahrotul Ulya	IPS	XII.IPS	P
222	Radain Tameiliah	IPS	XII.IPS	P
223	Shafana Intani	IPS	XII.IPS	P
224	Sherly Maharani	IPS	XII.IPS	P
225	Sirotul Qonian	IPS	XII.IPS	P
226	Siti Nur Rosyidah	IPS	XII.IPS	P
227	Verdy Santiago	IPS	XII.IPS	L
228	Vivin Afifah	IPS	XII.IPS	P
229	Wahyu Adi Prasetyo	IPS	XII.IPS	L

LAMPIRAN 9 : Data Siswa MTS NU Demak

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	KELAS
1	Ahmad Malik Al Madani	L	8A
2	Azlaina Nur Baiti	P	8A
3	Ericha Kennisya Tuzzahra	P	8A
4	Fadhli Azzam Alkayyizzakka	P	8A
5	Fina Tazkiyatunnisa'	P	8A
6	Maydina Niswatul Ulya	P	8A
7	Muhamad Syakhfadil Dwi Saputra	L	8A
8	Muhammad	L	8A
9	Muhammad Abdullah Al'Azza'	L	8A
10	Muzayya Natul Ulya	P	8A
11	Nuraini Zulfa	P	8A
12	Ratna Audita Yuliaty	P	8A
13	Nur Ikhsan	L	8A
14	A. Nur Afifuddin	L	8B
15	Agha Muhammad Hamzah	L	8B
16	Agitsa Zahra	P	8B
17	Ahmad Aska Nuril Nazwa	L	8B
18	Ahmad Juha Azmi Al Rafif	L	8B
19	Aina Salsabila	P	8B
20	Amira Cahaya Putri	P	8B
21	Anjar Agustina Rifsmi	P	8B

22	Ariyana Mawalidatul Wahidah	P	8B
23	Dihana Geisela	P	8B
24	Dinda Hidayatul Adzkiya'	P	8B
25	Dwi Safira Nur Cahyati	P	8B
26	Fathur Rohim Malik Maula	L	8B
27	Filo Bhanu Aswangga	L	8B
28	Fitri Ana Lestari	P	8B
29	Ghazy Yahya 'Ayyasy	L	8B
30	Ghina Aureel Ruditya	P	8B
31	Ilya Quthrotun Nida	P	8B
32	M. Aryo Bimo	L	8B
33	M. Bayu Setiawan	L	8B
34	M. Sirril Wafa	L	8B
35	Melinda Bunga Wulandari	P	8B
36	Muh Fadhil Qushay Albab	L	8B
37	Muhammad Fahri Apriliyan	L	8B
38	Muhammad Haikal Nasrullah	L	8B
39	Muhammad Irkham Maulana	L	8B
40	Muhammad Miftah Ulil Albab	L	8B
41	Muhammad Raihan Afif	L	8B
42	Muhammad Rizqi Kurniawan	L	8B
43	Muhammad Yusuf Aryanto	L	8B
44	Najwa Najikha Rahma Aulia	P	8B
45	Nazzala Maulida Azka	P	8B
46	Nurul Janah	P	8B
47	Rizka Dwi Ramadhani	P	8B
48	Rizqi Rama Dani	L	8B
49	Salma Aisya Putri	P	8B

50	Suaibatus Sakinah	P	8B
51	Syarif Hidayatun Nafi'	L	8B
52	Tegar Muhammad Azzahi Saputra	L	8B
53	Wahida Farkha Fihidayatil Izza	P	8B
54	Wahyu Nuril Sofa Maulana	L	8B
55	Achmad Fahri Husaini	L	8C
56	Adli Rizqiyah Firjatullah	L	8C
57	Ahmad Fauzan	L	8C
58	Ahmad Rizqi Nova Maulana	L	8C
59	Ahmad Sadad Haromain	L	8C
60	Aisyah Nur A'ini	P	8C
61	Alena Ainun Najwa	P	8C
62	Alya Rohmatun Nafisah	P	8C
63	Ana Assofa Auliyana	P	8C
64	Ananta Trismasari	P	8C
65	Ardiya Livina Ahsan	P	8C
66	Arman Aryo Seno	L	8C
67	Arum Dwi Rahayu	P	8C
68	Aura Lavina Azahra	P	8C
69	Ayun Nur Azizah	P	8C
70	Azahra Fadiya Sari	P	8C
71	Azka Ahsanul Fikry	L	8C
72	Daffa Na'il Ramadhan Prayitno	L	8C
73	Elang Primaverra Saleh	L	8C
74	Elisya Yuni Pratiwi	P	8C
75	Fajar Nur Rohman	L	8C
76	Faridatul Chusnia	P	8C

77	Hikmatul Munawwiroh	P	8C
78	Jauhar Nur Zakka	L	8C
79	Kadafi Samsul Ma'arif	L	8C
80	Khusna Khabibah	P	8C
81	Lailatul Arifah	P	8C
82	Mira Ayundira	P	8C
83	Mohamad Rafa Ihsan	L	8C
84	Muhamad Afrizal	L	8C
85	Muhamad Handoyo	L	8C
86	Muhammad Faresi Rahmatullah	L	8C
87	Muhammad Hildan Syifaul Janan	L	8C
88	Nadia Anzela Rahmadini	P	8C
89	Nadia Khusna Milati	P	8C
90	Nihayatul Wafiroh	P	8C
91	Nova Wahyu Pratama	P	8C
92	Noviana Khofi Datus Saadah	P	8C
93	Rolan Juliano	L	8C
94	Wardah Muntafi'Ah Zuliyanti	P	8C
95	Ahmad Suryo Nugroho	L	8D
96	Andika Solikhul Whildan	L	8D
97	Azida Halawatil Wahyu	P	8D
98	Dhohir Al Farizi Rahman	L	8D
99	Dinda Aulia Syafira	P	8D
100	Faiz Ahmad Ilyas Putra	L	8D
101	Friska Zahrotusyifa	P	8D
102	Haqiqi Islami Bintang	P	8D
103	Ilham Baedhowi	L	8D
104	Inayatut Sholikhah	P	8D

105	Jihan Khuril Ain	P	8D
106	Muhamad Syamsul Fajar Eka Putra	L	8D
107	Muhammad Feri Andriya	L	8D
108	Muhammad Haikal Sanjaya	L	8D
109	Muhammad Khafidhul Umam	L	8D
110	Muhammad Naufal Aditya Wibowo	L	8D
111	Muhammad Rifqil Ula	L	8D
112	Nabila Efendi	L	8D
113	Naili Ramadani	P	8D
114	Nila Syarifatul Ulya	P	8D
115	Rafa Rahmatul Akbar	L	8D
116	Rizqi Safira Rohana	L	8D
117	Rodhotul Jannah	P	8D
118	Ruyanti Dhea Anggraeni	P	8D
119	Sena Satria Mandala	L	8D
120	Sevi Desi Amelia	P	8D
121	Silfi Novitasari	P	8D
122	Soni Farhan Fadli	L	8D
123	Suci Haryanti	P	8D
124	Sukron	L	8D
125	Surga Dilaga	L	8D
126	Surya Amirul Haq	L	8D
127	Syakira Rafa Zakia	P	8D
128	Tri Ratna Widyastuti	P	8D
129	Vivia Talitha Mu'in	P	8D
130	Wahyu Wulandari	L	8D

131	Zaskia Khoirun Nisa	P	8D
132	Zidni Azizatun Nisa'	P	8D
133	Syari Vani Nauli	P	8D
134	Adinda Dwi Setiawati	P	8E
135	Adittia Rahma Damayanti	P	8E
136	Admilatus Syifa	P	8E
137	Afni Salsabila Zahra	P	8E
138	Ahmad Maulal Achtar	L	8E
139	Aira Najwa Putri	P	8E
140	Asha Rahmania Kamila	P	8E
141	Asna Al Badi'i	P	8E
142	Aulia Najwa	P	8E
143	Auliya Rahmawati	P	8E
144	Aunun Nisa'a	P	8E
145	Bilqis Ghaniyya Mabrukah Ghufron	P	8E
146	Churin Izzatuzzulfa	P	8E
147	Dewi Anjani Maulaya	P	8E
148	Dias Pridanisa	P	8E
149	Elshinta Aulia Ardhina	P	8E
150	Eti Nurhayati	P	8E
151	Febrianti Kiranaputri	P	8E
152	Fitriya Isnaini Zahwa	P	8E
153	Jeny Nihayatul Chasanah	P	8E
154	Mulia Putri Auliatin	P	8E
155	Mutiara Natasya Devi	P	8E
156	Nisfu Layla Hasanah	P	8E

157	Nurul Azkiyah	P	8E
158	Taufiqur Rohman	L	8E
159	Wakhidatun Nafiah	P	8E
160	Zivana Anindya Ramadani Putri	P	8E

LAMPIRAN 10 : Data Siswa MTS Nurul Huda Raji

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	KELAS
1	ADINDA EKA PERMATA SARI	P	9A
2	AHMAD FADLI MUZAKI	L	9A
3	AHMAD FAIRUS NADHIR	L	9A
4	AHMAD NOFA MAULANA	L	9A
5	ANDIKA DWI SATRIO	L	9A
6	ANINDHI FRAYA VINDI IVANI	P	9A
7	DEVAN FAHTUR RIZKY	L	9A
8	ELVA RETTA NATANIA	P	9A
9	FARID FAWWAZ FIRJATULLAN	L	9A
10	GILANG ALGHIFARI FAHREZA	L	9A
11	INAYAH MARTISYA PUTRI	P	9A
12	LUTFI DIKA MAULIDI	L	9A
13	MUHAMMAD AGUNG RIZKY	L	9A
14	MUHAMMAD ISFAK MAULANA	L	9A
15	MUHAMMAD SAEFUL ANAM	L	9A
16	MUKHAMMAD VINO	L	9A

	YULIANTO		
17	NADIN AZKA AZKIYA'	P	9A
18	OKTAVIA SAVITRI	P	9A
19	RYKO KURNIA RIZALDI	L	9A
20	SAHRIL ARIS JULIYANTO	L	9A
21	SAHRUL ARIS JULIYANTO	L	9A
22	ULIN ROSY	L	9A
23	YAPPI EGI SAPUTRA	L	9A
24	ADINDA LESTARI	P	9B
25	AHMAD DUWI ARIL SAPUTRA	L	9B
26	AHMAD FEBRI MAULANA	L	9B
27	AHMAD GILANG SAPUTRA	L	9B
28	ANDIKA FIRMANSYAH	L	9B
29	ANDIKA PUTRA ADITYA	L	9B
30	BAGUS RAMADHANI	L	9B
31	DIMAS ADI PRATAMA	L	9B
32	DINDA AYU LESTARI	P	9B
33	HAMAM NURIL SETIAWAN	L	9B
34	INDRA KHOIRUL ANAM	L	9B
35	JA'FAR EKA FAHRI MEILANO	L	9B
36	KHUSNUL MARYAM	P	9B
37	MOHAMAD ANGGA SAPUTRA	L	9B
38	MUHAMMAD DIKI JULIANTO	L	9B

39	MUHAMMAD NUR FARDAN	L	9B
40	MUHAMMAD ZAKI PRATAMA	L	9B
41	NABILA PUTRI WINATA HADI	P	9B
42	NANDA PRASETIYO UTOMO	L	9B
43	NISAUS SHOLIKHAH	P	9B
44	RADITYA PUTRA CANDRA WIJAYA	L	9B
45	SITI SUNDARI	P	9B
46	TIARA LAILATUL UZMAH	P	9B
47	TRI KUSUMA FARHANDIKA P.	L	9B

LAMPIRAN 11 : Tabulasi Data Variabel Sabar (X1)

41	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	1	4	3	1	3	2	3	3	86	
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	4	4	2	2	2	3	3	81	
43	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	91	
44	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	88	
45	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	88	
46	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	84
47	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	86	
48	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	88
49	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	87
50	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	84	
51	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	78
52	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
53	4	3	3	2	1	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	87
54	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	1	2	1	3	3	2	1	4	3	3	4	1	3	2	2	4	4	77
55	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	4	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	70	
56	4	1	4	3	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	3	3	3	1	2	2	4	4	2	2	4	2	1	2	75
57	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	1	2	2	82
58	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	84	
59	4	3	3	3	3	3	3	2	4	1	4	4	4	4	4	3	3	1	3	2	4	3	3	2	3	2	4	2	84
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	80	
61	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	73
62	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	89	
63	4	1	3	1	4	2	4	1	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	74
64	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	95
65	4	4	4	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	101
66	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	82	
67	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	1	3	2	3	2	86
68	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	79
69	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	83
70	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	96
71	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	1	4	4	1	4	4	90
72	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	1	4	4	1	4	4	91
73	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	3	3	3	3	92
74	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	96
75	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	1	2	1	84	
76	3	1	4	1	3	1	4	2	4	3	4	3	4	3	3	1	3	1	2	1	4	2	1	4	4	2	4	3	75
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	2	3	3	2	100	
78	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	80
79	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	4	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	1	3	70
80	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	90
89	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	1	3	4	3	3	86	
90	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	1	4	2	3	3	3	2	3	3	91

81	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	1	4	3	2	2	3	3	2	3	83	
82	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	1	2	4	3	3	4	1	79	
83	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	1	4	3	94		
84	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	89	
85	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	1	4	4	4	3	1	3	2	85	
86	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	92	
87	4	2	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	1	4	3	89		
88	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	4	2	3	3	4	3	3	2	4	2	90	
89	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	1	4	3	93	
90	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	95	
91	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	
92	4	2	4	4	4	3	4	2	2	2	4	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	2	2	89	
93	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	78	
94	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	77	
95	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	78	
96	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	78	
97	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	1	2	2	3	3	78	
98	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	78	
99	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	90	
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	104	
101	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	82	
102	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	1	4	4	4	3	2	3	92	
103	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	4	2	81	
104	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	80	
105	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	1	3	2	4	2	2	82	
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
107	4	2	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	4	90	
108	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	1	3	3	3	2	1	3	4	84	
109	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	79	
110	3	2	3	1	2	3	1	2	2	2	4	1	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	1	1	1	1	1	70	
111	4	4	3	3	4	2	4	1	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	96	
112	4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	100	
113	4	4	3	3	4	3	1	3	2	2	4	2	3	2	4	3	4	2	1	3	2	3	3	3	4	2	3	3	80	
114	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	89	
115	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	4	4	3	4	2	3	3	88	
116	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	101	
117	4	4	3	3	1	4	1	3	2	4	4	1	3	2	2	4	3	3	4	3	1	4	3	1	1	4	2	3	77	
118	4	4	3	4	3	1	3	2	2	4	2	3	2	4	3	4	2	1	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	82	
119	3	4	4	2	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	1	3	84
120	4	4	4	1	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	93	

121	3	3	4	2	3	3	4	2	4	1	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	1	3	1	1	3	3	2	82	
122	4	3	3	2	4	2	1	3	3	2	1	4	1	2	2	4	1	4	1	4	4	2	2	3	3	4	4	74		
123	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	92		
124	3	3	3	3	4	3	1	3	2	2	4	2	3	2	4	3	4	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	78		
125	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	81		
126	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	91		
127	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	93		
128	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	1	4	3	3	2	2	80		
129	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	103		
130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	85		
131	4	3	4	3	3	4	1	4	1	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	80		
132	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	78		
133	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	86		
134	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	3	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	95	
135	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	1	4	3	4	3	1	4	2	3	2	89		
136	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	1	2	1	2	3	3	3	2	1	3	4	3	4	86		
137	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	1	3	4	3	4	4	93		
138	4	4	4	4	3	3	2	1	4	3	3	2	1	2	3	4	1	4	4	3	3	2	1	3	4	3	4	83		
139	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	1	4	3	4	3	1	4	2	3	2	89		
140	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	94		
141	4	4	4	2	3	2	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	86		
142	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	72		
143	4	4	3	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	4	4	2	1	3	1	89		
144	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	86		
145	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	85		
146	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	77		
147	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	85		
148	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	1	87		
149	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	1	4	4	1	1	3	4	2	86		
150	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	4	4	1	3	4	3	1	3	1	3	1	4	4	1	1	3	2	4	75	
151	4	4	4	2	2	4	1	4	3	4	4	4	1	3	4	3	1	3	1	3	1	3	4	4	1	1	3	2	79	
152	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	102		
153	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	89		
154	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	1	3	2	2	4	1	3	3	80	
155	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	93	
156	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	89	
157	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	86	
158	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	106
159	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	3	1	1	3	87	
160	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	103

161	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	97		
162	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	101		
163	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	86		
164	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	91		
165	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	79		
166	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	83		
167	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	89		
168	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	95		
169	4	4	3	4	4	4	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	91		
170	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	92	
171	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	100
172	4	3	4	2	3	3	3	1	2	1	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	1	4	1	1	79	
173	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	1	1	4	4	98	
174	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	89
175	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	91
176	4	4	4	4	2	3	1	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	88	
177	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	1	2	4	4	4	3	2	4	3	96
178	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	100	
179	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	86	
180	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	87
181	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	4	3	3	3	4	96	
182	4	3	3	2	1	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	4	3	3	3	4	86	
183	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	70	
184	3	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	70	
185	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	3	3	3	98	
186	4	3	1	3	4	4	1	1	3	3	4	4	4	2	4	2	2	1	4	2	1	4	3	2	1	4	4	4	79	
187	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	92	
188	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	4	3	3	3	4	95	
189	4	3	2	3	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	1	2	3	4	4	2	1	84	
190	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	1	4	1	4	1	4	1	3	2	3	3	1	2	3	4	3	1	77	
191	4	3	2	3	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	1	2	3	4	2	1	84	
192	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	97	
193	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	97	
194	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	99		
195	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	103	
196	4	3	3	3	4	2	3	1	4	2	4	2	3	2	4	3	3	2	3	1	4	2	2	3	3	3	4	3	80	
197	4	3	3	2	3	2	4	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	4	3	89		
198	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	95	
199	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	99	
200	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	93	

201	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	1	4	2	3	2	3	2	1	84	
202	4	3	4	2	3	3	3	1	2	1	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	1	4	1	1	79	
203	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	1	1	4	4	4	98	
204	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	89	
205	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	91	
206	4	4	4	4	2	3	1	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	88	
207	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	96	
208	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	100	
209	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	86	
210	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	87	
211	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	4	3	3	3	4	96	
212	4	3	3	2	1	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	4	3	3	3	4	86	
213	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	70	
214	3	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	70	
215	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	3	3	3	98	
216	4	3	1	3	4	4	1	1	3	3	4	4	4	2	4	2	2	1	4	2	1	4	3	2	1	4	4	4	79	
217	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	92	
218	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	4	3	3	3	4	95	
219	4	3	2	3	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	1	2	3	4	2	1	84	
220	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	1	4	1	4	1	4	1	3	2	3	3	1	2	3	4	3	1	77	
221	4	3	2	3	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	1	2	3	4	2	1	84	
222	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	97	
223	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	97	
224	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	99	
225	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	103	
226	4	3	3	3	4	2	3	1	4	2	4	2	3	2	4	3	3	2	3	1	4	2	2	3	3	3	3	4	3	80
227	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	96	
228	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	99	
229	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	105
230	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	105
231	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	2	3	3	102
232	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	106	
233	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	1	1	2	2	84	
234	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	1	2	2	2	87	
235	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	1	2	2	2	85	
236	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	1	2	2	2	87	
237	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	2	1	1	1	60	
238	1	2	2	3	3	1	1	3	4	3	1	4	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	63	
239	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	3	1	1	3	87	
240	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	70	

241	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	1	1	2	2	84
242	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	1	2	2	2	87
243	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	1	2	2	2	85
244	1	2	2	3	3	1	1	3	4	3	1	4	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	67
245	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	60
246	1	2	2	3	3	1	1	3	4	3	1	4	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	63
247	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	3	1	1	3	87
248	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	70
249	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	1	1	2	2	84
250	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	1	2	2	2	87
251	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	1	2	2	2	85
252	1	2	2	3	3	1	1	3	4	3	1	4	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	63
253	1	2	2	3	3	1	1	3	4	3	1	4	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	63
254	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	3	1	1	3	87
255	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	70
256	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	1	1	2	2	84
257	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	54
258	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	61
259	1	2	2	1	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	1	1	61
260	5	5	5	4	3	3	3	3	3	2	5	5	4	4	3	3	3	3	4	3	5	3	5	3	5	3	5	4	106
261	4	5	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	5	3	5	5	5	4	103
262	3	4	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	4	2	2	4	2	3	1	3	4	4	2	4	81
263	2	4	3	3	3	2	2	2	3	1	3	4	1	3	4	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	59
264	1	2	4	3	3	3	2	2	2	3	1	3	4	1	3	4	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	59
265	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	1	3	4	1	3	4	4	3	2	1	1	1	1	1	2	2	1	63
266	1	2	4	3	3	3	2	2	2	3	1	3	4	1	3	4	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	59
267	1	2	4	3	3	3	2	2	2	3	1	3	4	1	3	4	4	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	61
268	1	1	1	2	4	3	3	3	2	2	2	3	1	3	4	1	3	4	4	3	2	1	1	1	1	1	2	1	60
269	1	3	1	1	4	2	4	3	3	3	2	2	2	1	3	4	1	3	4	4	3	2	1	1	1	4	3	1	69
270	1	3	2	1	2	4	3	3	3	2	2	2	3	1	3	4	1	3	4	4	3	2	1	4	2	1	3	1	68
271	2	4	3	3	3	2	2	2	3	1	3	4	1	3	4	4	3	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	63
272	1	1	2	4	3	3	3	2	2	2	3	1	3	4	1	3	4	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	59
273	1	2	4	3	3	3	2	2	2	3	1	3	4	1	3	4	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	59
274	1	4	3	2	3	1	4	3	1	2	3	4	2	2	4	2	4	3	1	3	1	4	3	1	2	4	2	1	70
275	1	2	4	3	3	3	2	2	2	3	1	3	4	1	3	4	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	59
276	1	1	1	2	4	3	3	3	2	2	2	3	1	3	4	1	3	4	4	3	2	1	1	1	1	1	3	1	61
277	1	1	1	1	2	4	3	3	3	2	2	2	3	1	3	4	1	3	4	4	3	2	1	1	1	1	1	1	59
278	4	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	1	3	4	1	3	4	4	3	2	1	3	4	4	3	2	1	1	76
279	1	4	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	1	3	4	1	3	4	4	3	2	1	1	1	1	2	3	1	66
280	1	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	1	3	4	1	3	4	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	60

[illegible]

121	4	1	1	2	3	3	3	3	1	1	1	2	2	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	5	2	1	4	2	75	
122	4	5	5	4	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	2	4	3	4	103		
123	5	5	4	3	3	4	3	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	3	98		
124	5	5	5	2	3	3	4	3	3	3	5	5	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	3	2	103	
125	5	5	5	4	3	3	3	3	3	2	5	5	4	4	3	2	3	3	4	3	5	3	5	3	5	3	5	4	106	
126	4	5	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	5	3	5	5	5	4	103	
127	3	4	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	85	
128	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	75	
129	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	79	
130	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	1	3	4	2	1	3	4	3	3	4	1	2	1	1	1	75	
131	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	92		
132	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	1	2	3	3	4	3	3	4	4	4	93		
133	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	1	2	3	3	4	3	3	4	4	4	89		
134	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	101		
135	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	4	3	100		
136	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	1	2	1	2	82		
137	4	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	1	2	2	83	
138	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	79	
139	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	1	4	2	3	2	3	2	1	84	
140	4	3	4	2	3	3	3	1	2	1	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	1	4	1	1	79	
141	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	1	4	4	98	
142	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	89	
143	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	91	
144	4	4	4	4	2	3	1	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	88	
145	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	3	96
146	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	100	
147	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	86	
148	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	87

LAMPIRAN 12 : Tabulasi Data Variabel Kesejahteraan Psikologis (X2)

RSP	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25	TOTAL	
1	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	3	1	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	78
2	3	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	3	83
3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	68	
4	3	1	4	4	4	3	4	4	1	4	3	2	2	4	3	2	3	1	4	4	1	4	1	1	1	1	65
5	3	3	3	3	4	1	2	3	2	2	1	3	3	3	4	1	3	3	2	3	2	1	2	1	4	3	62
6	3	3	3	2	4	3	3	4	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	1	3	1	4	3	72	
7	3	3	4	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	1	3	4	2	4	2	3	2	72
8	2	3	1	2	1	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	1	4	1	3	4	1	2	3	4	4	4	67
9	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	2	2	3	3	2	4	3	4	3	76
10	5	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	74	
11	5	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	2	3	75	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
13	5	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	74	
14	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	82
15	5	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	82
16	5	4	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	2	78
17	3	1	2	4	4	1	2	2	2	2	2	1	3	4	3	4	2	1	2	2	1	1	4	4	3	60	
18	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	2	67
19	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	70	
20	4	4	3	4	4	2	3	1	3	2	4	4	1	4	2	4	2	2	3	1	2	2	3	3	2	4	71
21	3	4	2	1	3	1	3	2	4	3	1	3	3	4	2	4	4	1	3	2	2	3	3	3	4	68	
22	4	3	2	3	1	2	2	3	3	4	2	3	3	4	1	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	68
23	2	1	4	1	3	4	4	3	4	2	3	4	1	1	4	1	1	4	4	3	4	1	1	1	1	1	62
24	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	72	
25	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	1	1	4	2	2	3	4	3	4	1	2	3	4	3	69
26	2	2	2	4	2	4	3	4	3	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	79
27	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	80
28	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	78
29	5	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	79
30	5	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	83
31	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	89
32	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	86
33	3	3	1	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	1	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	76

34	3	3	4	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	1	3	2	4	4	4	2	2	71
35	1	4	3	2	4	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	1	2	2	3	3	3	3	3	66
36	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	1	4	4	4	4	3	4	4	2	83
37	2	1	3	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	4	3	4	4	2	2	70
38	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	1	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	78
39	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	72
40	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	83
41	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	82
42	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	79
43	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	75
44	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	74
45	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	74
46	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	85
47	4	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	1	3	2	2	4	3	2	3	68
48	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	71
49	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	75
50	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	74
51	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	76
52	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	76
53	3	1	1	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	1	3	4	1	71
54	2	1	2	3	2	1	3	1	3	2	3	3	4	3	1	2	1	1	3	1	2	3	2	1	1	51
55	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	1	3	3	65
56	2	1	1	4	3	3	4	3	4	1	4	1	4	4	1	4	4	3	4	3	3	1	3	4	1	70
57	3	2	3	3	1	2	2	1	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	1	3	4	3	3	2	65
58	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	82
59	4	1	1	4	3	3	4	3	3	3	2	4	1	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3	4	1	74
60	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	84
61	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	70
62	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	82
63	3	1	1	4	3	3	4	3	2	4	1	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	1	3	4	2	67
64	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	84
65	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	82
66	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	72
67	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	74
68	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	74
69	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	79
70	3	3	3	4	4	1	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	2	4	2	3	4	2	3	77
71	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	83
72	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	80

73	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	82
74	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	89
75	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3	3	2	73
76	3	4	3	4	4	3	2	4	1	4	2	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	81
77	3	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	90
78	3	4	1	4	4	1	1	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	1	1	4	1	4	4	4	4	73
79	3	3	2	1	3	3	2	2	4	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	65
80	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	72
81	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	65
82	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	64
83	3	3	4	4	4	2	4	1	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	1	4	3	4	4	4	81
84	2	3	2	4	4	2	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4	3	75
85	3	3	4	4	3	1	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	1	2	4	1	4	4	2	2	74
86	3	4	3	4	3	1	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	2	1	3	2	4	3	4	3	3	76
87	1	3	4	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	82
88	3	4	2	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	3	4	3	2	4	4	4	79
89	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	84
90	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	87
91	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	3	4	4	3	83
92	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	82
93	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	82
94	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	83
95	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	82
96	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	82
97	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	87
98	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	85
99	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	77
100	4	4	2	4	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	2	4	3	4	4	81
101	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	72
102	4	4	1	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	3	2	4	2	3	4	4	4	81
103	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	73
104	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	74
105	3	3	3	1	2	2	1	2	4	3	4	3	3	4	2	2	2	2	1	2	4	3	2	1	2	61
106	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	70
107	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	83
108	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	84
109	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	72
110	2	4	4	4	4	1	1	4	3	1	2	2	2	4	1	4	2	1	1	4	4	4	4	2	2	67

111	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	1	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	84
112	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	87
113	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	88
114	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	80	
115	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	81	
116	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	86
117	4	3	4	4	3	3	4	1	4	1	3	2	4	4	1	3	2	3	4	1	4	1	3	2	1	69
118	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	88	
119	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	78
120	3	2	4	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	78
121	4	3	2	4	4	2	3	4	3	4	2	4	1	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	83	
122	4	4	3	2	4	4	2	4	2	1	3	3	2	1	4	1	2	4	2	4	3	1	4	1	3	68
123	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	83
124	4	3	4	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	77	
125	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	2	2	71
126	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	1	3	3	77
127	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	80
128	4	3	3	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	1	3	4	3	4	3	3	3	2	77
129	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	85
130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
131	2	3	4	4	4	1	3	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	3	4	2	3	3	3	2	73
132	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	65
133	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
134	3	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	81
135	2	3	4	4	4	1	3	1	2	3	4	4	3	4	3	4	1	1	3	1	2	4	3	1	2	67
136	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	90
137	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	87
138	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	1	4	3	3	2	1	3	3	4	4	2	3	4	3	1	75
139	2	3	4	4	4	1	3	1	2	3	4	4	3	4	3	4	1	1	3	1	2	4	3	1	2	67
140	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	87
141	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	1	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	81	
142	4	2	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	1	3	2	3	3	3	2	4	2	70	
143	3	3	4	4	4	2	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	2	4	1	1	1	4	4	1	73
144	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	83	
145	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
146	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	70
147	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	62
148	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	87

149	3	3	1	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	75
150	3	3	1	4	4	1	4	1	3	2	3	2	3	4	4	1	3	1	4	1	1	1	2	4	3	63
151	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	78
152	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	87	
153	4	2	2	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	77
154	3	2	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	71
155	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	75
156	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	74
157	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	75
158	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	92
159	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	2	83
160	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	82
161	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	87
162	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	1	79
163	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	75
164	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	82
165	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	76
166	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	77
167	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	78
168	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	87
169	4	2	2	3	3	2	2	3	4	1	2	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	1	3	3	2	67
170	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	80
171	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	91
172	4	3	3	1	2	3	3	1	3	3	1	2	1	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	1	61
173	3	2	5	5	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	2	3	1	4	3	3	1	78
174	2	2	5	4	5	4	3	5	4	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	4	4	4	3	5	3	85
175	4	3	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	3	3	4	5	3	5	3	3	3	3	5	3	99
176	3	5	5	5	5	5	4	5	3	1	4	2	3	3	4	3	3	4	4	5	5	3	3	5	5	97
177	5	3	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	5	3	4	4	5	5	93
178	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	90
179	3	4	3	4	3	2	5	1	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	81
180	5	4	3	4	3	5	5	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	1	3	84
181	5	4	4	2	3	5	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	85
182	3	1	2	4	4	1	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	64	
183	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	70
184	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	65
185	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	2	1	2	2	3	1	76
186	3	4	2	1	3	1	3	3	4	1	1	3	3	4	4	4	4	3	1	2	4	3	4	3	3	71

187	4	3	2	3	1	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	74
188	2	1	4	1	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	1	1	3	4	1	1	1	3	2	67
189	4	3	3	1	2	3	3	1	4	2	3	2	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	1	67
190	3	2	5	5	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	1	4	3	1	2	3	1	4	3	3	1	72
191	2	2	5	4	5	4	3	5	4	2	3	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	5	3	88
192	4	3	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	4	3	4	5	3	5	3	3	3	3	5	3	98
193	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5	5	3	3	5	5	86
194	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	89
195	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	5	5	96
196	5	3	5	5	4	5	5	5	2	3	1	4	2	4	2	3	5	5	5	5	3	4	4	5	5	99
197	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	1	2	1	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	77
198	3	3	4	4	3	1	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	85
199	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	82
200	3	2	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	84
201	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	79
202	1	4	3	3	3	2	3	4	3	3	1	2	1	3	3	4	3	2	3	4	2	4	4	1	1	67
203	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	90
204	2	3	3	4	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	68
205	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	90
206	2	3	3	4	4	2	3	4	3	1	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	77
207	2	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	81
208	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	82
209	4	2	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	79
210	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	84
211	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	79
212	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	2	4	3	3	1	4	4	4	1	3	3	4	1		76
213	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4	2	3		70
214	2	4	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	1	62
215	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	83
216	2	2	4	1	4	4	2	3	4	1	1	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3		74
217	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3		83
218	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	79
219	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	91
220	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	79
221	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	90
222	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	75
223	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	1		74
224	1	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	4	2	4	2	2	1	78

225	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	88
226	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	1	4	2	4	2	3	4	2	2	3	2	3	4	2	2	70
227	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	93
228	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	86
229	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	91
230	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	83
231	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	94
232	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	95
233	4	3	3	4	3	1	3	2	2	4	2	3	2	4	3	4	2	1	3	2	3	3	3	2	2	68
234	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	73
235	2	3	3	4	3	1	3	2	2	4	2	3	2	4	3	4	3	1	3	2	3	4	4	3	2	70
236	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	75
237	3	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	63
238	3	3	3	1	3	3	2	3	1	1	3	4	3	1	4	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	66
239	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	85
240	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4	2	3	71
241	3	3	3	4	3	1	3	2	2	4	2	3	2	4	3	4	2	1	3	2	3	3	3	2	2	67
242	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	75
243	3	3	3	4	3	1	3	2	2	4	2	3	2	4	3	4	3	1	3	2	3	4	4	3	2	71
244	4	3	3	4	3	1	3	2	1	1	3	4	3	1	4	1	2	1	3	2	3	3	3	2	2	62
245	3	3	4	3	1	3	2	2	4	2	3	2	4	3	4	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	65
246	4	3	3	1	3	3	2	3	1	1	3	4	3	1	4	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	67
247	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	87
248	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4	2	3	70
249	4	3	3	4	3	1	3	2	2	4	2	3	2	4	3	4	2	1	3	2	3	3	3	2	2	68
250	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	73
251	4	3	3	4	3	1	3	2	2	4	2	3	2	4	3	4	3	1	3	2	3	4	4	3	2	72
252	3	3	3	4	3	1	3	2	1	1	3	4	3	1	4	1	2	1	3	2	3	3	3	2	2	61
253	3	3	3	1	3	3	2	3	1	1	3	4	3	1	4	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	66
254	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	87
255	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4	2	3	71
256	3	3	3	4	3	1	3	2	2	4	2	3	2	4	3	4	2	1	3	2	3	3	3	2	2	67
257	4	2	2	3	3	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	3	2	2	3	3	1	3	3	2	53
258	3	3	4	4	3	3	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	3	3	3	2	3	3	62
259	4	3	4	4	4	2	3	4	3	1	1	1	1	2	2	2	1	4	2	3	4	4	4	4	4	74
260	4	2	4	2	1	4	4	2	3	3	3	3	3	2	5	5	4	2	4	4	2	1	1	2	1	69
261	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	3	1	74
262	3	3	4	4	2	1	4	1	2	4	2	3	2	4	2	3	4	1	4	1	1	4	4	1	2	66

263	3	3	3	4	4	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	2	2	2	3	4	4	4	60
264	2	4	3	4	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	4	1	59	
265	3	4	3	4	2	3	3	4	1	1	2	2	1	1	1	1	4	3	3	4	4	1	4	4	4	67
266	2	4	3	4	4	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	3	4	3	4	4	3	60
267	2	3	3	2	4	4	3	3	3	1	1	1	2	2	2	1	3	4	3	3	2	3	1	3	1	60
268	4	4	2	4	4	2	2	3	3	1	1	1	2	1	1	2	4	2	2	3	3	3	4	4	3	65
269	3	2	3	4	4	3	4	3	1	1	1	1	2	1	1	2	4	3	4	3	3	4	4	4	1	66
270	4	4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	4	3	1	1	1	3	3	4	2	3	3	4	3	3	71
271	2	3	2	4	3	3	2	4	1	1	1	1	2	1	1	1	3	3	2	4	3	4	4	4	3	62
272	2	2	2	3	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	51
273	3	4	4	3	3	3	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	2	3	3	4	3	3	62
274	3	2	4	4	2	4	2	3	1	4	3	1	2	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	75
275	3	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	72
276	3	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	1	1	2	1	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	73
277	3	2	2	3	4	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	3	4	4	3	3	4	56
278	3	4	2	4	4	1	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	1	2	3	1	2	4	3	3	69
279	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	2	1	3	3	3	56
280	3	4	4	4	3	4	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	4	4	2	4	4	4	4	3	4	70
281	3	3	2	4	3	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	69
282	3	2	3	4	1	1	2	1	4	2	3	4	1	1	4	1	1	1	2	1	3	3	2	3	2	55
283	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	78
284	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	61
285	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	1	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	81
286	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	87
287	3	1	4	1	3	4	4	2	3	4	3	3	3	5	5	3	1	4	2	4	1	1	1	3	2	70
288	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	2	5	5	4	3	2	1	4	4	1	3	3	3	74
289	3	3	2	4	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	1	2	3	4	2	71
290	3	4	3	3	2	1	3	2	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	1	3	4	2	4	4	69
291	2	3	1	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	74
292	3	4	3	4	4	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	3	4	2	3	1	55
293	5	2	4	3	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	3	4	4	2	3	3	3	3	3	61
294	5	3	3	4	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	2	3	3	3	3	2	1	59
295	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	1	2	2	2	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	61
296	5	2	4	3	2	2	5	2	3	1	1	1	2	1	1	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	64
297	3	4	3	4	3	2	5	1	1	1	1	1	2	1	1	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	66
298	5	4	3	4	3	5	5	4	1	3	2	4	3	1	1	1	4	3	2	2	3	4	3	1	3	74
299	5	4	4	2	3	5	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	2	4	3	2	4	4	4	4	3	68
300	3	1	2	4	4	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	3	1	2	3	3	50

301	3	3	2	3	2	2	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	3	2	3	3	3	4	3	57
302	2	3	3	1	3	2	3	3	1	4	3	1	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	67
303	4	4	3	4	4	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	2	1	2	2	3	1	54
304	3	4	2	1	3	1	3	3	1	1	1	1	1	2	1	1	4	3	1	2	4	3	4	3	3	56
305	4	3	2	3	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3	3	3	3	4	4	56
306	2	1	4	1	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	1	1	3	4	1	1	1	3	2	64
307	4	3	3	1	2	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	1	51
308	3	2	5	5	3	4	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	1	4	3	1	57
309	2	2	5	4	5	4	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	3	4	4	4	3	5	3	70
310	4	3	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	5	3	5	3	3	3	3	5	3	78
311	3	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	1	3	2	2	2	3	4	4	5	5	3	3	5	5	93
312	2	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	4	4	5	5	91
313	3	3	3	3	3	3	3	5	2	2	2	1	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	88
314	3	4	3	4	3	2	5	1	3	3	3	3	5	1	2	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	79
315	5	4	3	4	3	5	5	4	3	3	3	3	5	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	1	3	84
316	5	4	4	2	3	5	3	3	3	2	4	4	5	4	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	3	87
317	3	1	2	4	4	1	2	2	4	3	1	3	1	4	2	4	3	3	2	3	2	3	1	2	3	64
318	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	5	3	3	5	1	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	77
319	5	2	4	3	2	2	3	2	4	2	3	4	1	1	4	1	3	4	4	2	3	3	3	3	3	71
320	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	1	75
321	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	64
322	5	2	4	3	2	2	5	2	3	4	3	3	1	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	78
323	3	4	3	4	3	2	5	1	4	3	3	3	3	4	5	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	84
324	5	4	3	4	3	5	5	4	3	4	3	3	3	5	5	3	4	3	2	2	3	4	3	1	3	87
325	5	4	4	2	3	5	3	3	3	3	3	3	2	5	5	4	2	4	3	2	4	4	4	4	3	87
326	3	1	2	4	4	1	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	67
327	3	3	2	3	2	2	3	4	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	71
328	2	3	3	1	3	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	55
329	4	4	3	4	4	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	2	1	2	2	3	1	54
330	3	4	2	1	3	1	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	1	2	4	3	4	3	3	72
331	2	2	5	4	5	4	3	5	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	5	3	86
332	3	3	3	4	1	2	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	1	4	4	1	3	3	72
333	3	3	2	4	1	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	1	2	3	4	2	70
334	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	1	3	4	2	3	1	76
335	5	2	4	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	80
336	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	1	73
337	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	72
338	5	2	4	3	2	2	5	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	75

339	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	79
340	1	4	3	3	3	2	3	4	3	3	1	2	1	3	3	4	3	2	3	4	2	4	4	1	1	67
341	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	90
342	2	3	3	4	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	68
343	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	90
344	2	3	3	4	4	2	3	4	3	1	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	77
345	2	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	81
346	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	82
347	4	2	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	79
348	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	84

LAMPIRAN 12 : Tabulasi Data Variabel Kesejahteraan Psikologis (X2)

RSP	V.1	V.2	V.3	V.4	V.5	V.6	V.7	V.8	V.9	V.10	V.11	V.12	V.13	V.14	V.15	V.16	V.17	V.18	V.19	V.20	V.21	V.22	V.23	V.24	V.25	V.26	V.27	V.28	V.29	V.30	V.31	V.32	TOTAL	
1	5	3	3	4	2	2	3	5	2	2	2	5	4	5	3	4	3	4	2	3	3	2	2	2	1	2	1	3	2	3	3	1	91	
2	3	3	3	2	2	2	2	5	2	2	2	3	5	5	2	4	2	2	2	2	5	3	2	3	3	2	1	3	4	4	2	3	89	
3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3	5	4	4	99	
4	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	5	5	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	5	3	3	2	3	90	
5	3	3	3	5	3	3	3	2	5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	4	3	3	89	
6	4	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	5	5	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	4	4	3	102	
7	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	5	3	4	4	2	2	4	3	5	3	4	2	4	1	3	4	2	2	4	99	
8	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	1	3	5	5	3	92	
9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	2	4	2	4	4	4	2	4	3	1	3	2	2	4	2	93
10	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	1	3	2	3	3	5	92	
11	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	2	2	2	2	4	2	2	5	3	2	3	4	2	1	3	4	4	2	3	93	
12	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	5	4	4	97	
13	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	4	5	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	5	3	3	2	3	92
14	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	1	3	2	4	3	3	89	
15	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	5	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	4	2	1	5	5	4	5	5	94
16	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	5	5	2	3	5	84
17	5	3	3	4	4	5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	5	3	2	1	3	2	3	3	5	101	
18	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	5	5	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	4	4	2	3	98
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	5	4	4	98
20	2	3	3	4	2	2	5	2	4	2	4	5	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	5	3	3	2	3	88
21	3	3	3	3	5	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	4	3	3	87
22	3	2	4	2	4	3	3	2	5	2	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	97
23	2	4	3	4	3	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	94
24	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	5	3	2	1	3	2	3	3	5	99
25	2	3	3	3	3	5	5	2	4	4	3	3	5	5	2	4	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	3	93
26	3	5	3	2	3	3	5	2	2	2	3	3	3	5	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	4	4	89
27	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	5	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	5	3	3	2	3	86
28	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	4	3	3	86
29	5	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	5	4	5	3	4	3	4	2	3	3	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	93
30	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	5	5	2	4	2	2	2	2	5	3	2	3	4	2	1	3	2	2	2	2	2	88
31	5	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	5	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	5	4	4	89	
32	2	3	3	5	2	2	3	3	3	3	3	5	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	5	3	3	2	3	87
33	3	3	3	2	3	3	3	2	5	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	88
34	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	5	2	4	3	3	3	4	2	93	
35	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	5	2	3	5	3	4	3	3	98	
36	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	1	4	3	3	91	

37	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	99	
38	2	3	2	3	2	3	2	5	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	91
39	3	2	4	2	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	93	
40	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	5	4	3	92			
41	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	5	3	4	3	4	3	3	4	3	91			
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	93	
43	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	91	
44	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	93	
45	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	4	5	3	3	4	3	3	4	3	90		
46	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
47	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	89	
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	5	3	4	4	2	2	87		
49	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	87	
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	5	4	4	2	2	4	4	2	4	5	1	91	
51	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	5	4	100	
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	99	
53	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	5	2	2	2	2	2	3	3	5	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	97	
54	3	4	3	4	5	3	2	3	5	4	5	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	4	3	5	100
55	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	2	106	
56	2	5	2	5	2	5	2	5	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	94		
57	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	5	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	99	
58	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	4	2	2	85		
59	3	3	4	3	4	2	5	2	2	2	2	5	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	83		
60	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	97	
61	4	4	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	5	3	4	3	4	100		
62	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	93	
63	4	2	5	2	5	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	2	4	3	3	3	4	3	4	102	
64	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	84		
65	2	3	5	3	5	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	5	2	2	5	2	2	89	
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	5	2	2	5	2	2	93	
67	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	5	2	3	3	3	3	3	89	
68	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	4	2	2	90		
69	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	2	5	4	5	96	
70	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	5	2	4	5	2	2	4	2	3	87	
71	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	78		
72	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	92	
73	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	3	3	3	100		
74	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	5	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	85		
75	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	5	2	3	4	4	3	3	4	3	97			
76	5	2	4	2	4	2	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	5	4	2	3	3	2	5	99	
77	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	5	2	3	77	
78	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	92		
79	2	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	5	5	2	2	2	3	5	3	4	99		

80	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	84		
81	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	5	2	3	91		
82	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	4	2	4	2	4	3	3	2	3	3	4	2	4	99	
83	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	5	2	3	82	
84	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	4	4	4	4	3	87	
85	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	75	
86	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	4	4	4	2	3	5	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	4	2	2	2	4	4	89	
87	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	5	1	3	4	4	4	3	3	3	92	
88	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	1	3	5	4	4	3	3	3	90	
89	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	5	1	3	4	4	4	3	3	91	
90	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	1	3	4	4	4	3	3	3	90	
91	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	4	5	1	3	5	4	4	3	3	3	91	
92	3	2	4	2	4	4	4	2	3	5	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	4	4	4	3	3	89	
93	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	89
94	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	82
95	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	5	2	3	3	3	1	3	92
96	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	4	1	5	1	2	2	3	4	3	87
97	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	1	4	3	4	2	4	93	
98	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	1	4	3	4	3	4	96
99	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	3	4	2	4	4	83
100	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	85	
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4	4	2	2	89
102	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	5	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	4	5	3	2	86	
103	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	3	4	4	4	3	88	
104	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	5	5	4	4	4	92
105	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	5	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	1	2	2	3	3	2	83	
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	79
107	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	2	4	3	3	78
108	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	4	3	4	90	
109	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3	2	4	3	3	89	
110	3	5	4	5	4	4	4	2	5	2	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	89	
111	4	2	5	2	5	3	4	2	2	2	1	3	4	2	2	5	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	96	
112	3	2	4	2	4	2	4	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	5	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	80	
113	3	2	2	2	2	5	2	2	2	2	1	3	3	5	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	5	3	90
114	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	5	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	83
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	5	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	91	
116	2	3	4	3	4	3	2	2	2	2	1	3	3	4	5	2	5	4	4	2	3	3	3	3	3	5	2	2	4	4	3	3	2	97	
117	2	5	3	5	3	4	2	2	5	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	4	4	101	
118	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	86	
119	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	2	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	102	
120	4	2	4	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	90	
121	3	2	4	2	4	2	5	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	88

122	4	5	3	5	3	3	4	5	2	5	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	108	
123	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	81	
124	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	95
125	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	2	5	2	2	2	2	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	101	
126	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	95	
127	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	92
128	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	5	3	2	5	3	3	2	3	2	5	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	91	
129	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	5	2	3	2	3	5	2	4	3	4	3	87			
130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	5	2	2	2	2	2	2	3	4	5	3	2	3	2	2	89	
131	2	5	2	5	2	5	2	2	2	2	5	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	5	3	2	3	2	2	92	
132	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	5	2	2	2	2	2	2	3	2	5	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	91	
133	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	5	2	3	2	3	5	2	4	3	4	3	92	
134	2	2	3	2	3	2	5	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	5	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	87	
135	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	5	5	2	5	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	5	2	5	2	5	2	3	3	2	90
136	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	92	
137	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	5	2	4	5	3	5	93	
138	3	4	5	4	5	2	3	3	4	5	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	2	102
139	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	5	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	93	
140	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	92	
141	4	2	5	2	5	2	5	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	96	
142	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	5	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	5	97
143	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	5	2	2	5	5	3	2	4	93		
144	3	4	2	4	2	4	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	5	3	2	2	2	2	2	3	5	2	2	3	3	4	2	90		
145	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	5	3	2	3	5	3	2	2	5	2	2	5	5	3	4	2	95	
146	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	3	2	3	84
147	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	2	3	4	3	4	2	2	2	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	99
148	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	5	2	2	2	2	5	3	3	4	94	
149	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	2	4	86
150	3	4	3	4	3	4	3	2	2	5	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	97	
151	2	5	2	5	2	3	2	2	2	5	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	5	96	
152	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	120
153	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	113
154	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	111
155	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119
156	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	86
157	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	103	
158	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	5	4	3	3	3	3	3	2	3	5	2	2	2	2	2	2	2	2	82	
159	2	2	4	2	4	3	4	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	5	3	2	3	94
160	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	5	2	4	3	3	3	4	3	86	
161	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	5	2	3	5	3	4	3	3	92	
162	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	97	
163	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	92	

[illegible]

206	3	5	2	5	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	2	2	2	4	4	4	3	3	100			
207	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	87		
208	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	92		
209	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	94		
210	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	5	4	3	95		
211	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	5	3	4	3	4	4	3	3	4	3	91		
212	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	99		
213	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	97		
214	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	104		
215	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	4	3	96		
216	2	5	5	5	5	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99		
217	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	88		
218	2	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	5	4	5	3	3	4	5	2	3	3	2	5	3	4	4	2	2	103		
219	2	4	3	4	3	4	2	2	3	2	2	4	4	4	3	3	5	4	4	3	2	3	5	3	4	4	3	3	4	3	3	3	105		
220	2	4	3	4	3	3	3	2	5	2	3	2	5	2	5	3	3	5	4	4	3	5	4	4	2	2	4	4	2	4	5	4	106		
221	2	4	3	4	3	4	2	2	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	5	3	3	2	5	3	2	2	3	5	5	3	95	
222	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	5	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	100		
223	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	5	4	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	5	5	4	4	96	
224	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	5	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	5	4	4	89		
225	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	5	4	4	90		
226	4	3	5	3	5	2	4	2	4	3	2	3	2	3	5	2	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	5	113	
227	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	5	5	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	117		
228	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	5	2	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	101		
229	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	5	3	3	2	3	2	2	3	5	5	3	90		
230	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	98		
231	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	5	5	4	88		
232	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	5	4	4	85		
233	4	2	4	2	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	5	4	4	99		
234	4	2	4	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	5	2	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	109		
235	4	2	4	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	5	2	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	109		
236	4	2	4	2	4	3	4	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	5	3	3	2	3	2	2	3	5	5	3	97		
237	5	3	3	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	3	4	3	4	2	3	3	4	2	5	3	2	3	3	2	3	3	5	116		
238	2	3	3	5	3	2	3	5	2	5	2	3	5	5	2	4	2	2	2	2	5	3	2	3	4	2	5	3	4	4	2	3	102		
239	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	5	4	4	99		
240	2	3	3	4	4	4	4	2	2	3	2	5	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	5	3	3	2	3	91
241	3	3	3	2	4	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	89		
242	4	2	4	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	1	1	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	1	3	1	2	81		
243	4	2	4	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	3	1	1	1	2	82		
244	5	3	3	5	3	2	3	5	2	5	4	5	4	5	3	4	3	4	2	3	3	4	2	5	3	2	3	3	2	3	3	5	111		
245	2	3	3	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	2	4	2	2	2	2	5	3	2	3	4	2	5	3	4	4	2	3	109		
246	3	3	3	5	3	3	5	2	5	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	5	4	4	102		
247	2	3	3	2	4	3	4	5	2	3	3	5	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	5	3	3	2	3	90

248	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	90			
249	4	2	4	2	4	3	4	2	3	2	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	105		
250	4	2	4	2	4	3	4	2	3	2	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	2	2	2	2	2	2	5	5	5	4	5	116		
251	5	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	5	4	5	3	4	3	4	2	3	3	4	2	5	3	2	3	3	2	3	3	5	105		
252	2	3	3	5	3	2	3	3	2	5	4	3	5	5	2	4	2	2	2	2	5	3	2	3	4	2	5	3	4	4	2	3	104		
253	3	3	3	5	3	2	3	5	2	5	2	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	5	4	4	102		
254	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	5	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	5	3	3	2	3	90
255	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	90		
256	5	3	3	2	4	3	4	2	3	2	4	5	4	5	3	4	3	4	2	3	3	4	2	5	3	2	3	3	2	3	3	5	106		
257	2	3	3	5	4	4	5	5	5	5	3	3	5	5	2	4	2	2	2	2	5	3	2	3	4	2	5	3	4	4	2	3	111		
258	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	5	4	4	113		
259	2	3	3	5	5	5	4	4	4	5	2	5	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	5	3	3	2	3	100	
260	3	3	3	3	3	3	4	1	1	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	86	
261	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	110		
262	4	2	4	2	4	3	4	2	4	3	2	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	109		
263	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	109		
264	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	5	5	2	5	2	2	2	2	5	2	5	2	5	2	2	5	5	2	5	2	122	
265	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	112
266	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	4	2	2	3	2	4	3	2	2	4	2	1	4	5	2	4	121		
267	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	3	5	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	4	2	3	2	99		
268	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	103	
269	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	2	3	3	3	1	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	4	108		
270	5	3	4	3	4	2	3	5	5	5	3	3	3	4	1	1	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	1	2	3	1	2	90	
271	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	3	1	1	1	2	101		
272	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	5	3	2	2	4	2	121	
273	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	1	84		
274	5	2	3	2	3	5	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	103		
275	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	4	4	5	117	
276	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	5	5	5	111	
277	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	5	5	4	5	5	118	
278	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	5	5	4	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	5	113	
279	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	5	125	
280	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	2	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	126		
281	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	2	5	4	5	3	4	3	4	2	3	3	4	2	5	3	2	3	3	2	3	3	5	119		
282	2	3	3	4	3	2	5	5	2	5	5	3	5	5	2	4	2	2	2	2	5	3	2	3	4	2	5	3	4	4	2	3	106		
283	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	5	4	4	98		
284	2	3	3	3	3	5	5	4	4	3	5	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	5	3	3	2	3	98	
285	3	3	3	2	3	3	5	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	86	
286	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	5	5	5	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	104		
287	5	3	3	2	3	3	3	1	1	3	5	5	4	5	3	4	3	4	2	3	3	4	2	5	3	2	3	3	2	3	3	5	103		
288	2	3	3	3	3	4	1	1	2	3	3	5	5	2	4	2	2	2	2	5	3	2	3	4	2	5	3	4	4	2	3	95			
289	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	5	4	4	98		

332	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	5	2	4	3	4	3	4	5	95	
333	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	5	2	5	5	98	
334	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	79	
335	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	1	2	3	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	76	
336	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	90	
337	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	99	
338	3	4	2	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	90	
339	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	108	
340	3	3	5	3	5	4	5	3	3	2	3	2	3	2	5	4	3	3	3	3	3	2	2	3	5	2	2	2	2	2	2	2	96	
341	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	5	3	2	3	88
342	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	5	2	4	3	3	3	4	3	95
343	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	5	2	3	5	3	4	3	3	90
344	3	5	2	5	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	2	2	2	4	4	3	3	100
345	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	2	87
346	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	92
347	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	94
348	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	5	4	3	95

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Hanum Salsabiela
2. Tempat & Tgl. Lahir : Demak, 9 April 1999
3. Alamat Rumah : Perumahan Bumi Wonosalam Asri,
Demak
4. Hp : 089667381041
5. E-mail : Salsabielahanum92@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

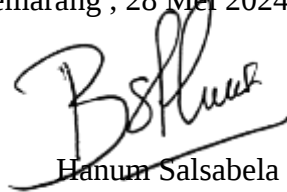
1. Pendidikan Formal :

- a. TK Muslimat NU Demak
- b. MI Sultan Fatah Demak
- c. MTs Nu Banat Kudus
- d. MA NU Banat Kudus
- e. UIN Walisongo Semarang

2. Pendidikan Non Formal :

- a. Yamaha Music School
- b. Pondok Pesantren Putri Darul Fathonah Kudus

Semarang , 28 Mei 2024



Hanum Salsabela
NIM : 2100018020